



**PENERAPAN METODE INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
IPS POKOK BAHASAN KOPERASI PADA SISWA
KELAS IV DI SDN SUMBERSARI 02 JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**Arika Nur Mayasari
NIM 110210204088**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**



**PENERAPAN METODE INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
IPS POKOK BAHASAN KOPERASI PADA SISWA
KELAS IV DI SDN SUMBERSARI 02 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Arika Nur Mayasari
NIM 110210204088**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2018**

PERSEMBAHAN

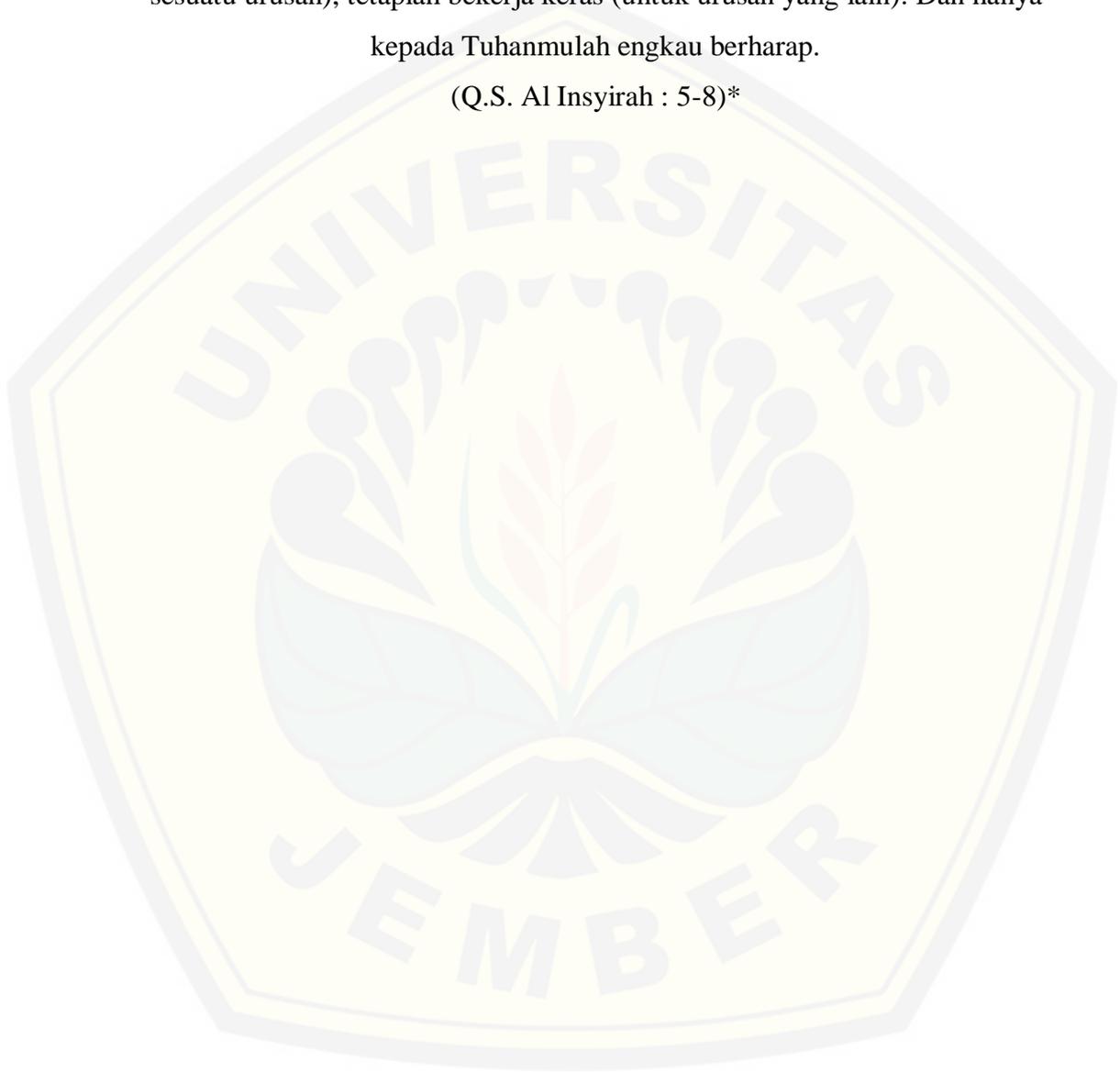
Puji syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, dengan segala ketulusan dan keikhlasan, kupersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahku Sugino dan Ibuku Kusmini karena beliau saya bisa menjadi seperti saat ini dan doamu yang selalu hadir menemani setiap langkahku. Terima kasih atas kasih sayang, nasihat, motivasi dan perjuangannya, semoga Allah memberikan yang terbaik bagi beliau.
2. Guru-guruku sejak TK sampai SMA dan dosen-dosenku terhormat yang telah memberikan ilmu serta membimbingku dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang kubanggakan.

MOTTO

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.

(Q.S. Al Insyirah : 5-8)*



* Departemen Agama RI. 2005. *Al-qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: CV Penerbit Jumanatul Ali Art (J-ART)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arika Nur Mayasari

NIM : 110210204088

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Koperasi pada Siswa Kelas IV di SDN Sumbersari 02 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 23 Juli 2018

Yang menyatakan,

Arika Nur Mayasari

NIM 110210204088

SKRIPSI

**PENERAPAN METODE INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
IPS POKOK BAHASAN KOPERASI PADA SISWA
KELAS IV DI SDN SUMBERSARI 02 JEMBER**

Oleh
Arika Nur Mayasari
NIM 110210204088

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dra. Rahayu, M. Pd.

Dosen Pembimbing II : Dra. Yayuk Mardiaty, M. A.

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN METODE INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
IPS POKOK BAHASAN KOPERASI PADA SISWA
KELAS IV DI SDN SUMBERSARI 02 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan untuk dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa : Arika Nur Mayasari
NIM : 110210204088
Angkatan Tahun : 2011
Daerah Asal : Madiun
Tempat, tanggal lahir : Madiun, 23 Mei 1992
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/S1-PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dra. Rahayu, M.Pd.

NIP 19540501 198303 1 005

Dra. Yayuk Mardiaty, M. A.

NIP 19580614 198702 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Penerapan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Koperasi pada Siswa Kelas IV di SDN Sumbersari 02 Jember” telah diuji dan disahkan pada :

Hari, tanggal : Senin, 23 Juli 2018

Tempat : 35 D 106 Gedung III FKIP Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Drs. Rahayu, M. Pd.

NIP NIP 19531226 198203 2 001

Sekretaris,

Dra. Yayuk Mardiaty, M. A.

NIP 19580614 198702 2 001

Anggota I

Dr. Muhtadi Irvan, M. Pd.

NIP 19540917 198010 1 002

Anggota II

Chumi Zahroul F, S.Pd, M.Pd.

NIP 19770915 200501 2 001

Mengesahkan,

Wakil Dekan III FKIP Universitas Jember

Dr. Sukidin, M. Pd.

NIP. 19660323 199301 1 001

RINGKASAN

Penerapan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Koperasi pada Siswa Kelas IV di SDN Sumpersari 02 Jember. Arika Nur Mayasari; 110210204088; 2018; 65 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran IPS sangat diperlukan agar pembelajaran menjadi efektif, menyenangkan, dan materi tersampaikan dengan baik kepada siswa. Dengan demikian diharapkan motivasi dan hasil belajar siswa dapat meningkat. Namun berdasarkan hasil observasi awal, data angket, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan peneliti di SDN Sumpersari 02 Jember diketahui bahwa motivasi dan hasil belajar masih tergolong rendah. Guru sudah menggunakan beberapa variasi metode pembelajaran namun dirasa masih kurang efektif. Hal ini dikarenakan kurangnya penggunaan media yang menarik dan peran guru masih mendominasi dalam proses pembelajaran. Beberapa siswa hanya duduk dan mendengarkan dan kurang aktif saat guru memberikan kesempatan siswa untuk mengerjakan atau memperagakan suatu pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian dengan menerapkan metode inkuiri. Masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu Bagaimanakah peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV menggunakan metode Inkuiri pada mata pelajaran IPS Pokok Bahasan Koperasi di SDN Sumpersari 02 Jember. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IV menggunakan metode Inkuiri pada mata pelajaran IPS Pokok Bahasan Koperasi di SDN Sumpersari 02 Jember.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN Sumpersari 02 Jember yang berjumlah 33 siswa, terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017. Jenis

penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak dua siklus. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, angket, dokumentasi, dan tes. Hasil observasi motivasi dan hasil belajar siswa dianalisis secara deskriptif kualitatif. Indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah perolehan skor rata-rata motivasi belajar (81 – 100) dan hasil belajar siswa (81 – 100) mencapai kategori sangat baik

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah penerapan metode inkuiri dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan skor rata-rata motivasi belajar siswa secara klasikal pada pra siklus sebesar 46,73, meningkat menjadi 73,06 (kategori tinggi) pada siklus I, dan pada siklus II semakin meningkat menjadi 81,18 (kategori sangat tinggi). Skor rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal pada pra siklus sebesar 66,21 sedangkan pada siklus I meningkat menjadi 76,52 (kategori baik) dan pada siklus II meningkat menjadi 85,91 (kategori sangat baik).

Salah satu saran yang berkaitan dengan penerapan metode inkuiri bagi guru kelas yaitu dapat dijadikan bahan pertimbangan variasi metode pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

PRAKATA

Puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat diselesaikannya skripsi yang berjudul “**Penerapan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Koperasi pada Siswa Kelas IV di SDN Sumbersari 02 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017**”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. dosen pembimbing, Ibu Dra. Rahayu, M.Pd dan Ibu Dra. Yayuk Mardiaty, M.A. yang telah memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi.
2. dosen penguji, Bapak Dr. Muhtadi Irfan, M.Pd dan Ibu Chumi Zahroul, S.Pd, M.Pd. yang telah memberikan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini;
3. kepala Sekolah SDN Sumbersari 02 Jember dan seluruh guru yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian ini.

Kritik dan saran juga diterima dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember , 23 Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengertian Belajar	6
2.2 Metode Inkuiri.....	7
2.3 Pembelajaran.....	10
2.3.1 Pembelajaran IPS	11

2.3.2 Tujuan IPS.....	11
2.3.3 Hakikat Pembelajaran IPS.....	12
2.4 Motivasi Belajar	13
2.4.1 Pengertian Motivasi	13
2.4.2 Unsur-Unsur Motivasi Belajar	16
2.5 Hasil Belajar.....	17
2.6 Penelitian yang Relevan	21
2.7 Kerangka Berfikir.....	23
2.8 Hipotesis Tindakan.....	24
BAB 3. METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	25
3.3 Subjek Penelitian.....	26
3.4 Definisi Operasional.....	26
3.5 Rancangan Penelitian	27
3.6 Prosedur Penelitian Tindakan Kelas.....	29
3.7 Metode Pengumpulan Data	31
3.8 Analisis Data	32
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
4.1 Hasil Penelitian	36
4.1.1 Pra Siklus	36
4.1.2 Siklus I	40
4.1.3 Siklus II.....	48
4.2 Analisis Data.....	53
4.2.1 Analisis Peningkatan Motivasi Belajar Siswa.....	53
4.2.2 Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa	55
4.3 Hasil Wawancara.....	56
4.4 Pembahasan.....	57
4.5 Temuan Penelitian	60
BAB 5. PENUTUP	61
5.1 Kesimpulan	61

5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63



DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Aspek yang Diamati Pada Masing-Masing Indikator Motivasi	33
3.2 Kategori Skor Motivasi Belajar Siswa	34
3.3 Kriteria Hasil Belajar Siswa	35
4.1 Motivasi belajar siswa pra siklus	37
4.2 Kriteria motivasi belajar siswa pra siklus.....	37
4.3 Kriteria hasil belajar siswa pra siklus.....	38
4.4 Motivasi Belajar Siswa Siklus I.....	43
4.5 Kriteria motivasi belajar siswa siklus I	44
4.6 Kriteria hasil belajar siswa siklus I	45
4.7 Motivasi Belajar Siswa Siklus II	50
4.8 Kriteria motivasi belajar siswa siklus II.....	51
4.9 Kriteria hasil belajar siswa siklus II.....	51
4.10 Peningkatan motivasi belajar siswa dari pra siklus ke siklus I.....	53
4.11 Peningkatan motivasi belajar siswa dari siklus I ke siklus II	53
4.12 Peningkatan motivasi belajar siswa dari pra siklus ke siklus II.....	53
4.13 Peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus I.....	55
4.14 Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II	55
4.15 Peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus ke siklus II.....	55
4.16 Peningkatan skor rata-rata secara klasikal motivasi dan hasil belajar siswa pra siklus, siklus I, dan siklus II.....	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Skema Kerangka Berfikir	23
3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Arikunto (2015:42)	24
4.1 Diagram motivasi belajar siswa pra siklus	37
4.2 Diagram kriteria motivasi belajar siswa pra siklus	38
4.3 Diagram hasil belajar siswa pra siklus	39
4.4 Diagram motivasi belajar siswa pada siklus I	44
4.5 Diagram kriteria motivasi belajar siswa siklus I.....	45
4.6 Diagram hasil belajar siswa pada siklus I	45
4.7 Diagram motivasi belajar siswa pada siklus II	50
4.8 Diagram kriteria motivasi belajar siswa siklus II	51
4.9 Diagram hasil belajar siswa pada siklus II	52
4.10 Diagram peningkatan motivasi belajar siswa pra siklus, siklus I, dan siklus II.....	54
4.11 Diagram peningkatan hasil belajar siswa pra siklus, siklus I, dan siklus II ..	56
4.12 Diagram peningkatan skor rata-rata secara klasikal motivasi dan hasil belajar siswa pra siklus, siklus I, dan siklus II	59

DAFTAR LAMPIRAN

A. Matrik Penelitian	66
B. Pedoman Pengumpulan Data	68
C. Daftar Nama Siswa	70
D. Hasil Belajar Pra Siklus	71
E. Hasil Belajar Siklus I.....	73
F. Hasil Belajar Siklus 2	75
G. Hasil Wawancara Sebelum Tindakan.....	77
H. Hasil Wawancara Setelah Tindakan	79
I. Hasil Observasi Kegiatan Guru	81
J. Angket Motivasi Pra Siklus	84
K. Angket Motivasi Belajar Siklus 1	85
L. Angket Motivasi Belajar Siklus 2	90
M. Silabus.....	93
N. Rpp Pra Siklus.....	97
O. Rpp Siklus 1	101
P. Rpp Siklus 2	124
Q. Kisi-Kisi Soal.....	137
R. Soal Tes Hasil Belajar Siklus 1	141
S. Soal Tes Hasil Belajar Siklus 2.....	149
T. Pedoman Penskoran	160
U. Surat Izin penelitian.....	162

V. Surat Keterangan penelitian.....	163
W. Foto Kegiatan.....	164
W. Biodata Diri.....	167



BAB 1. PENDAHULUAN

Pembahasan pada bab ini akan disajikan beberapa alasan yang melatar belakangi pelaksanaan penelitian yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat dari penelitian.

1.1 Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang diberikan di SD adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pembelajaran IPS bertujuan agar siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kepekaan untuk menghadapi hidup dengan tantangan-tantangannya. Melalui pembelajaran IPS, siswa diharapkan mampu bertindak secara rasional dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi.

Tujuan mata pelajaran IPS yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, yaitu agar siswa memiliki kemampuan-kemampuan antara lain: (1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya; (2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial; (3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; dan (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Tujuan pembelajaran pada mata pelajaran IPS tersebut diperlukan pemilihan metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran agar pembelajaran menjadi efektif, menyenangkan, dan materi tersampaikan dengan baik kepada siswa sehingga motivasi dan hasil belajar siswa dapat meningkat. Motivasi adalah salah satu faktor yang ikut berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran. Motivasi akan membantu menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu kegiatan belajar. Jika siswa termotivasi untuk melakukan kegiatan belajar,

maka akan berdampak terhadap hasil belajar siswa. Sardiman (2012:84) menyatakan bahwa hasil belajar akan meningkat, jika terdapat motivasi. Hal ini berarti bahwa adanya motivasi yang baik dalam belajar, maka akan menghasilkan hasil belajar yang baik pula.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pra siklus dengan guru kelas pada tanggal 9 November 2016 diperoleh informasi bahwa motivasi dan hasil belajar siswa dalam kriteria cukup. Adapun beberapa hal yang menjadi penyebab antara lain: guru sudah menggunakan beberapa variasi metode pembelajaran namun dirasa masih kurang efektif. Hal ini dikarenakan kurangnya penggunaan media yang menarik dan peran guru masih mendominasi dalam proses pembelajaran,. Beberapa siswa hanya duduk dan mendengarkan dan kurang aktif saat guru memberikan kesempatan siswa untuk mengerjakan. Siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran mengakibatkan daya pikir siswa cenderung pasif menggali pengetahuannya sendiri sehingga tidak memiliki kreatifitas dalam belajarnya. Dilihat dari sarana dan prasarana seperti video pembelajaran, buku bacaan, buku paket, alat peraga, dan media pembelajaran di SDN Sumbersari 02 sudah cukup memadai, namun penggunaannya masih kurang dioptimalkan sehingga pembelajaran tidak dapat merangsang keaktifan dan motivasi siswa.

Hal tersebut dapat didukung dengan hasil angket motivasi belajar siswa. Berdasarkan angket tersebut diperoleh data motivasi belajar siswa kelas IV SDN Sumbersari 02 diperoleh rata-rata motivasi belajar sebesar 46, 73. Dari 33 siswa terdapat 3 siswa (9%) tergolong kategori motivasi belajar tinggi, 16 siswa (49 %) tergolong motivasi belajar cukup, dan 14 siswa (42%) tergolong kategori motivasi belajar rendah.

Informasi hasil belajar IPS diperoleh dari data dokumentasi nilai hasil ujian setengah semester siswa kelas IV SDN Sumbersari 02 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas IV SDN Sumbersari 02 berada pada kategori cukup dengan skor rata-rata sebesar 66,2. Dari 33 siswa terdapat 9 siswa (28%) yang mendapat nilai sangat baik (80-100), 9 siswa (27%) yang mendapat nilai baik (70-79), 6 siswa (18 %) yang mendapat nilai cukup baik (60-69), 7 siswa (21%)

yang mendapat nilai kurang baik (40-59) dan sisanya sebanyak 2 siswa (6%) yang mendapat nilai sangat kurang baik (0-39).

Berdasarkan fakta dan permasalahan yang telah diungkapkan di atas, maka diperlukan upaya untuk memecahkan permasalahan di SDN Sumbersari 02. Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah belajar siswa khususnya pada pembelajaran IPS adalah menggunakan metode inkuiri. Menurut Joice dan Weil (2011:194), metode inkuiri merupakan metode pembelajaran yang melibatkan siswa dalam masalah yang benar-benar kongkrit atau nyata dengan cara menghadapkan mereka pada suatu bidang masalah, dan mengajak mereka untuk merancang cara-cara memecahkan masalah tersebut. Pembelajaran inkuiri lebih menekankan pada penyelidikan atau menemukan sehingga siswa tidak hanya duduk mendengarkan teori saja, namun siswa juga memperoleh pengetahuan dari hasil percobaan dari apa yang telah dikerjakan. Pembelajaran yang demikian sesuai dengan tingkat perkembangan siswa khususnya siswa kelas IV. Piaget mengatakan bahwa siswa Sekolah Dasar (SD) usia 7-11 tahun merupakan masa kritis, masa ini merupakan tahap periode *operasional konkret* (Sri Rumini, 1991:29-31) sehingga gambaran nyata atau mengkongkritkan materi merupakan metode yang paling tepat.

Pada dasarnya anak lebih mudah memahami suatu materi pembelajaran melalui pengalaman langsung. Joice dan Weil (dalam Ngalimun, 2014:35) menyatakan bahwa tujuan umum dari pendekatan inkuiri ini adalah membantu siswa mengembangkan disiplin ilmu dan keterampilan intelektual yang diperlukan untuk memunculkan masalah dan mencari jawabannya sendiri melalui rasa keingintauannya.

Metode inkuiri mengajak siswa bukan sekedar mendengarkan penjelasan guru dan menghafal, tetapi mengajak siswa untuk menemukan sendiri konsep materi yang dipelajari atau jawaban atas permasalahan yang ditemukan melalui tahapan-tahapan inkuiri yang terdiri dari: orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan merumuskan kesimpulan. Metode inkuiri mengajak siswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang demikian tentunya akan membuat

siswa lebih aktif dan termotivasi dalam belajar. Penerapan metode inkuiri dimaksudkan sebagai langkah awal untuk membuktikan bahwa dengan diterapkannya metode inkuiri dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Ditinjau dari permasalahan di atas, masalah tersebut tergolong masalah berbasis kelas. Cara tepat untuk menanggulangi permasalahan pembelajaran di kelas yaitu dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penggunaan Penelitian Tindakan Kelas diharapkan mampu memperbaiki permasalahan pembelajaran di kelas dengan cara yang tepat.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Penerapan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Koperasi pada Siswa Kelas IV di SDN Sumbersari 02 Jember Semester Genap Tahun pelajaran 2016/2017”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan oleh peneliti sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah penerapan metode Inkuiri untuk meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran IPS Pokok Bahasan Koperasi pada siswa kelas IV di SDN Sumbersari 02 Jember Semester Genap Tahun pelajaran 2016/2017?
- b. Bagaimanakah penerapan metode Inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS Pokok Bahasan Koperasi pada siswa kelas IV pada di SDN Sumbersari 02 Jember Semester Genap Tahun pelajaran 2016/2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV dengan menerapkan metode Inkuiri pada mata pelajaran IPS Pokok Bahasan Koperasi di SDN Sumpersari 02 Jember Semester Genap Tahun pelajaran 2016/2017
- b. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV dengan menerapkan metode Inkuiri pada mata pelajaran IPS Pokok Bahasan Koperasi di SDN Sumpersari 02 Jember Semester Genap Tahun pelajaran 2016/2017

1.4 Manfaat Penelitian

Berkaitan dengan penggunaan metode inkuiri dalam pembelajaran IPS maka penelitian diharapkan dapat bermanfaat:

- a. bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam memilih dan mengaplikasikan berbagai metode pembelajaran untuk selalu memperbaiki kegiatan belajar mengajar.
- b. bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat memberi gagasan dalam mengembangkan metode pembelajaran dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
- c. bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta dapat dijadikan bekal sebelum terjun langsung sebagai guru yang profesional.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan beberapa kajian teori yang akan digunakan dalam penelitian, yaitu: pengertian belajar, metode inkuiri, pembelajaran, motivasi belajar, hasil belajar, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis tindakan.

2.1 Pengertian Belajar

Belajar adalah salah satu usaha manusia untuk memperoleh pengetahuan sesuai yang dikehendakinya. Melalui belajar manusia dapat memperoleh pengetahuan-pengetahuan yang sebelumnya belum pernah diketahui oleh individu itu sendiri. Menurut Hamalik (2008:36) belajar adalah merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan satu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu, yakni mengalami. Menurut pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa, belajar yang baik yaitu tidak hanya mengingat tetapi mengalami sehingga kita dapat merasakan langsung. Pengalaman yang kita telah alami itulah yang dapat kita jadikan sebagai bahan belajar. Slameto (2015:2) mengungkapkan bahwa, belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar dikatakan berhasil apabila seseorang yang belajar tersebut telah berubah tingkah lakunya.

Belajar memiliki banyak manfaat bagi manusia, dari belajar banyak pengalaman-pengalaman baru yang akan didapat. Belajar tidak hanya dilakukan disuatu tempat atau disuatu kondisi tertentu saja, namun dapat dilakukan dimana saja dimana kegiatan itu dapat menambah pengalaman-pengalaman baru bagi seseorang.

2.2 Metode Inkuiri

Metode inkuiri merupakan upaya menanamkan dasar-dasar berfikir secara ilmiah pada diri siswa, sehingga dalam proses belajar pembelajaran siswa lebih banyak belajar sendiri, yaitu mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah.. Menurut Ngalimun (2014:33) tujuan utama inkuiri adalah mengembangkan sikap dan keteampilan siswa yang memungkinkan mereka menjadi pemecah masalah yang mandiri. Sedangkan menurut Joice dan Weil (dalam ngalimun, 2014:35) yang mengatakan bahwa tujuan umum dari pendekatan inkuiri ini adalah membantu siswa mengembangkan disiplin ilmu dan keterampilan intelektual yang diperlukan untuk memunculkan masalah dan mencari jawabannya sendiri melalui rasa keingintauannya.

Metode pembelajaran inkuiri ini menempatkan siswa sebagai subyek yang belajar, dimana tugas siswa meneliti suatu masalah, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan bukti, menguji hipotesis dan menarik kesimpulan untuk dipertanggungjawabkan. Sedangkan dalam pembelajaran inkuiri, guru berperan sebagai pembimbing dan fasilitator. Tugas guru adalah memilih masalah dan menyediakan sumber bagi siswa dalam memecahkan masalah. Hamalik (2008:221) menjelaskan bahwa proses inkuiri menuntut guru bertindak sebagai fasilitator, nara sumber, dan penyuluh kelompok.

Menurut Suyanti (2010:46-48) menyatakan bahwa pembelajaran inkuiri mengikuti langkah-langkah sebagai berikut.

1. Orientasi

Pada tahap ini guru melakukan langkah pembinaan untuk menciptakan suasana yang pembelajaran yang kondusif. Guru merangsang siswa berpikir memecahkan masalah. Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam tahapan orientasi ini adalah sebagai berikut.

- a. Menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.
- b. Menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan. Pada tahap ini dijelaskan langkah-langkah inkuiri serta tujuan. Pada tahap ini dijelaskan langkah-langkah inkuiri serta tujuan setiap

langkah, mulai dari langkah merumuskan masalah sampai dengan merumuskan kesimpulan.

c. Menjelaskan pentingnya topik dan kegiatan belajar. Hal ini dilakukan dalam rangka memberikan motivasi belajar.

2. Merumuskan masalah

Merumuskan masalah merupakan langkah membawa siswa pada suatu persoalan yang mengandung teka-teki itu. Siswa didorong untuk mencari jawaban yang tepat dari teka-teki yang disajikan. Proses pencarian jawaban itulah yang penting dalam pembelajaran inkuiri.

3. Merumuskan hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari sebuah permasalahan yang dikaji. Sebagai jawaban yang bersifat sementara, hipotesis perlu diuji kebenarannya. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan mengembangkan kemampuan menebak atau berhipotesis pada setiap siswa untuk dapat merumuskan jawaban sementara. Guru dapat mengembangkan kemampuan merumuskan hipotesis siswa dengan mengajukan berbagai pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk dapat merumuskan jawaban sementara atau dapat merumuskan berbagai perkiraan kemungkinan jawaban dari suatu permasalahan yang dikaji.

4. Mengumpulkan data

Mengumpulkan data adalah kegiatan mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam rangka menguji hipotesis yang diajukan.

5. Menguji hipotesis

Menguji hipotesis adalah menentukan jawaban yang dianggap diterima sesuai dengan data yang diperoleh dari kegiatan mengumpulkan data. Menguji hipotesis dapat mengembangkan kemampuan berpikir rasional, maksudnya adalah kebenaran jawaban yang diperoleh bukan hanya berdasarkan argumentasi, tetapi harus didukung oleh data yang ditemukan dan dapat dipertanggungjawabkan

6. Merumuskan kesimpulan

Merumuskan kesimpulan adalah langkah terakhir dalam metode inkuiri. Dalam metode ini siswa diminta untuk mendeskripsikan temuan yang diperoleh berdasarkan hasil pengujian hipotesis.

Penggunaan metode inkuiri dalam proses pembelajaran memiliki beberapa kelebihan dibandingkan dengan metode pembelajaran lainnya. Anam (2016:15) menjelaskan tentang kelebihan metode inkuiri terbimbing yaitu sebagai berikut.

1. Kemampuan Nyata : siswa belajar tentang hal-hal penting, namun mudah dilakukan, siswa di dorong untuk melakukan, bukan hanya duduk, diam, dan mendengarkan.
2. Topik Umum : tema yang dipelajari tidak terbatas, bisa bersumber darimana saja, buku pelajaran, pengalaman siswa/ guru, internet, televise, radio, dll.
3. Intuitif, imajinatif, inovatif : siswa belajar dengan mengerahkan seluruh potensi yang mereka miliki, mulai dari kreativitas hingga imajinasi.
4. Peluang melakukan penemuan: dengan berbagai observasi dan eksperimen, siswa memiliki peluang besar untuk melakukan penemuan.

Marsh dalam Hamalik (2014:41) juga menjelaskan kelebihan metode inkuiri yaitu sebagai berikut.

1. Ekonomis dalam menggunakan pengetahuan hanya pengetahuan yang relevan dengan sebuah isuyang diamati
2. Pendekatan ini memungkinkan siswa dapat memandang konten (isi) dalam sebuah cara yang lebih realistik dan positif karena mereka dapat menganalisis dan menerapkan data untuk memecahkan masalah
3. Secara instrinsik pendekatan ini sangat memotivasi siswa. Siswa akan termotivasi oleh dirinya sendiri untuk merefleksi isu-isu tertentu, mencari data-data yang relevan dan membuat keputusan-keputusan yang sangat berguna bagi dirinya sendiri.
4. Pendekatan ini juga memungkinkan hubungan guru dan dan siswa lebih hangat karena guru lebih bertindak sebagai fasilitator pembelajaran dan kurang mengarahkan aktivitas-aktivitas yang didominasi oleh guru.
5. Pendekatan ini memberikan nilai transfer yang unggul jika dibandingkan dengan metode-metode lain.

Disamping kelebihan, penerapan metode inkuiri juga memiliki kekurangan. Marsh dalam Hamalik (2014:41) juga menjelaskan kekurangan metode inkuiri yaitu sebagai berikut.

1. Pendekatan ini memerlukan jumlah jam pelajaran kelas yang banyak dan juga waktu diluar kelas dibandingkan dengan metode pembelajaran yang lain
2. Pendekatan ini memerlukan proses mental yang berbeda, seperti perangkat analitik dan kognitik. Hal ini mungkin kurang berguna bagi sebagian bidang pelajaran.
3. Pendekatan ini berbahaya bila dikaitkan dengan beberapa problem inkuiri terutama isu-isu kontroversial.
4. Siswa lebih menyukai pendekatan bab per bab yang tradisional
5. Pendekatan ini sulit dievaluasi dengan menggunakan tes prestasi tradisional, misalnya bagaimana anda mengevaluasi proses pemikiran yang digunakan oleh siswa ketika mereka sedang mengerjakan program-program inkuiri.

Solusi yang digunakan untuk mengatasi kelemahan metode inkuiri ini adalah dengan adanya metode inkuiri ini guru harus sangat memperhatikan setiap pembelajaran yang berlangsung. Memperhatikan siswa, materi yang dipelajari, juga sangat penting adalah membimbing siswa yang kurang mengerti. Kecakapan inilah yang biasanya kurang dimiliki oleh guru atau bahkan sulit dilakukan. Untuk itulah metode inkuiri haruslah memiliki tingkat bimbingan guru yang lebih baik.

2.3 Pembelajaran

Menurut Hambali dalam Rahayu (2012:6) menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu system atau proses membelajarkan subjek didik atau pembelajar, yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik atau pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

Ngalimun (2014:3) mengemukakan bahwa pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu: belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa, mengajar berorientasi kepada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran. Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta antara siswa dengan siswa disaat pembelajaran sedang berlangsung.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu sistem atau dipandang juga sebagai proses. Pembelajaran yang dipandang sebagai sistem maksudnya pembelajaran yang terdiri dari beberapa komponen yang terorganisir antara lain tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, dan metode pembelajaran, sedangkan pembelajaran sebagai suatu proses maka pembelajaran merupakan rangkaian upaya atau kegiatan guru dalam rangka membuat siswa belajar.

2.3.1 Pembelajaran IPS

Hakikat ips adalah telaah tentang manusia dan dunianya. Manusia sebagai makhluk sosial selalu hidup bersama dengan sesamanya. Dalam kehidupan manusia harus menghadapi tantangan-tantangan yang berasal dari lingkungannya maupun sebagai hidup bersama. IPS memandang manusia dari berbagai sudut pandang, seperti bagaimana manusia hidup bersama dengan sesamanya, dengan tetangganya dari lingkungan dekat sampai jauh, keserasian hidup dengan lingkungannya baik dengan sesama manusia maupun lingkungan alamnya, serta aktivitas untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (depdiknas, 2008:96)

Menurut Sumantri (dalam Gunawan, 2011:93) pada hakikatnya IPS merupakan suatu program pendidikan dan bukan sub-disiplin ilmu tersendiri, sehingga tidak akan ditemukan baik dalam nomenklatur filsafat ilmu, disiplin ilmu-ilmu sosial, maupun ilmu pendidikan. Dengan kata lain, IPS mengikuti cara pandang yang bersifat terpadu dari jumlah mata pelajaran seperti geografi, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum, sejarah, antropologi, psikologi, sosiologi, dan sebagainya.

2.3.2 Tujuan IPS

Tujuan mempelajari ilmu pengetahuan sosial adalah untuk memberikan pengetahuan yang merupakan kemampuan untuk mengingat kembali atau mengenal kembali ide-ide atau penemuan yang telah dialami dalam bentuk yang sama atau dialami sebelumnya. Tujuan yang bersifat afektif berupa pengembangan sikap-sikap, pengertian-pengertian dan nilai-nilai yang akan meningkatkan pola hidup demokratis.

Tujuan pengajaran IPS secara umum adalah mempersiapkan anak didik menjadi warga negara yang baik, mengajar anak didik agar mempunyai

kemampuan berpikir dan dapat melanjutkan kebudayaan bangsa. Selain itu, IPS juga bertujuan untuk memperkaya dan mengembangkan kehidupan anak didik dengan mengembangkan kemampuan dalam lingkungannya dan melatih anak didik untuk menempatkan dirinya dalam masyarakat yang demokratis, serta menjadikan negaranya sebagai tempat hidup yang lebih baik.

2.3.3 Hakikat Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS yang berlandaskan pendekatan sistem berorientasi pada pencapaian tujuan belajar. Pembelajaran IPS merupakan kegiatan mengubah karakteristik siswa sebelum belajar IPS (*input*) menjadi siswa yang memiliki karakteristik yang diinginkan (*output*). Karena itu, langkah pertama dalam merencanakan pembelajaran IPS adalah perumusan tujuan pembelajaran tersebut. Mulyono (dalam Taneo dkk, 2010:18) memberi batasan bahwa IPS sebagai pendekatan interdisipliner (*Inter-Disclipinary Approach*) dari pelajaran ilmu-ilmu sosial. IPS merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti sosiologi, antropologi budaya, psikologi sosial, sejarah, geografi, ekonomi, dan ilmu politik.

Tujuan pembelajaran IPS, Sapriya (2011: 201) menyatakan bahwa mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya;
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial;
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; dan
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional, dan global.

Pembelajaran IPS adalah suatu proses belajar mengajar tentang manusia dengan lingkungan dari berbagai sudut disiplin Ilmu Sosial pada masa lampau, sekarang, dan yang akan datang. Pembelajaran IPS membina peserta didik untuk mengembangkan pengetahuan, kecerdasan dan keterampilan yang bermanfaat

bagi pengembangan dan kelanjutan pendidikan siswa dan membina sikap serta kepekaan terhadap lingkungan.

2.4 Motivasi Belajar

2.4.1 Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan salah satu pendorong manusia untuk melakukan suatu tindakan. Motivasi pada dasarnya merupakan dorongan dari dalam diri sendiri atau bertujuan. Berhasil tidaknya suatu tindakan yang dilakukan seseorang tergantung dari motivasi seseorang tersebut begitu pula motivasi belajar seorang siswa. Motivasi yang baik juga dapat memberikan semangat atau dorongan yang luar biasa terhadap seseorang untuk berperilaku dan dapat memberikan arahan dalam melakukan tindakan. Hamalik (2008:51) mengungkapkan motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadi sesuatu perbuatan atau tindakan tertentu. Dimiyati dan Mudjiono (2006:42) motivasi adalah tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang.

Kondisi-kondisi kelas yang dapat meningkatkan motivasi didalam kelas menurut Hamalik (2008:87) yaitu:

- a. suasana lingkungan kelas: pada umumnya, siswa memberikan respon dan berperilaku baik jika guru bersifat menunjang dan membantu selama berlangsungnya pembelajaran.
- b. ketertiban langsung siswa: jfika ajaran dalam kelas dihubungkan dengan kehidupan pribadi siwa dan minatnya, maka proses belajar biasanya lebih melibatkan dan memotivasi siswa.
- c. mendorong keberhasilan: umumnya siswa akan memberikan respon yang positif bila mereka mengalami keberhasilan

Tingkat motivasi belajar siswa dapat diamati dari sikap yang ditunjukkan oleh siswa pada pembelajaran berlangsung. Untuk mengetahuinya dapat diamati melalui lima indikator (Sudjana, 2011:61): minat belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya, tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya, reaksi yang

ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru, rasa senang dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

- 1) minat belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
- 2) semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya
- 3) tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya
- 4) reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru
- 5) rasa senang dalam mengerjakan tugas yang diberikan

Dalam penelitian ini, kelima indikator motivasi tersebut akan dijabarkan menjadi beberapa aspek sebagai berikut.

- 1) Minat belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran

Minat adalah kecenderungan untuk tetap memperhatikan suatu kegiatan. Perhatian siswa dalam mengikuti suatu proses pembelajaran akan muncul apabila siswa tersebut berminat untuk mengikutinya. Sebagaimana yang diungkapkan Dimiyati dan Mudjiono (2006:43) menyatakan bahwa “siswa yang memiliki minat terhadap suatu bidang studi cenderung tertarik perhatiannya sehingga timbul motivasi untuk mempelajari bidang studi tersebut”. Selain itu siswa yang berminat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dapat diamati dari sikap positif misalnya mencatat bagian-bagian penting yang dijelaskan guru atau teman dan tidak sering meninggalkan kelas. Maka dari itu minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dapat diamati dari aspek:

- a) mendengarkan penjelasan guru,
- b) memperhatikan dengan sungguh-sungguh,
- c) mencatat bagian-bagian penting yang dijelaskan guru, dan
- d) tidak sering meninggalkan kelas.

- 2) Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya

Semangat merupakan suatu sikap positif untuk tidak mudah putus asa ketika kita mengalami kesulitan atau kegagalan. Tentunya sikap positif ini akan membantu siswa dalam mengerjakan tugas-tugasnya. Apabila siswa tidak memahami atau mengalami kesulitan mengenai penjelasan atau tugas yang diberikan guru maka siswa akan berusaha untuk langsung bertanya kepada gurunya atau kepada temannya, sebagaimana pendapat Sardiman (2006:80) yang

menyebutkan bahwa timbulnya motivasi adalah karena adanya kebutuhan untuk mengatasi kesulitan. Maka dari itu semangat siswa dalam melakukan tugas-tugas belajarnya dapat diamati dari aspek:

- a) bertanya pada guru jika ada materi yang tidak dimengerti,
 - b) bertanya pada guru atau teman jika tidak memahami tugas yang diberikan,
 - c) tidak mudah putus asa dalam mengerjakan dalam mengerjakan tugas, dan
 - d) tidak bergurau dengan temannya.
- 3) Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya

Tugas utama siswa di sekolah adalah belajar. Maka siswa memiliki tanggung jawab untuk mengerjakan tugas-tugas belajarnya. Sardiman (2012:83) menyebutkan bahwa siswa yang bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugasnya dapat dilihat dari ketekunan menghadapi tugas dari guru. Siswa akan berusaha menyelesaikan tugasnya tepat waktu dan ketika mengerjakan tugas mandiri/individu siswa akan berusaha menjawabnya tanpa mencontek pekerjaan temannya. Maka dari itu, tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya dapat diamati dari aspek:

- a) langsung mengerjakan tugas dari guru,
 - b) memberi kontribusi pada kelompok belajarnya,
 - c) tekun mengerjakan tugas, dan
 - d) mengerjakan tugas tepat waktu.
- 4) Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru

Interaksi timbul karena adanya stimulus respon. Dalam kegiatan belajar di sekolah guru memberikan stimulus kepada siswa (misalnya dalam bentuk pertanyaan atau instruksi) dan kemudian siswa memberikan respon. Maka dari itu, reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru dapat diamati dari aspek:

- a) mendengarkan pertanyaan guru,
 - b) memperhatikan pertanyaan dari guru,
 - c) langsung menjawab pertanyaan dari guru, dan
 - d) keseriusan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru.
- 5) Rasa senang dalam mengerjakan tugas yang diberikan

Siswa akan merasa senang jika kegiatan yang ia lakukan sesuai dengan minatnya. Rasa senang dapat menimbulkan keinginan kuat pada diri siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sebaik-baiknya. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2015:57) yang menyatakan bahwa “rasa senang berkaitan dengan minat siswa terhadap pelajaran”. Biasanya siswa lebih senang apabila bekerja secara kelompok karena ada tuntutan mencapai hasil bersama dan bertanggung jawab atas keberhasilan kelompoknya. Maka dari itu, rasa senang dalam mengerjakan tugas-tuganya dapat diamati dari aspek:

- a) tidak berkeluh kesah saat guru memberikan tugas,
- b) berpartisipasi mengerjakan tugas dari guru,
- c) mengerjakan tugas sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh guru, dan
- d) tekun bekerjasama dalam kelompok.

2.3.2 Unsur-Unsur Motivasi Belajar

Motivasi belajar yang kuat dapat menjadi landasan untuk dapat memperoleh suatu prestasi. Motivasi timbul dari diri individu masing-masing, juga dapat datang dari lingkungan. Dimiyati dan Mudjiono (2006:97-100) mendeskripsikan unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar siswa sebagai berikut.

a. Cita-cita atau aspirasi siswa.

Keinginan yang terpuaskan dapat memperbesar kemampuan dan semangat belajar. Dalam proses pembelajaran, penguatan berupa hadiah atau hukuman dapat mengubah keinginan menjadi kemauan, dan kemauan selanjutnya menjadi cita-cita. Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar intrinsik maupun ekstrinsik. Hal ini disebabkan tercapainya suatu cita-cita akan mewujudkan aktualisasi diri.

b. Kemampuan siswa

Suatu keinginan atau tujuan haruslah disertai dengan kemampuan atau kecakapan dalam mencapainya. Kemampuan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.

c. Kondisi siswa.

Kondisi jasmani dan rohani siswa mempengaruhi motivasi belajar siswa. Seorang siswa yang sakit, lapar, atau emosi akan mengganggu perhatian belajar,

sedangkan siswa yang sehat, kenyang, dan gembira kan mudah memusatkan perhatian.

d. Kondisi lingkungan siswa.

Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, dan kehidupan masyarakat. Dengan lingkungan yang aman, tentram, tertib, dan indah, semangat dan motivasi belajar siswa mudah diperkuat.

e. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran.

Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan dan pikiran yang terus berkembang karena adanya pengalaman hidup dan lingkungan siswa dapat mendinamiskan motivasi belajar.

2.5 Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil dari proses belajar yang dilakukan seseorang. Dimiyati (1999:25) menyatakan hasil belajar merupakan hasil proses belajar, pelaku aktif dalam belajar adalah siswa. Menurut Sudjana (1990:22) menyatakan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar dinyatakan dengan skor yang diperoleh dari tes hasil belajar dan pengamatan kegiatan siswa yang diadakan setelah selesai mengikuti suatu program pembelajaran hasil belajar yang terdiri dari aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor.

Menurut Sudjana (1990:22) menyatakan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor dari banyak jenis faktor yang mempengaruhi belajar, Slameto (2015:54-72) menggolongkannya menjadi dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

1. Faktor intern

Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor intern ini digolongkan menjadi tiga faktor, yaitu:

- a. faktor jasmaniah, misalnya: faktor kesehatan dan cacat tubuh;
- b. faktor psikologis, misalnya: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.

2. Faktor ektern

Faktor ektern adalah faktor yang ada di luar diri individu. Faktor ektern ini digolongkan menjadi tiga faktor, yaitu:

- a. faktor keluarga, misalnya cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga.
- b. faktor sekolah, meliputi metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.
- c. faktor masyarakat, misalnya: kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat

Menurut Bloom (dalam Dimiyati dan Mujiyono, 2006:187) mengungkapkan tiga tujuan pengajaran yang merupakan kemampuan seseorang yang harus dicapai dan merupakan hasil belajar yaitu : kognitif, afektif, dan psikomotorik.

1) Aspek Kognitif

Aspek ini berkaitan dengan pengetahuan. Klasifikasi aspek kognitif ini menurut Bloom yang direvisi oleh Anderson dan Krathwohl (dalam Gunawan 2016:105) terdiri atas enam bagian sebagai berikut.

a) mengingat (*Remember*)

mengingat merupakan usaha mendapatkan kembali pengetahuan dari yang sudah lama didapatkan. Mengingat merupakan dimensi yang berperan penting dalam proses pembelajaran yang bermakna (*meaningful learning*) dan pemecahan masalah (*problem solving*).

b) memahami (*remember*)

memahami berkaitan dengan membangun sebuah pengertian dari berbagai sumber seperti pesan, bacaan dan komunikasi.

c) menerapkan (*apply*)

menerapkan menunjuk pada proses kognitif memanfaatkan atau memergunakan suatu prosedur untuk melaksanakan percobaan atau menyelesaikan permasalahan.

d) menganalisis (*analysis*)

menganalisis merupakan memecahkan suatu permasalahan dengan memisahkan tiap-tiap bagian dari permasalahan dan mencari keterkaitan dari tiap-tiap bagian tersebut dan mencari keterkaitan tersebut dapat menimbulkan masalah.

e) mengevaluasi (*evaluated*)

evaluasi berkaitan dengan proses kognitif memberikan penilaian berdasarkan kriteria dan standar yang sudah ada. Kriteria yang biasanya digunakan adalah kuantitas, efektivitas, efisiensi, dan konsistensi.

f) Menciptakan (*create*)

menciptakan mengarah pada proses kognitif meletakkan unsur-unsur secara bersama-sama untuk membentuk kesatuan yang koheren dan mengarahkan siswa untuk menghasilkan suatu produk baru dengan mengorganisasikan beberapa unsur menjadi bentuk atau pola yang berbeda dari sebelumnya.

2) Aspek Afektif

Ranah afektif ini berkaitan dengan sikap, perhatian, penghargaan, nilai, perasaan, dan emosional. Menurut Poerwati dkk. (2008:1.24) Klasifikasi ranah afektif yang berkenaan dengan sikap terbagi dalam empat kategori sebagai berikut.

- a. Menerima (*Receiving*), diharapkan siswa peka terhadap eksistensi fenomena atau rangsangan tertentu. Kepekaan ini diawali dengan penyadaran kemampuan untuk menerima dan memperhatikan. Kata-kata operasional yang digunakan antara lain: menanyakan, memilih, mendeskripsikan, memberikan, mengikuti, menyebutkan.
- b. Menjawab (*Responding*), siswa tidak hanya peka pada suatu fenomena, tetapi juga bereaksi terhadap salah satu cara. Penekanannya pada kemauan siswa untuk menjawab secara sukarela, membaca tanpa ditugaskan. Kata-kata operasional yang digunakan antara lain: menjawab, membantu, melakukan, membaca, melaporkan, mendiskusikan, dan menceritakan.
- c. Menilai (*valuing*), diharapkan siswa dapat menilai suatu obyek, fenomena atau tingkah laku tertentu dengan cukup konsisten. Kata-kata operasional yang digunakan antara lain; melengkapi, menerangkan, membentuk, mengusulkan, mengambil bagian, memilih, dan mengikuti.

- d. Organisasi (*organization*), tingkat ini berhubungan dengan menyatukan nilai-nilai yang berbeda, menyelesaikan/memecahkan masalah, membentuk suatu sistem nilai. Kata-kata operasional yang digunakan antara lain: mengubah, mengatur, menggabungkan, membandingkan, mempertahankan, menggeneralisasikan, dan memodifikasikan.
- e. Karakterisasi ,Suatu nilai/sistem nilai telah menjadi karakter, Nilai-nilai tertentu telah mendapat tempat dalam hirarki nilai individu, diorganisasi secara konsisten, dan telah mampu mengontrol tingkah laku individu.

3) Aspek Psikomotor

Aspek psikomotor dibagi menjadi enam yaitu:

- a) Gerakan refleks adalah basis semua perilaku bergerak, Responsi terhadap stimulus tanpa sadar, misalnya: melompat, menunduk, berjalan, menggerakkan leher dan kepala, menggenggam, memegang.
- b) Gerakan dasar(Basic fundamental movements) Gerakan ini muncul tanpa latihan tapi dapat diperhalus melalui praktik, Gerakan ini terpolat dan dapat ditebak.
- c) Gerakan persepsi (Perceptual abilities) Gerakan sudah lebih meningkat karena dibantu kemampuan perseptual.
- d) Gerakan kemampuan fisik (Pysical abilities) Gerak lebih efisien, Berkembang melalui kematangan dan belajar.
- e) Gerakan terampil (Skilled movements) Dapat mengontrol berbagai tingkatan gerak, terampil, tangkas, cekatan melalukan gerakan yang sulit dan rumit (kompleks).
- f) Gerakan indah dan kreatif (Nondiscursive communication) Mengkomunikasikan perasaan melalui gerakan, Gerak estetik: gerakangerakan terampil yang efisien dan indah, Gerak kreatif: gerakan-gerakan pada tingkat tertinggi untuk mengkomunikasikan peran.

(Poerwati, 2008:1.29)

Tes hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini lebih menekankan penilaian dengan ranah kognitif menggunakan mengingat (C1), memahami (C2),

menerapkan (C3), dan menganalisis (C4) pada pokok bahasan koperasi dengan penilaian menggunakan tes hasil belajar.

2.6 Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Penelitian-penelitian tersebut menggunakan metode inkuiri. Berikut hasil penelitian terdahulu yang menggunakan metode inkuiri.

Isnaeni Rahayu (2012) dengan judul penelitian “Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Perubahan Benda Melalui Penerapan Metode Inkuiri Pada Siswa Kelas V SDN Tegalgede 02 Jember” Pada siklus I, siswa yang tuntas berjumlah 22 siswa atau 70,9% siswa yang tuntas secara klasikal, dengan nilai rata-rata sebesar 65,8. Pada siklus II, siswa yang tuntas berjumlah 30 siswa atau sebesar 96,7% yang tuntas secara klasikal, dengan nilai rata-rata sebesar 80,4 menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada siswa kelas V SDN Tegalgede 02 Kabupaten Jember pada tahun pelajaran 2011/2012.

Dewi Bakti Padang Iriani (2012) dengan judul penelitian “Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Belajar IPA Pokok Bahasan Perubahan Benda Melalui Penerapan Metode Inkuiri Untuk Siswa Kelas II SDN Curahnongko 02 Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2011/2012” dari analisis data hasil penelitian untuk motivasi siswa diperoleh motivasi siswa secara klasikal pada siklus I dan siklus II secara berurutan yaitu 50,4 (kategori sedang) dan 66 (kategori tinggi). Dari analisis data hasil belajar diperoleh persentase ketuntasan belajar klasikal dan individu yaitu terdiri dari prasiklus sebesar 40% (kategori belum tuntas secara klasikal) dengan 15 siswa belum tuntas; siklus I sebesar 84% (kategori tuntas secara klasikal) dengan 4 siswa belum tuntas; dan siklus II sebesar 92% (kategori tuntas secara klasikal) dengan 2 siswa belum tuntas. Dari hasil analisis data tersebut yang menunjukkan bahwa penerapan metode inkuiri pada siklus I dan siklus II dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Ismaniar Nurul Fitra (2014) dengan judul “Penerapan Metode Inkuiri Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVA Dalam Pembelajaran IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi di SDN Tamanan 02 Bondowoso Tahun Pelajaran 2013/2014” Pada siklus 1, peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa secara klasikal meningkat menjadi 67 dan siklus 2 menjadi 69. Hasil belajar siswa juga meningkat pada siklus 1 sebesar 64 dan pada siklus 2 sebesar 70 dari data diatas menunjukkan bahwa penerapan metode inkuiri pada siklus I dan siklus II dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa.

Dody Irawan Wijaya dengan judul penelitian “Pembelajaran kontekstual dengan metode inkuiri untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pokok bahasan koperasi kelas IV A SDN Paleran 03 Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember”. Peningkatan motivasi belajar pada siklus I sebesar 2,88 dan sebesar 3,44 siklus II, sedangkan hasil belajar secara klasikal sebesar 24% pada siklus I dan siklus II menjadi 68% dari data diatas dapat disimpulkan penggunaan metode inkuiri pada siklus I dan siklus II dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Marisca Biantika Wardhani (2012) dengan judul penelitian “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Teknologi Produksi Melalui Metode Inkuiri di SDN Antirogo 04 Jember Tahun Pelajaran 2011/2012” Sebelum tindakan hasil belajar siswa menunjukkan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 43% dengan kriteria kurang sekali. Pada siklus I dan hasil belajar siswa meningkat dengan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 76 % Pada siklus II, aktivitas dan hasil belajar siswa semakin meningkat dengan skor rata-rata aktivitas belajar siswa dengan kriteria aktivitas belajar sangat tinggi. Peningkatan tersebut searah dengan peningkatan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 90% dari data diatas dapat disimpulkan penerapan metode inkuiri pada siklus I dan siklus II dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa metode inkuiri dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPS. Oleh karena itu

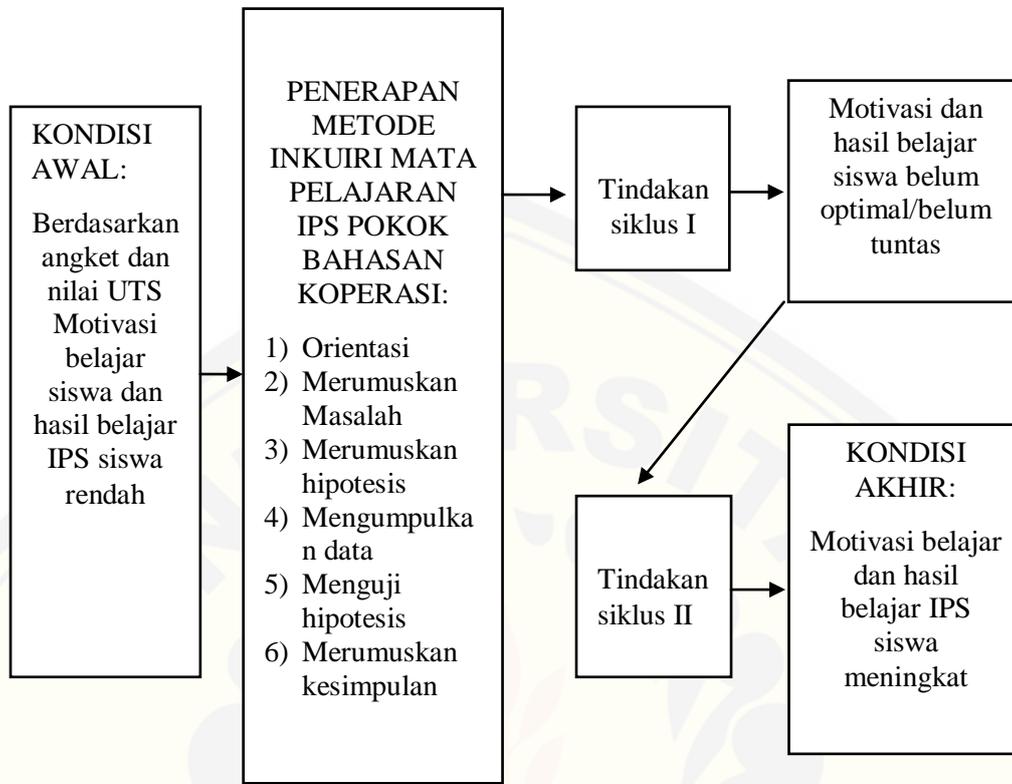
peneliti ingin mendeskripsikan peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS melalui metode inkuiri.

2.7 Kerangka Berfikir

Proses pembelajaran di kelas IV SDN Sumpersari 02 belum efektif. Dalam proses pembelajaran, guru sudah menggunakan beberapa variasi metode pembelajaran namun dirasa masih kurang efektif. Hal ini dikarenakan kurangnya penggunaan media yang menarik dan peran guru masih mendominasi dalam proses pembelajaran. Beberapa siswa hanya duduk dan mendengarkan dan kurang aktif saat guru memberikan kesempatan siswa untuk mengerjakan atau memperagakan suatu pembelajaran. Siswa yang tidak aktif dalam proses pembelajaran mengakibatkan daya pikir siswa cenderung pasif menggali pengetahuannya sendiri sehingga tidak memiliki kreatifitas dalam belajarnya. Hal ini tentunya akan berdampak pada rendahnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Motivasi adalah salah satu faktor yang ikut berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran. Motivasi akan membantu menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu kegiatan belajar. Jika siswa termotivasi untuk melakukan kegiatan belajar, maka akan berdampak terhadap hasil belajar siswa.

Salah satu cara untuk menanggulangi permasalahan di atas adalah dengan penerapan metode inkuiri. Metode inkuiri mengajak siswa bukan sekedar mendengarkan penjelasan guru dan menghafal, tetapi mengajak siswa untuk menemukan sendiri konsep materi yang dipelajari atau jawaban atas permasalahan yang ditemukan melalui tahapan-tahapan inkuiri yang terdiri dari: orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan merumuskan kesimpulan. Metode inkuiri mengajak siswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang demikian tentunya akan membuat siswa lebih aktif dan termotivasi dalam belajar.

Kerangka berfikir pada penelitian ini terdiri dari kondisi awal proses pembelajaran, penerapan metode inkuiri, dan kondisi akhir yang diharapkan setelah penerapan metode inkuiri.



Gambar 2.1 Skema Kerangka Berfikir

2.8 Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah:

1. jika guru menerapkan metode inkuiri pada pembelajaran IPS pokok bahasan koperasi maka motivasi belajar siswa kelas IV SDN Sumpersari 02 semester genap tahun pelajaran 2016/2017 dapat meningkat.
2. jika guru menerapkan metode inkuiri pada pembelajaran IPS pokok bahasan koperasi maka hasil belajar siswa kelas IV SDN Sumpersari 02 semester genap tahun pelajaran 2016/2017 dapat meningkat.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan hal-hal berkaitan dengan metode yaitu jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, rancangan penelitian, prosedur penelitian, metode pengumpulan data dan analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK). PTK adalah suatu penelitian tindakan (action research) yang diterapkan pada kegiatan belajar mengajar dikelas Masyhud (2016:176). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk melihat bagaimana peningkatan hasil belajar dengan menggunakan metode inkuiri. Data yang dikumpulkan adalah data deskriptif yang menjelaskan hasil belajar pokok bahasan kenampakan alam dan sosial.

Penelitian ini bersifat kolaboratif karena peneliti melibatkan guru kelas dalam mengamati proses belajar mengajar berlangsung, konsultasi dalam membuat skenario pembelajaran, dan membantu dalam mengendalikan suasana kelas.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SDN Sumbersari 02 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2016/2017. Penelitian dilaksanakan dalam beberapa pertimbangan, diantaranya:

- a. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara baik oleh guru maupun siswa, diketahui metode pembelajaran yang dipakai sudah bervariasi namun masih kurang efektif.
- b. Rendahnya motivasi belajar dan hasil belajar siswa, dapat dilihat dari observasi motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran sebelum

dilaksanakan penelitian dan hasil belajar siswa dari nilai ulangan harian masih rendah.

- c. Kesiapan pihak kelas VI di SDN sumpersari 02 untuk menjadi subjek penelitian ini
- d. Pengalaman peneliti pada saat melaksanakan KK-PPL di tempat penelitian tersebut, sehingga lebih memahami kondisi siswa.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti Arikunto (1997:11). Teknik yang digunakan dalam subjek penelitian ini adalah teknik populasi dengan subjek yang menjadi sasaran penelitian yaitu siswa kelas IV SDN Sumpersari 02 kecamatan Sumpersari kabupaten Jember tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 33 siswa, terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Sebagian besar mata pencarian orang tua murid adalah sebagai buruh tani, pembantu rumah tangga, pedagang dan pegawai negeri sipil, keseharian siswa siswi di sini menggunakan bahasa Madura dan bahasa jawa.

3.4 Definisi Operasional

- a. Metode Inkuiri

Metode inkuiri dalam penelitian ini merupakan salah satu variasi metode pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan kelompok yang mengajak siswa untuk menemukan sendiri konsep materi yang dipelajari melalui 6 tahapan kegiatan yaitu orientasi, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan merumuskan kesimpulan pada pokok bahasan koperasi

- b. Motivasi Belajar

Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keinginan dan kemauan belajar siswa yang ada pada diri siswa kelas IV SDN Sumpersari 02 Kecamatan Sumpersari Kabupaten Jember yang meliputi minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran IPS, semangat siswa dari untuk melakukan tugas-tugas belajarnya, tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya, rasa senang

siswa terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh guru, reaksi siswa terhadap stimulus yang dilakukan oleh guru.

c. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar (kognitif) yang diperoleh siswa dari tes hasil belajar yang diperoleh selama proses pembelajaran IPS berlangsung dengan menggunakan metode inkuiri. Tes hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini lebih menekankan penilaian dengan ranah kognitif menggunakan mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), dan menganalisis (C4) pada pokok koperasi dengan penilaian menggunakan tes hasil belajar. Tes hasil belajar yang digunakan pada penelitian ini berupa tes objektif dan subjektif.

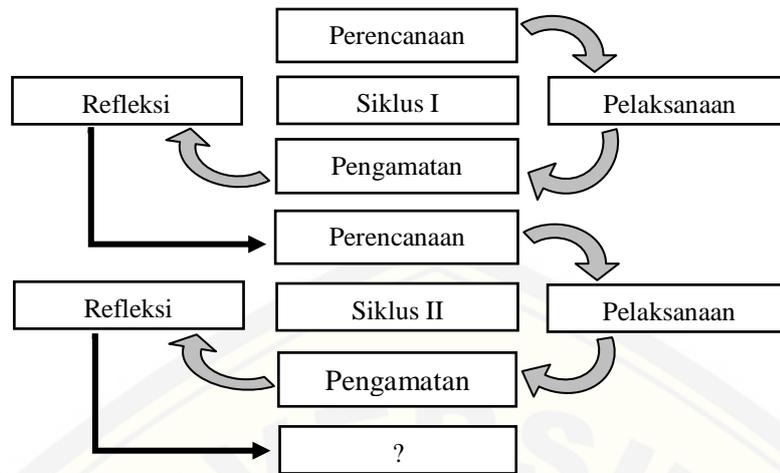
3.5 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis Penelitian tindakan kelas (PTK). Pada PTK secara garis besar menggunakan empat langkah, yaitu *plan* (perencanaan), *act* (tindakan), observasi (pengamatan) dan *reflect* (perenungan) atau keempatnya disingkat PAOR yang dilakukan secara intensif dan sistematis (Sukardi, 2010:213). Apabila keempat langkah ini telah dilaksanakan namun masih terdapat kekurangan maka akan dilanjutkan pada siklus 2.

Hal ini dilakukan dengan memperhatikan hasil refleksi pada siklus 1. Apabila hasil belajar sudah dapat dikatakan meningkat, tetap dilaksanakan siklus 2, kegiatan ini untuk membandingkan peningkatan hasil belajar siswa pada siklus 1 dan siklus 2.

Penelitian tindakan kelas ini berpedoman pada metode Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Sukayati, 2008:16). Dalam proses ini bersifat dinamis dimana ada 4 tahap yaitu: 1) Perencanaan Tindakan, 2) Pelaksanaan Tindakan, 3) Observasi, 4) Refleksi.

Dari keempat langkah yang dilakukan pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Arikunto (2015:42)

3.6 Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Pelaksanaan pada penelitian mengikuti alur siklus. Berikut ini adalah penjabaran dari masing-masing tahapan tersebut.

3.6.1 Pra Siklus

Peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada pihak sekolah yakni kepala sekolah dan guru kelas IV sebelum melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini ditujukan kepada siswa kelas IV di SDN Sumbersari 02 Jember. Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah melakukan observasi untuk mengetahui aktivitas guru ketika mengajar di kelas. Peneliti bertindak sebagai observer bersama teman sejawat. Setelah kegiatan belajar mengajar diakhiri peneliti membagikan angket kepada siswa sebagai data pendukung untuk mengetahui tingkat motivasi siswa saat mengikuti pembelajaran di kelas. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan data dari guru kelas IV. Wawancara dipergunakan untuk menggali informasi seputar motivasi dan hasil belajar siswa. Dokumen dipergunakan untuk memperoleh data berupa jumlah dan nama siswa serta nilai yang telah diperoleh siswa pada mata pelajaran IPS.

3.6.2 Siklus I

Siklus I dilaksanakan berdasarkan 4 tahapan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Peneliti menyusun rencana penelitian sesuai dengan masalah yang sudah teridentifikasi pada prasiklus. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah:

- 1) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan penerapan metode inkuiri
- 2) menyiapkan media yang digunakan
- 3) menyiapkan lembar kerja siswa
- 4) menyusun daftar kelompok siswa secara heterogen
- 5) menyiapkan soal tes hasil beserta kunci jawabannya
- 6) menyiapkan lembar pedoman wawancara guru dan siswa
- 7) menyiapkan lembar pedoman angket motivasi siswa

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran merupakan implementasi atau penerapan isi perencanaan. Pelaksanaan tindakan ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Kegiatan pendahuluan
 - a) Guru membuka pelajaran dengan memberi salam, membimbing berdoa, dilanjutkan dengan absensi
 - b) Guru melakukan apersepsi
 - c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- 2) Kegiatan inti
 - a) Guru menjelaskan pentingnya materi yang akan dipelajari sebagai motivasi bagi siswa.
 - b) Guru menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan
 - c) Guru menunjukkan gambar dan membimbing siswa hingga mampu mengajukan pertanyaan atau permasalahan yang terdapat di dalam gambar memenjelaskan dengan mengajukan pertanyaan tentang gambar

- d) Guru membimbing siswa merumuskan masalah dengan cara siswa diarahkan pada satu pertanyaan dari sekian banyak pertanyaan yang dimunculkan hingga menjadi sebuah rumusan masalah
 - e) Guru membimbing siswa merumuskan hipotesis dengan cara siswa mengajukan jawaban berdasarkan pengetahuan yang dimiliki, serta mencatatnya dalam buku
 - f) Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang terdapat 4-5 siswa dengan kemampuan dan jenis kelamin yang heterogen
 - g) Guru membagikan lembar kerja kelompok kepada masing-masing kelompok
 - h) Guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompok tentang hipotesis dari rumusan masalah yang telah dibuat
 - i) Guru membimbing siswa untuk mencari dan menemukan informasi tentang masalah seputar koperasi melalui LKK dan buku paket
 - j) Guru membimbing siswa untuk merumuskan hasil pengamatan yang ditemukan. Siswa mencocokkan hipotesis dengan informasi yang ada
 - k) Guru menyuruh masing-masing kelompok membacakan kesimpulan hasil diskusi
 - l) Guru bersama kelompok lain memberikan penilaian
 - m) Guru membagikan lembar tes hasil belajar kepada siswa
- 3) Kegiatan penutup
- a) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya apakah ada hal yang tidak dimengerti
 - b) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari
 - c) Guru memberikan pesan moral dari materi yang dipelajari
 - d) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

c. Observasi

Tahapan ketiga yaitu kegiatan observasi atau pengamatan. Observasi bertujuan untuk mengamati aktivitas guru dan tingkat motivasi belajar siswa. Untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa digunakan instrumen pengumpulan data berupa angket sebagai data pendukung.

d. Refleksi

Pada tahap ini peneliti merefleksikan kegiatan pembelajaran untuk untuk mengkaji keberhasilan dan kekurangan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Refleksi dilakukan berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi hasil belajar berupa nilai siswa. Pada tahap ini peneliti mengkaji sejauh mana penerapan metode inkuiri dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Hasil refleksi tersebut dijadikan pedoman untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus II apabila belum mencapai hasil yang diharapkan.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data (Arikunto, Suhandjono, & Supardi, 2006:134). Pengumpulan data dilakukan dengan maksud untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan dan akurat serta metode-metode yang digunakan berbeda-beda sehingga apabila ada kelemahan atau kekurangan pada suatu metode dapat terpenuhi dengan metode yang lain. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui instrumen tes dan non tes. Instrumen tes berupa soal evaluasi hasil belajar, sedangkan instrumen non tes berupa wawancara, dokumentasi dan observasi yang dilakukan baik terhadap guru atau siswa.

a. Wawancara

Menurut Poerwanti (dalam Nugroho 2014:33) wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang tidak mudah diakses dengan cara lain. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan terhadap wali kelas, dan siswa kelas IV menggunakan pertanyaan yang sudah dipersiapkan peneliti. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui pendapat atau tanggapan dari guru maupun siswa, baik sebelum dan sesudah metode inkuiri ini diterapkan.

b. Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis Arikunto (2011:30). Observasi pada penelitian ini bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dalam proses

pembelajaran. Alat yang digunakan berupa lembar pengamatan dengan acuan pedoman lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti.

c. Angket

Angket adalah instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya Masyhud (2012:206). Angket yang digunakan pada penelitian ini merupakan jenis angket tertutup dengan pilihan jawaban yang sudah disediakan. Angket dalam sebuah penelitian digunakan sebagai data pendukung untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa ketika proses pembelajaran berlangsung baik sebelum atau setelah diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran inkuiri

d. Dokumentasi

Dokumentasi berarti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya Arikunto (2011:158). Metode pengumpulan data dokumentasi ini dilakukan untuk mendapatkan daftar nama siswa dan daftar nilai pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SDN Sumpersari 02 Jember.

e. Tes

Tes merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur potensi individu, misalnya berkaitan dengan hasil belajar, intelegensi, bakat, minat, kepribadian, dan potensi lainnya yang dimiliki individu atau kelompok Masyhud, (2012:203). Tes yang akan digunakan adalah tes tulis bentuk objektif dan subjektif untuk mengukur kemampuan kognitif siswa. Tes tulis dilakukan pada setiap akhir siklus atau setelah pembelajaran.

3.8 Analisis Data

Motivasi Belajar Siswa

Data penelitian mengenai motivasi belajar siswa diperoleh dari hasil data angket dengan berpatokan pada kelima indikator motivasi yang sudah dibuat. Peneliti menjabarkan lebih lanjut mengenai aspek-aspek yang akan diamati dalam indikator sebagai berikut.

Tabel 3.1 Aspek yang Diamati Pada Masing-Masing Indikator Motivasi

NO	INDIKATOR	ASPEK
1	Minat siswa terhadap pelajaran	a. Mendengarkan penjelasan guru atau teman b. Memperhatikan dengan sungguh-sungguh c. Tidak meninggalkan kelas d. Mencatat bagian-bagian penting yang dijelaskan guru
2	Semangat siswa	a. Bertanya pada guru atau teman jika ada materi yang tidak dimengerti b. Bertanya pada guru atau teman jika tidak memahami tugas yang diberikan c. Mengerjakan tugas sesuai dengan perintah guru d. Langsung mengerjakan tugas dari guru
3	Tanggung Jawab siswa terhadap motivasi yang diberikan guru	a. Tidak mencontek pekerjaan teman b. Mengerjakan tugas tepat waktu c. tekun mengerjakan tugas d. Tidak bermain sendiri atau dengan teman saat mengerjakan tugas.
4	Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru	a. Memperhatikan pertanyaan guru b. Menunjukkan ketertarikan pada pertanyaan yang diberikan guru c. Tidak menjawab pertanyaan dari guru d. Tidak bersungguh-sungguh dalam menjawab pertanyaan dari guru
5	Rasa senang dalam mengerjakan tugas yang diberikan	a. Tidak berkeluh kesah saat guru memberikan tugas b. Mengerjakan tugas bersama dalam kelompok c. Ikut bekerja dalam mengerjakan tugas kelompok d. Mengerjakan tugas sesuai dengan aturan dari guru.

Peneliti menentukan skor siswa pada masing-masing indikator motivasi siswa selama proses pembelajaran menggunakan lembar motivasi dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) bila semua indikator muncul diberi skor 5
- b) bila muncul 3 indikator diberi skor 4
- c) bila muncul 2 indikator diberi skor 3
- d) bila muncul 1 indikator diberi skor 2
- e) bila tidak muncul sama sekali diberi skor 1.

Selanjutnya untuk menentukan tingkat motivasi belajar siswa dari hasil data angket, peneliti menentukan tingkat kategori motivasi belajar siswa dengan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kategori Skor Motivasi Belajar Siswa

No.	Kriteria Motivasi Belajar	Rentang Skor
1.	Sangat Tinggi	81 – 100
2.	Tinggi	71 – 80
3.	Cukup	41 – 70
4.	Rendah	21 – 40
5.	Sangat Rendah	0 – 20

(Masyhud, 2016:358)

Kriteria skor motivasi belajar, maka diperoleh rumus sebagai berikut.

$$Mtv = \frac{\sum st}{\sum sm} \times 100$$

Keterangan:

Mtv = motivasi

$\sum st$ = jumlah skor tercapai

$\sum sm$ = jumlah skor maksimal

Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa melalui metode inkuiri dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan :

Pk = prestasi kelas

srtk = skor riil tercapai kelas

sik = skor ideal yang dicapai seluruh siswa dalam kelas

Tabel 3.3. Kriteria Hasil Belajar Siswa

No	Kriteria Hasil Belajar	Rentang Skor
1.	Sangat baik	81-100
2.	Baik	70-79
3.	Cukup	60-69
4.	Kurang	40-59
5.	Sangat kurang	0-39

Mahsyud (2016:354)

Target yang ditentukan pada penelitian ini adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa dibandingkan dengan sebelum diterapkannya metode inkuiri. Hasil yang diharapkan yaitu pada kriteria sangat baik.



BAB 5. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian melalui penerapan metode inkuiri dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

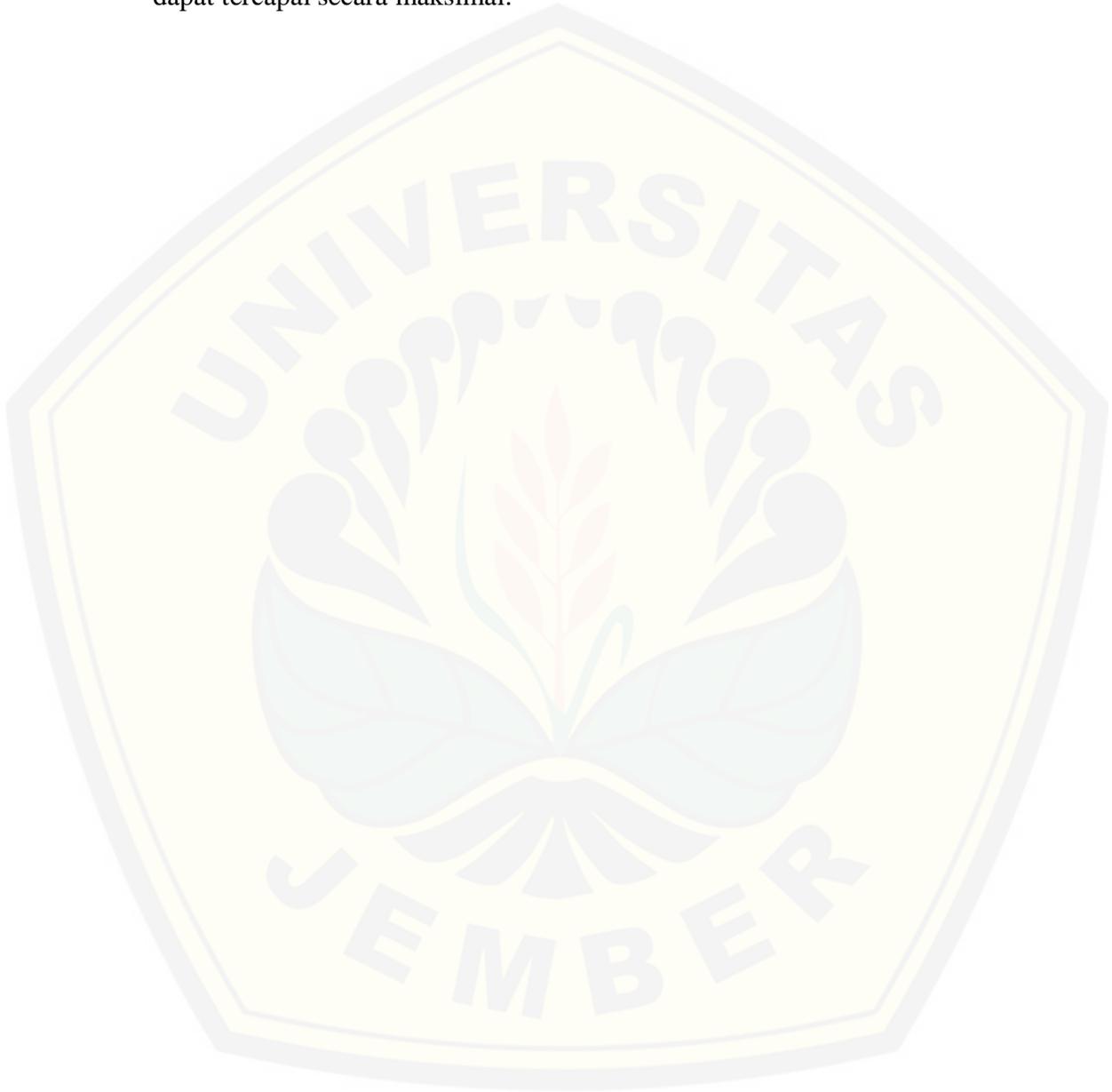
- a. penerapan metode inkuiri dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IV di SDN Sumpalsari 02. Skor rata-rata motivasi belajar siswa secara klasikal pada siklus I mengalami peningkatan dari prasiklus sebesar 26,33 poin dari 46,73 menjadi 73,06. Pada siklus II, skor rata-rata motivasi belajar siswa secara klasikal juga mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 8,12 poin dari 73,06 menjadi 81,18.
- b. penerapan metode inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IV di SDN Sumpalsari 02. Skor rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal pada siklus I mengalami peningkatan dari prasiklus sebesar 10,31 poin dari 66,21 menjadi 76,52. Pada siklus II, skor rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal juga mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 9,39 poin dari 76,52 menjadi 85,91.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat diajukan adalah:

- a. bagi guru, diharapkan metode inkuiri dapat dijadikan bahan pertimbangan variasi model pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa;
- b. bagi pihak sekolah yang diteliti, selain metode pembelajaran yang tepat perlu diperhatikan dan disediakan media penunjang pembelajaran agar dapat dipergunakan guru untuk meningkatkan mutu pendidikan;

- c. bagi peneliti lain, perlu diadakan penelitian dan pengembangan mengenai penggunaan metode inkuiri dalam pembelajarn IPS agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Anam, K. 2016. *Pembelajaran Berbasis Inkuiri Metode dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S., Suhardjono, dan Supardi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, 1999. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Ernawati. 2010. *Peningkatan Hasil Belajar IPA Pokok Bahasan Gaya Melalui Model Inkuiri Pada Siswa Kelas IV SDN Sumberejo Kecamatan Ambulu Jember Tahun Ajaran 2009/2010*. Jember: Universitas Jember.
- Fitra, I. N. 2014. *Penerapan Metode Inkuiri untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Kelas IVA dalam Pembelajaran IPS Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi di SDN Tamanan 02 Bondowoso Tahun Pelajaran 2013/2014*. Jember: Universitas Jember
- Gunawan, I. 2016. *Taksonomi Bloom – Revisi Ranah Kognitif: Kerangka landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Penilaian*. <http://e-journal.ikipggrimadiun.ac.id/indek.php/PE/article/download/50/47>. [Diakses pada 12 Januari 2017].
- Hamalik, O. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, O. 2008. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Iriani, D. B. P. 2011. *Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Belajar IPA Pokok Bahasan Perubahan Benda Melalui Penerapan Metode Inkuiri Untuk Siswa Kelas II SDN Curahnongko 02 Kecamatan Tempurejo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2011/2012*. Jember: Universitas Jember
- Joyce, Weil, & Calhoun. 2011. *Models Of Teaching* (Fawaid, A dan Mirza, A. Ed). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kurnia, I. 2008. *Bahan Ajar Cetak Perkembangan Belajar Peserta Didik*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.

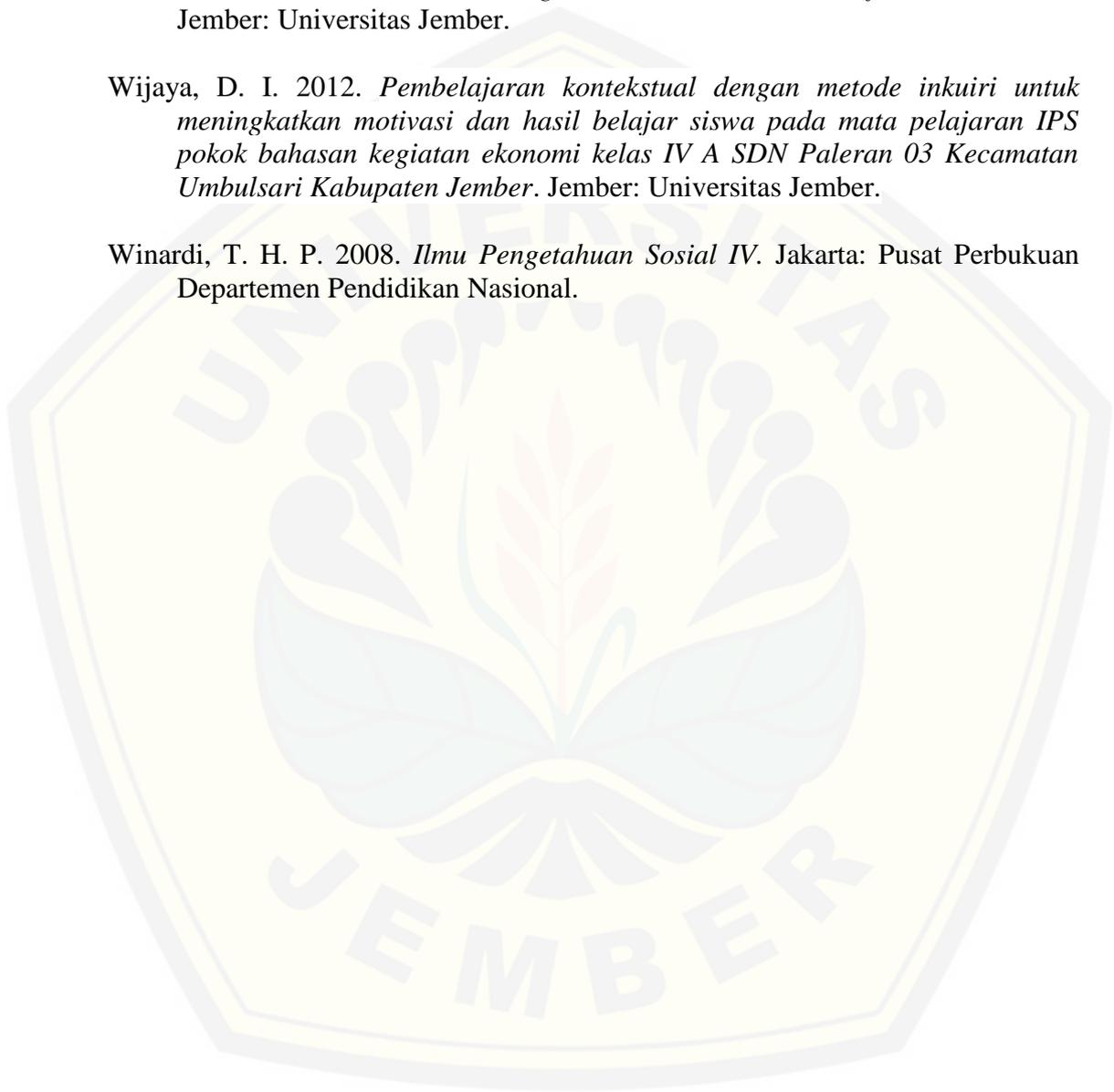
- Masyhud, M. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen Profesi Kependidikan.
- Masyhud, M. 2013. *Analisis Data Statistik untuk Penelitian Pendidikan Sederhana*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen Profesi Kependidikan.
- Masyhud, M. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen Profesi Kependidikan
- Mulyono. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Ngalimun. 2014. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Nugroho, A. 2014. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Pokok Bahasan Sifat-Sifat Bangun Datar Melalui Pendekatan CTL Dengan Media Benda Konkrit Pada Siswa Kelas V-A SDN Tegalgede 01 Jember Tahun Pelajaran 2013/2014*. Jember: Universitas Jember.
- Rahayu, I. 2012. *Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Perubahan Benda Melalui Penerapan Metode Inkuiri Pada Siswa Kelas V SDN Tegalgede 02 Jember*. Jember: Universitas Jember
- Sardiman, A. M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Sri Rumini. 1991. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: IKIP
- Sudjana, N. 1990. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya: Bandung. BSNP.
- Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta. PT Bumi Aksara
- Sukayati, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas di SD*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika
- Sapriya, dkk. 2008. *Pendidikan IPS*. Bandung: Laboratorium PKN Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suyanti, R. 2010. *Strategi Pembelajaran Kimia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Taneo, dkk. 2010. *Kajian IPS SD*. Direktorat Jenderal pendidikan Tinggi.

Wardhani, M. B. 2012. *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Teknologi Produksi Melalui Model Inkuiri di SDN Antirogo 04 Jember Tahun Pelajaran 2011/2012*. Jember: Universitas Jember.

Wijaya, D. I. 2012. *Pembelajaran kontekstual dengan metode inkuiri untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pokok bahasan kegiatan ekonomi kelas IV A SDN Paleran 03 Kecamatan Umbulsari Kabupaten Jember*. Jember: Universitas Jember.

Winardi, T. H. P. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.



LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS TINDAKAN
Penerapan Metode Inkuiri untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Koperasi pada Siswa Kelas IV di SDN Sumpalsari 02 Jember	1. Bagaimanakah peningkatan motivasi belajar siswa kelas IV dengan metode inkuiri pada mata pelajaran IPS pokok bahasan Koperasi di SDN Sumpalsari 02 Jember?	1. Metode Inkuiri	1. Aplikasi metode Inkuiri: a. Orientasi b. Merumuskan masalah yang telah diberikan c. Metumuskan hipotesis d. Mengumpulkan data e. Menguji hipotesis f. Penarikan kesimpulan sementara	1. Responden : Siswa kelas IV SDN Sumpalsari 02 Jember 2. Informan: Guru Kelas IV SDN Sumpalsari 02 Jember 3. Dokumen	1. Jenis Penelitian: Penelitian Tindakan Kelas 2. Daerah penelitian: SDN Sumpalsari 02 Jember 3. Metode pengumpulan data: a. Wawancara b. Dokumen c. Observasi d. Tes e. Angket 4. Analisis Data: Deskriptif Kualitatif a. Peresentase motivasi belajar siswa $Mtv = \frac{\sum st}{\sum sm} \times 100$ Keterangan: Mtv = presentase motivasi $\sum st$ = jumlah tercapai $\sum sm$ = jumlak maksimal	1. Jika diterapkan metode Inkuiri pada mata pelajaran IPS Pokok Bahasan Koperasi maka motivasi belajar siswa kelas IV di SDN Sumpalsari 02 Jember akan meningkat
	2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa kelas IV dengan metode Inkuiri pada Mata Pelajaran	2. Motivasi belajar siswa	2. Motivasi belajar siswa meliputi: a. Minat siswa terhadap pelajaran b. Semangat untuk melakukan tugas			2. Jika diterapkan metode Inkuiri pada mata pelajaran IPS Pokok Bahasan Koperasi maka hasil belajar siswa kelas IV di SDN Sumpalsari 02

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS TINDAKAN
	IPS Pokok Bahasan Koperasi di SDN Sumpersari 02 Jember?		<p>yang telah diberikan</p> <p>c. Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas</p> <p>d. Rasa senang saat mengerjkn tugas yang diberikan</p> <p>e. Reaksi yang ditunjukkan saat diberi stimulus oleh guru</p>		<p>b. Skor peningkatan hasil belajar siswa</p> $pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$ <p>Keterangan : Pk = prestasi kelas srtk = skor riil tercapai kelas sik = skor ideal yang dicapai seluruh siswa dalam kelas</p>	Jember akan meningkat.
		3. Hasil Belajar siswa	3. Skor yang didapat anak dalam pembelajaran			

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**B.1 Pedoman Wawancara****Sebelum Penelitian**

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Model atau metode yang biasa digunakan dalam pembelajaran	Guru kelas IV SDN Sumbersari 02 Jember
2.	Motivasi belajar siswa selama pembelajaran	Guru kelas IV SDN Sumbersari 02 Jember
3.	Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS	Guru kelas IV SDN Sumbersari 02 Jember
4.	Masalah-masalah yang timbul saat pembelajaran IPS	Siswa kelas IV SDN Sumbersari 02 Jember

Sesudah Penelitian

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Tanggapan guru terhadap penerapan metode inkuiri pada pembelajaran IPS	Guru kelas IV SDN Sumbersari 02 Jember
2.	Tanggapan siswa terhadap penerapan metode inkuiri pada pembelajaran IPS	Siswa kelas IV SDN Sumbersari 02 Jember

B.2 Pedoman Observasi**Sebelum Penelitian**

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas	Guru kelas IV SDN Sumbersari 02 Jember

Sesudah Penelitian

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dalam kelas	Peneliti sebagai guru model

B.3 Pedoman Angket**Sebelum Penelitian**

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Motivasi belajar siswa sebelum metode inkuiri diterapkan	siswa kelas IV SDN Sumbersari 02 Jember

Sesudah Penelitian

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Motivasi belajar siswa ketika metode inkuiri diterapkan	siswa kelas IV SDN Sumbersari 02 Jember

B.4 Pedoman Tes

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil tes belajar siswa setelah penerapan metode inkuiri	Nilai mata pelajaran IPS siswa kelas IV SDN Sumbersari 02 Jember

B.5 Pedoman Dokumen

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas IV SDN sumbersaro 02 Jember	Dokumen
2.	Daftar nilai mata pelajaran IPS siswa kelas IV SDN Sumbersari 02 Jember	Dokumen
3.	Foto kegiatan peneliti	Dokumen

LAMPIRAN C. DAFTAR NAMA SISWA

Daftar nama siswa kelas IV SDN Sumpersari 02 Jember

No.	Nama	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	Muhammad Faizal Mahbuby		
2	Rusmiyati		
3	Shafira Salsabila		
4	Afnan Yunus Hibrizi		
5	Afrilia Maulidina		
6	Amar Ramzy Rachbini		
7	Ath Thoriq 'aifan Zhafran		
8	Avina Sabili		
9	Ayudia Putri Rahmad		
10	Desi Kurnia Jaya		
11	Dhika Agung Mardianto		
12	Dicki Saputra		
13	Erika Septiani Putri		
14	Fatia Fina Mawardah		
15	Fitria Putri Ramadhani		
16	Giovany Eka Hermawan		
17	Hammada Syahrullah		
18	Imam Syahroni		
19	Mochammad Zaki Alfandi		
20	Muhammad Rionaldo Anandika I.		
21	Muhammad Zainal Abidin		
22	Qonita Marsya Salsabilla		
23	Rangga Alam Jati		
24	Rey Invri Alvititania		
25	Saskia Anita Ega		
26	Sindi Nur Amalita Hasanatul R.		
27	Siti Aisyah		
28	Siti Lusiana		
29	Ulfatuz Zaskiyah		
30	Vina Ariyani Agustin		
31	Ivan Maulana Ramadhan		
32	Mochammad Ariel Putra W.		
33	Ayumi Fedya Eljelila		
	Jumlah Siswa	16 orang	17 orang

Guru Kelas IV,


Mugi Mumpuni, S.Pd.

NIP. 19630904 199807 2 001

LAMPIRAN D. HASIL BELAJAR PRA SIKLUS**Nilai UTS Siswa Kelas IV SDN Sumpersari 02 Jember 2016/2017**

No.	Nama	Nilai	Skor Maksimal	Kategori				
				SB	B	C	K	SK
1	Muhammad Faizal Mahbuby	75	100		√			
2	Rusmiyati	85	100	√				
3	Shafira Salsabila	80	100	√				
4	Afnan Yunus Hibrizi	60	100			√		
5	Afrilia Maulidina	65	100			√		
6	Amar Ramzy Rachbini	60	100			√		
7	Ath Thoriq 'aifan Zhafran	70	100		√			
8	Avina Sabili	75	100		√			
9	Ayudia Putri Rahmad	70	100		√			
10	Desi Kurnia Jaya	30	100					√
11	Dhika Agung Mardianto	70	100		√			
12	Dicki Saputra	40	100				√	
13	Erika Septiani Putri	55	100				√	
14	Fatia Fina Mawardah	50	100				√	
15	Fitria Putri Ramadhani	20	100					√
16	Giovany Eka Hermawan	45	100				√	
17	Hammada Syahrullah	50	100				√	
18	Imam Syahroni	65	100			√		
19	Mochammad Zaki Alfandi	75	100		√			
20	M. Rionaldo Anandika I.	65	100			√		
21	Muhammad Zainal Abidin	85	100	√				
22	Qonita Marsya Salsabilla	75	100		√			
23	Rangga Alam Jati	55	100				√	
24	Rey Invri Alvititania	85	100	√				
25	Saskia Anita Ega	80	100	√				
26	Sindi Nur Amalita H. R.	70	100		√			
27	Siti Aisyah	85	100	√				
28	Siti Lusiana	75	100		√			
29	Ulfatuz Zaskiyah	85	100	√				
30	Vina Ariyani Agustin	60	100			√		
31	Ivan Maulana Ramadhan	90	100	√				

No.	Nama	Nilai	Skor Maksimal	Kategori				
				SB	B	C	K	SK
32	Mochammad Ariel Putra W.	55	100				√	
33	Ayumi Fedya Eljelila	80	100	√				
Jumlah		2185	3300	9	9	6	7	2
Rata-rata		66.2						

Guru Kelas IV,

Mugi Mumpuni, S.Pd.

NIP. 19630904 199807 2 001

Keterangan:

- SB = Sangat Baik
 B = Baik
 C = Cukup
 KB = Kurang
 SK = Sangat Kurang

Kriteria Hasil Belajar

No	Persentase Hasil Belajar	Kualifikasi
1.	80-100	Sangat baik
2.	70-79	Baik
3.	60-69	Cukup
4.	40-59	Kurang
5.	0-39	Sangat kurang

(Masyhud, 2016:354)

Skor hasil belajar pra siklus menggunakan rumus

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$= \frac{2185}{3300} \times 100$$

$$= 66.2$$

Keterangan :

Pk = prestasi kelas

srtk = skor riil tercapai kelas

sik = skor ideal yang dicapai seluruh siswa dalam kelas

LAMPIRAN E. HASIL BELAJAR SIKLUS I

NILAI IPS POKOK BAHASAN KOPERASI SISWA KELAS IV SDN

SUMBERSARI 02

No.	Nama	Nilai	Skor Maksimal	Kategori				
				SB	B	C	K	SK
1	Muhammad Faizal Mahbuby	80	100	SB				
2	Rusmiyati	85	100	SB				
3	Shafira Salsabila	85	100	SB				
4	Afnan Yunus Hibrizi	75	100		B			
5	Afrilia Maulidina	75	100		B			
6	Amar Ramzy Rachbini	75	100		B			
7	Ath Thoriq 'aifan Zhafran	75	100		B			
8	Avina Sabili	85	100	SB				
9	Ayudia Putri Rahmad	75	100		B			
10	Desi Kurnia Jaya	55	100				K	
11	Dhika Agung Mardianto	75	100		B			
12	Dicki Saputra	65	100			C		
13	Erika Septiani Putri	75	100		B			
14	Fatia Fina Mawardah	75	100		B			
15	Fitria Putri Ramadhani	35	100					SK
16	Giovany Eka Hermawan	75	100		B			
17	Hammada Syahrullah	55	100				K	
18	Imam Syahroni	75	100		B			
19	Mochammad Zaki Alfandi	90	100	SB				
20	M. Rionaldo Anandika I.	75	100		B			
21	Muhammad Zainal Abidin	90	100	SB				
22	Qonita Marsya Salsabilla	85	100	SB				
23	Rangga Alam Jati	70	100		B			
24	Rey Invri Alvititania	90	100	SB				
25	Saskia Anita Ega	85	100	SB				
26	Sindi Nur Amalita H. R.	75	100		B			
27	Siti Aisyah	85	100	SB				
28	Siti Lusiana	75	100		B			
29	Ulfatuz Zaskiyah	85	100	SB				
30	Vina Ariyani Agustin	75	100		B			
31	Ivan Maulana Ramadhan	90	100	SB				
32	Mochammad Ariel Putra W.	70	100		B			
33	Ayumi Fedya Eljelila	90	100	SB				
	Jumlah	2525		13	16	1	2	1
	Rata-rata	76.52						

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

KB = Kurang

SK = Sangat Kurang

Kriteria Hasil Belajar

No	Persentase Hasil Belajar	Kualifikasi
1.	80-100	Sangat baik
2.	70-79	Baik
3.	60-69	Cukup
4.	40-59	Kurang
5.	0-39	Sangat kurang

(Masyhud, 2016:354)

Skor hasil belajar pra siklus menggunakan rumus

$$\begin{aligned}
 pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\
 &= \frac{2525}{3300} \times 100 \\
 &= 76.52
 \end{aligned}$$

Keterangan :

Pk = prestasi kelas

srtk = skor riil tercapai kelas

sik = skor ideal yang dicapai seluruh siswa dalam kelas

LAMPIRAN F. HASIL BELAJAR SIKLUS 2

NILAI IPS POKOK BAHASAN KOPERASI SISWA KELAS IV SDN

SUMBERSARI 02

No.	Nama	Nilai	Skor Maksimal	Kategori				
				SB	B	C	K	SK
1	Muhammad Faizal Mahbuby	85	100	SB				
2	Rusmiyati	90	100	SB				
3	Shafira Salsabila	95	100	SB				
4	Afnan Yunus Hibrizi	85	100	SB				
5	Afrilia Maulidina	85	100	SB				
6	Amar Ramzy Rachbini	75	100		B			
7	Ath Thoriq 'aifan Zhafran	90	100	SB				
8	Avina Sabili	90	100	SB				
9	Ayudia Putri Rahmad	90	100	SB				
10	Desi Kurnia Jaya	65	100			C		
11	Dhika Agung Mardianto	85	100	SB				
12	Dicki Saputra	75	100		B			
13	Erika Septiani Putri	75	100		B			
14	Fatia Fina Mawardah	85	100	SB				
15	Fitria Putri Ramadhani	65	100			C		
16	Giovany Eka Hermawan	90	100	SB				
17	Hammada Syahrullah	75	100		B			
18	Imam Syahroni	90	100	SB				
19	Mochammad Zaki Alfandi	95	100	SB				
20	M. Rionaldo Anandika I.	95	100	SB				
21	Muhammad Zainal Abidin	95	100	SB				
22	Qonita Marsya Salsabilla	90	100	SB				
23	Rangga Alam Jati	90	100	SB				
24	Rey Invri Alvititania	90	100	SB				
25	Saskia Anita Ega	90	100	SB				
26	Sindi Nur Amalita H. R.	85	100	SB				
27	Siti Aisyah	95	100	SB				
28	Siti Lusiana	80	100	SB				
29	Ulfatuz Zaskiyah	95	100	SB				
30	Vina Ariyani Agustin	75	100		B			
31	Ivan Maulana Ramadhan	95	100	SB				
32	Mochammad Ariel Putra W.	85	100	SB				
33	Ayumi Fedya Eljelila	90	100	SB				
	Jumlah	2835		26	5	2	0	0
	Rata-rata	85.91						

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup

KB = Kurang

SK = Sangat Kurang

Kriteria Hasil Belajar

No	Persentase Hasil Belajar	Kualifikasi
1.	80-100	Sangat baik
2.	70-79	Baik
3.	60-69	Cukup
4.	40-59	Kurang
5.	0-39	Sangat kurang

(Masyhud, 2016:354)

Skor hasil belajar pra siklus menggunakan rumus

$$\begin{aligned}pk &= \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 \\ &= \frac{2835}{3300} \times 100 \\ &= 85,91\end{aligned}$$

Keterangan :

Pk = prestasi kelas

srtk = skor riil tercapai kelas

sik = skor ideal yang dicapai seluruh siswa dalam kelas

LAMPIRAN G. HASIL WAWANCARA SEBELUM TINDAKAN

Tujuan wawancara : untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru, tingkat motivasi dan hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode inkuiri pada matapelajaran IPS

Bentuk wawancara : wawancara bebas

Nama Guru : Mugi Mumpuni, S. Pd.

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Dalam mengajar mata pelajaran IPS di kelas biasanya Bapak/Ibu menggunakan metode pembelajaran apa?	Menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi kelompok, karena siswa kalau tidak diterangkan biasanya susah mengerti
2.	Bagaimana motivasi belajar siswa selama pembelajaran IPS di kelas?	Motivasi siswa berbeda-beda ada yang motivasinya rendah tapi beberapa siswa juga tinggi
3.	Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS?	Hasil belajar siswa ada nilainya bagus tapi ada juga yang rendah, karena dirumah biasanya tidak mau mempelajari lagi

KESIMPULAN:

Dalam proses pembelajaran guru menggunakan memilih menggunakan metode diskusi kelompok, tanya jawab dan ceramah karena siswa sulit mengerti apabila tidak dijelaskan. Motivasi dan hasil belajar siswa masih rendah.

Pewawancara,



Arika Nur Mayasari

NIM 110210204088

Tujuan wawancara : untuk mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi siswa saat pembelajaran IPS sebelum diterapkan metode inkuiri

Bentuk wawancara : wawancara bebas

Nama Siwa : Dicki Saputra

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Apakah anda suka dengan pembelajaran IPS yang diberikan guru?	Tidak suka
2.	Bagaimana cara guru menyampaikan materi pelajaran IPS saat pembelajaran berlangsung?	Dijelaskan lalu mengerjakan tugas
3.	Saat guru menerangkan pelajaran IPS di kelas, kegiatan apa yang anda lakukan?	Mendengarkan, kadang-kadang berbicara dengan teman

Nama Siwa : Rusmiyati

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Apakah anda suka dengan pembelajaran IPS yang diberikan guru?	Suka
2.	Bagaimana cara guru menyampaikan materi pelajaran IPS saat pembelajaran berlangsung?	Dijelaskan terus tanya jawab lalu mengerjakan soal
3.	Saat guru menerangkan pelajaran IPS di kelas, kegiatan apa yang anda lakukan?	Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru

KESIMPULAN:

Ada beberapa siswa yang suka pelajaran IPS tapi beberapa ada yang tidak suka, siswa ada yang memperhatikan penjelasan secara sungguh-sungguh tapi beberapa ada yang kurang memperhatikan

Pewawancara.



Arika Nur Mayasari

NIM 110210204088

LAMPIRAN H. HASIL WAWANCARA SETELAH TINDAKAN

Tujuan wawancara : untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan guru, tingkat motivasi dan hasil belajar siswa sebelum diterapkan metode inkuiri pada matapelajaran IPS

Bentuk wawancara : wawancara bebas

Nama Guru : Mugi Mumpuni, S. Pd.

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1	Bagaimana pendapat ibu mengenai penerapan metode inkuiri dalam pembelajaran IPS?	Penerapan metode inkuiri dalam pembelajaran IPS sangat baik dan menarik bagi siswa
2	Apakah metode inkuiri pernah ibu terapkan sebelumnya ?	Belum pernah mbak. Kalau sekedar diskusi pernah diterapkan
3	Bagaimana tanggapan ibu mengenai motivasi dan hasil belajar siswa setelah penerapan metode inkuiri ini?	Menurut saya penerapan metode inkuiri dapat membuat siswa lebih mudah dalam memahami materi dan membuat siswa merasa senang dan semangat belajar melalui kegiatan kelompok. Hasil belajarnya pun cukup baik

KESIMPULAN:

Penerapan metode inkuiri dapat dijadikan salah satu alternative bagi guru untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Pewawancara,



Arika Nur Mayasari

NIM 110210204088

Tujuan wawancara : untuk mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi siswa saat pembelajaran IPS sebelum diterapkan metode inkuiri

Bentuk wawancara : wawancara bebas

Nama Siwa : Saskia Anita Ega

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1	Apakah anda suka dengan pembelajaran yang diberikan guru?	Saya suka
2	Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran menggunakan metode inkuiri dalam pembelajaran IPS?	Belajarnya menyenangkan dan mudah dimengerti.
3	Apa kesulitan yang anda hadapi dalam mengikuti pembelajaran menggunakan metode inkuiri?	Tidak ada

Nama Siwa : Ivan Maulana Ramadhan

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1	Apakah anda suka dengan pembelajaran yang diberikan guru?	Saya suka
2	Bagaimana pendapat anda mengenai pembelajaran menggunakan metode inkuiri dalam pembelajaran IPS?	Belajarnya enak
3	Apa kesulitan yang anda hadapi dalam mengikuti pembelajaran menggunakan metode inkuiri?	Tidak ada, saya masih ingat dengan bab koperasi yang bu guru ajarkan tadi.

KESIMPULAN:

Siswa antusias mengikuti pembelajaran dan menyukai proses pembelajaran dengan penerapan metode inkuiri

Pewawancara,



Arika Nur Mayasari

NIM 110210204088

LAMPIRAN I. HASIL OBSERVASI KEGIATAN GURU**Hasil observasi pra siklus**

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda centang () pada tempat yang telah disediakan sesuai dengan pengamatan anda

No.	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi		
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
3.	Menyampaikan materi pembelajaran		
4.	Member kesempatan siswa untuk bertanya		
5.	Pengorganisasian siswa dalam kelompok secara heterogen dari segi jenis kelamin dan kemampuan akademik		
6.	Member tes atau kuis pada akhir pembelajaran		
7.	Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan		
8.	Memberikan kesempatan kepada siswa yang berprestasi		
9.	Memberikan penguatan kepada siswa		
10.	Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran		
11.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan jelas		

Jember, 9 November 2016

Observer,



Arika Nur Mayasari

NIM 110210204088

Hasil Observasi Siklus 1

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda centang () pada tempat yang telah disediakan sesuai dengan pengamatan anda

No.	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi		
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
3.	Menyampaikan materi pembelajaran		
4.	Member kesempatan siswa untuk bertanya		
5.	Pengorganisasian siswa dalam kelompok secara heterogen dari segi jenis kelamin dan kemampuan akademik		
6.	Member tes atau kuis pada akhir pembelajaran		
7.	Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan		
8.	Memberikan kesempatan kepada siswa yang berprestasi		
9.	Memberikan penguatan kepada siswa		
10.	Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran		
11.	Melaksanakan pembelajran secara runtut dan jelas		

Jember, 11 April 2017

Observer 3,

Observer 2,

Observer 1,


Rizka Novi Irmaningrum

Refta Mei P.

MugiMumpuni, S.Pd.

NIP. 19630904 199807 2 001

Hasil Observasi Siklus 2

Petunjuk:

1. Pengamatan ditujukan kepada guru
2. Berilah tanda centang () pada tempat yang telah disediakan sesuai dengan pengamatan anda

No.	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1.	Kesesuaian kegiatan apersepsi dengan materi		
2.	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
3.	Menyampaikan materi pembelajaran		
4.	Member kesempatan siswa untuk bertanya		
5.	Pengorganisasian siswa dalam kelompok secara heterogen dari segi jenis kelamin dan kemampuan akademik		
6.	Member tes atau kuis pada akhir pembelajaran		
7.	Memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan		
8.	Memberikan kesempatan kepada siswa yang berprestasi		
9.	Memberikan penguatan kepada siswa		
10.	Membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran		
11.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut dan jelas		

Jember, 14 April 2017

Observer 3,

Observer 2,

Observer 1,


Rizka Novi Irmaningrum

Refta Mei P.

MugiMumpuni, S.Pd.

NIP. 19630904 199807 2 001

LAMPIRAN J. ANGKET MOTIVASI PRA SIKLUS

ANGKET MOTIVASI BELAJAR PRA SIKLUS

No.	Nama Siswa	Motivasi yang diamati																				Jumlah skor	Kategori									
		Minat belajar siswa					Semangat belajar siswa					Tanggung jawab terhadap tugas					Rasa senang						Reaksi siswa terhadap stimulus					SR	R	C	T	ST
		a	b	c	D	skor	a	b	c	d	Skor	a	b	c	d	Skor	a	b	c	d	skor		a	b	c	d	Skor					
1	Mahbuby	3	2	2	2	9	2	3	2	2	9	3	3	2	3	11	3	2	2	2	9	2	2	2	2	8	46					√
2	Rusmiyati	3	4	3	2	12	3	3	3	3	12	4	3	3	3	13	3	3	2	3	11	3	3	3	3	12	60					√
3	Shafira	3	2	4	2	11	3	3	2	3	11	3	3	4	3	13	3	2	3	3	11	3	3	3	3	12	58					√
4	Afnan	2	1	2	2	7	2	2	1	2	7	2	2	3	2	9	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	39					√
5	Afrilia	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	40					√
6	Amar	2	1	2	2	7	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	1	1	6	2	2	2	2	8	37					√
7	Zhafran	1	2	2	2	7	1	2	2	2	7	1	2	3	2	8	2	3	2	2	9	2	3	2	3	10	41					√
8	Avina	2	3	3	3	11	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	2	3	3	11	3	3	2	3	11	57					√
9	Ayudia	2	2	3	2	9	2	2	3	3	10	2	3	2	2	9	2	2	2	2	8	3	2	3	2	10	46					√
10	Desi	1	2	2	2	7	1	2	2	2	7	1	2	2	2	7	2	2	2	1	7	2	2	2	2	8	36					√
11	Dhika	2	1	2	3	8	2	3	3	2	10	2	2	2	2	8	2	3	2	2	9	2	2	2	3	9	44					√
12	Dicki	1	1	2	2	6	1	2	1	2	6	2	1	2	2	7	2	2	1	1	6	2	2	2	2	8	33					√
13	Erika	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	1	7	2	2	2	2	8	39					√
14	Fatia	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	1	2	7	2	1	1	2	6	2	2	3	2	9	38					√
15	Fitria	2	2	1	3	8	2	2	2	2	8	2	1	2	1	6	1	2	1	2	6	2	1	2	2	7	35					√
16	Giovany	1	1	2	2	6	2	2	2	1	7	2	2	2	2	8	2	1	2	2	7	2	1	2	1	6	34					√
17	Hammada	2	2	1	2	7	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	1	1	2	6	2	1	2	2	7	36					√
18	Imam	2	2	1	2	7	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	1	2	7	2	1	2	2	7	37					√
19	Zaki	3	3	4	3	13	3	3	3	2	11	3	3	3	2	11	3	3	2	3	11	2	2	3	3	10	56					√
20	Ronaldo	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	1	2	7	2	2	2	2	8	39					√
21	Zainal	4	3	4	3	14	3	3	2	3	11	3	3	2	3	11	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12	61					√
22	Qonita	4	2	3	3	12	3	2	3	2	10	3	3	3	3	12	3	2	2	3	10	3	2	3	3	11	55					√
23	Rangga	1	1	2	2	6	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	1	1	6	2	2	2	2	8	36					√
24	Rey	4	4	3	3	14	3	3	2	3	11	3	3	2	2	10	3	3	2	3	11	3	2	3	3	11	57					√

No.	Nama Siswa	Motivasi yang diamati																				Jumlah skor	Kategori									
		Minat belajar siswa					Semangat belajar siswa					Tanggung jawab terhadap tugas					Rasa senang						Reaksi siswa terhadap stimulus					SR	R	C	T	ST
		a	b	c	D	skor	a	b	c	d	Skor	a	b	c	d	Skor	a	b	c	d	skor		a	b	c	d	Skor					
25	Saskia	3	4	3	4	14	3	2	3	3	11	3	3	2	3	11	3	2	2	3	10	3	2	3	3	11	57					√
26	Sindi	3	3	2	3	11	2	3	2	3	10	3	2	4	3	12	3	2	2	3	10	2	3	3	3	11	54					√
27	Aisyah	4	3	3	4	14	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	3	3	3	3	12	62					√
28	Lusiana	2	3	3	3	11	3	2	3	3	11	3	3	3	2	11	3	3	2	3	11	2	3	3	3	11	55					√
29	Ulfatuz	2	3	3	3	11	3	2	3	3	11	3	3	3	2	11	3	3	3	3	12	3	4	3	3	13	58					√
30	Vina	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	2	3	2	2	9	2	2	3	2	9	42					√
31	Ivan	4	4	3	4	15	3	3	2	3	11	4	2	3	3	12	3	2	3	4	12	2	3	4	3	12	62					√
32	Ariel	2	2	2	2	8	2	2	2	2	8	1	2	2	1	6	2	2	2	2	8	1	2	1	2	6	36					√
33	Ayumi	3	2	3	3	11	3	2	3	3	11	3	3	3	3	12	3	2	3	3	11	3	2	3	3	11	56					√
Jumlah skor masing-masing aspek		316					306					313					295					312					1542	0	14	16	3	
Skor maksimal		660					660					660					660					660					3300					
Rata-rata masing-masing aspek		47,9					46,4					47,4					44,7					47,3					46,73					

Keterangan:

SR = Sangat rendah

R = Rendah

C = Cukup

T = Tinggi

ST = Sangat tinggi

Jumat, 9 November 2016

Peneliti



Arika Nur Mayasari

NIM 110210204088

Analisis data motivasi belajar siswa

1. Penilaian masing-masing indikator

a. Minat belajar siswa

$$P = \frac{\sum skor motivasi}{\sum skor max motivasi} \times 100$$

$$P = \frac{316}{660} \times 100 = 47,9$$

b. Semangat belajar siswa

$$P = \frac{\sum skor motivasi}{\sum skor max motivasi} \times 100$$

$$P = \frac{306}{660} \times 100 = 46,4$$

c. Tanggung jawab terhadap tugas

$$P = \frac{\sum skor motivasi}{\sum skor max motivasi} \times 100$$

$$P = \frac{313}{660} \times 100 = 47,4$$

d. Rasa senang

$$P = \frac{\sum skor motivasi}{\sum skor max motivasi} \times 100$$

$$P = \frac{295}{660} \times 100 = 44,7$$

e. Reaksi siswa terhadap stimulus

$$P = \frac{\sum skor motivasi}{\sum skor max motivasi} \times 100$$

$$P = \frac{312}{660} \times 100 = 47,3$$

2. Penilaian motivasi belajar

Kriteria penilaian motivasi belajar

No.	Skor	Kriteria Motivasi Belajar
1.	81 – 100	Sangat Tinggi
2.	61 – 80	Tinggi
3.	41 – 60	Cukup
4.	21 – 40	Rendah
5.	0 – 20	Sangat Rendah

(Masyhud, 2016:358)

Skor rata-rata motivasi dari 33 siswa

$$P = \frac{\sum skor motivasi}{\sum skor max motivasi} \times 100$$

$$P = \frac{1542}{3300} \times 100 = 46,73$$

LAMPIRAN K. ANGKET MOTIVASI BELAJAR SIKLUS 1

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SIKLUS 1

No.	Nama Siswa	Motivasi yang diamanati																			Jumlah skor tiap siswa	Kategori										
		Minat belajar siswa					Semangat belajar siswa					Tanggung jawab siswa terhadap tugas					Reaksi siswa terhadap stimulus guru					Rasa senang										
		a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor	a	b	c	d	Skor	a	b	c	d		skor	A	b	c	d	Skor	SR	R	C	T	ST
1.	Mahbuby	4	3	5	3	15	4	4	5	3	16	4	4	5	4	17	4	5	4	4	17	4	4	4	4	16	81					ST
2.	Rusmiyati	3	4	3	4	14	4	3	3	3	13	4	3	3	3	13	4	3	4	4	15	3	3	3	4	13	68					T
3.	Shafira	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	5	4	17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	81					ST
4.	Afnan	3	3	4	3	13	4	3	4	3	14	4	3	4	3	14	3	3	4	3	13	3	3	4	3	13	67					T
5.	Afrilia	4	4	4	3	15	4	3	4	3	14	3	3	4	3	13	4	4	3	4	15	4	4	3	4	15	72					T
6.	Amar	3	4	4	4	15	3	3	3	4	13	4	4	3	3	14	3	4	3	4	14	4	3	4	3	14	70					T
7.	Zhafran	4	4	3	4	15	4	3	4	4	15	3	3	3	3	12	3	4	3	4	14	3	3	3	4	13	69					T
8.	Avina	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15	3	3	4	4	14	4	3	4	3	14	3	4	3	3	13	72					T
9.	Ayudia	3	4	4	3	14	4	4	4	3	15	4	4	4	3	15	4	4	4	3	15	3	3	3	4	13	72					T
10.	Desi	4	3	4	3	14	3	4	3	4	14	4	3	4	4	15	4	3	4	4	15	3	3	4	3	13	71					T
11.	Dhika	4	4	3	3	14	4	3	4	3	14	3	3	4	3	13	4	3	3	3	13	4	4	3	4	15	69					T
12.	Dicki	4	4	3	3	14	3	3	4	4	14	3	4	3	4	14	4	4	3	4	15	3	4	3	3	13	70					T
13.	Erika	4	4	4	4	16	4	4	5	4	17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	81					ST
14.	Fatia	4	3	4	3	14	3	4	3	4	14	3	3	4	4	14	4	4	3	4	15	4	3	3	3	13	70					T
15.	Fitria	4	4	4	4	16	4	4	5	4	17	4	5	4	4	17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	82					ST
16.	Giovany	4	3	4	3	14	4	3	4	3	14	3	3	4	3	13	4	3	3	3	13	3	3	4	3	13	67					T
17.	Hammada	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	5	4	17	4	4	5	4	17	82					ST
18.	Imam	3	4	4	3	14	4	3	3	4	14	4	3	3	4	14	3	3	4	3	13	4	3	3	3	13	68					T
19.	Zaki	4	3	4	4	15	4	4	3	4	15	4	3	3	3	13	4	4	4	3	15	4	3	4	4	15	73					T
20.	Rionaldo	3	4	3	4	14	3	4	4	3	14	3	3	4	3	13	3	3	3	3	12	4	3	3	4	14	67					T
21.	Zainal	4	3	4	3	14	4	4	3	4	15	4	3	4	3	14	4	4	3	4	15	4	4	4	3	15	73					T
22.	Qonita	4	3	4	4	15	4	3	3	3	13	4	4	3	4	15	4	3	4	3	14	3	4	3	4	14	71					T
23.	Rangga	3	4	4	3	14	3	4	4	4	15	3	4	3	3	13	3	4	3	3	13	4	4	4	3	15	70					T
24.	Rey	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15	4	3	4	4	15	4	3	4	4	15	3	4	4	3	14	75					T
25.	Saskia	3	4	4	4	15	3	3	3	3	12	4	4	3	4	15	4	3	4	3	14	4	4	4	4	16	72					T
26.	Sindi	4	4	3	4	15	3	4	3	4	14	3	4	3	4	14	3	3	3	3	12	3	4	4	4	15	70					T
27.	Aisyah	4	4	4	4	16	4	4	5	4	17	4	4	5	4	17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	82					ST

No.	Nama Siswa	Motivasi yang diamanati																				Jumlah skor tiap siswa	Kategori														
		Minat belajar siswa					Semangat belajar siswa					Tanggung jawab siswa terhadap tugas					Reaksi siswa terhadap stimulus guru						Rasa senang					SR	R	C	T	ST					
		a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor	a	b	c	d	Skor	a	b	c	d	Skor		A	b	c	d	Skor										
28	Lusiana	3	4	4	4	15	3	4	4	4	15	3	4	4	4	15	4	3	4	4	15	4	3	4	4	15	75					T					
29	Ulfatuz	4	4	4	4	16	4	3	4	3	14	4	3	4	3	14	3	4	3	4	14	3	4	4	4	15	73					T					
30	Vina	4	4	5	4	17	4	5	4	4	17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	82					ST					
31	Ivan	4	4	3	5	16	4	4	4	3	15	4	3	4	4	15	4	3	4	4	15	3	4	4	4	15	76					T					
32	Ariel	3	3	3	4	13	3	3	4	3	13	3	4	4	3	14	4	3	4	4	15	4	3	4	3	14	69					T					
33	Ayumi	4	3	4	4	15	3	4	3	4	14	3	3	3	4	13	3	4	3	4	14	4	4	3	4	15	71					T					
Jumlah skor masing-masing aspek							491						483						477						481						479	2411	0	0	0	26	7
Skor maksimal							660						660						660						660						660	3300					
Jumlah skor rata-rata masing-masing aspek							0.743						0.731						0.722						0.725						0.728	0.7306					

Keterangan:

SR = Sangat rendah

R = Rendah

C = Cukup

T = Tinggi

ST = Sangat tinggi

Jumat, 24 Agustus 2017

Peneliti



Arika Nur Mayasari

NIM 110210204088

Analisis data motivasi belajar siswa

1. Penilaian masing-masing indikator

a. Minat belajar siswa

$$P = \frac{\sum skor motivasi}{\sum skor max motivasi} \times 100$$

$$P = \frac{491}{660} \times 100 = 74,39$$

b. Semangat belajar siswa

$$P = \frac{\sum skor motivasi}{\sum skor max motivasi} \times 100$$

$$P = \frac{483}{660} \times 100 = 73,18$$

c. Tanggung jawab terhadap tugas

$$P = \frac{\sum skor motivasi}{\sum skor max motivasi} \times 100$$

$$P = \frac{477}{660} \times 100 = 72,27$$

d. Rasa senang

$$P = \frac{\sum skor motivasi}{\sum skor max motivasi} \times 100$$

$$P = \frac{479}{660} \times 100 = 72,57$$

e. Reaksi siswa terhadap stimulus

$$P = \frac{\sum skor motivasi}{\sum skor max motivasi} \times 100$$

$$P = \frac{481}{660} \times 100 = 72,87$$

2. Penilaian motivasi belajar

Kriteria penilaian motivasi belajar

No.	Skor	Kriteria Motivasi Belajar
1.	81 – 100	Sangat Tinggi
2.	61 – 80	Tinggi
3.	41 – 60	Cukup
4.	21 – 40	Rendah
5.	0 – 20	Sangat Rendah

(Masyhud, 2016:358)

Skor rata-rata motivasi dari 33 siswa

$$P = \frac{\sum skor motivasi}{\sum skor max motivasi} \times 100$$

$$P = \frac{2411}{3300} \times 100 = 73,06$$

LAMPIRAN L. ANGKET MOTIVASI BELAJAR SIKLUS 2

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SIKLUS 2

No.	Nama Siswa	Motivasi yang diamanati																				Jumlah skor tiap siswa	Kategori									
		Minat belajar siswa					Semangat belajar siswa					Tanggung jawab siswa terhadap tugas					Reaksi siswa terhadap stimulus guru						Rasa senang					SR	R	C	T	ST
		a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor		a	b	c	d	Skor					
1.	Mahbuby	4	4	5	4	17	4	4	5	3	16	4	4	5	4	17	4	5	4	4	17	5	4	5	4	18						ST
2.	Rusmiyati	4	5	4	4	17	5	4	4	4	17	4	4	5	4	17	4	5	4	4	17	4	4	4	4	16						ST
3.	Shafira	4	5	4	4	17	4	4	5	4	17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	5	4	17						ST
4.	Afnan	4	4	5	4	17	4	4	4	4	16	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15						ST
5.	Afrilia	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15					T	
6.	Amar	4	4	5	4	17	4	5	4	4	17	4	5	4	4	17	4	4	5	4	17	4	4	5	4	17						ST
7.	Zhafran	4	4	5	4	17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15						ST
8.	Avina	4	5	4	4	17	4	5	4	4	17	4	5	4	4	17	4	5	4	4	17	4	4	4	4	16						ST
9.	Ayudia	4	4	5	4	17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16						ST
10.	Desi	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	5	4	4	17	4	4	4	3	15					T	
11.	Dhika	4	5	4	4	17	4	4	5	4	17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16						ST
12.	Dicki	4	4	5	4	17	4	4	4	4	16	4	5	4	4	17	4	4	5	4	17	4	4	5	4	17						ST
13.	Erika	4	4	4	4	16	5	4	4	4	17	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16						ST
14.	Fatia	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16					T	
15.	Fitria	4	4	5	4	17	4	4	5	4	17	4	5	4	4	17	4	5	4	4	17	4	4	4	4	16						ST
16.	Giovany	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16					T	
17.	Hammada	4	5	4	4	17	4	5	4	4	17	4	4	4	4	16	4	4	5	4	17	4	4	5	4	17						ST
18.	Imam	4	4	5	4	17	4	5	4	4	17	4	4	5	4	17	4	5	4	4	17	4	4	5	4	17						ST
19.	Zaki	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16					T	
20.	Rionaldo	4	4	4	4	16	4	5	4	4	17	4	4	4	4	16	3	4	3	4	14	4	4	4	4	16					T	
21.	Zainal	4	4	4	4	16	5	4	4	4	17	5	4	4	4	17	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16						ST
22.	Qonita	4	5	4	4	17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	4	4	3	4	15					T	
23.	Rangga	4	4	5	4	17	4	4	5	3	16	4	4	5	4	17	4	4	4	4	16	4	5	4	4	17						ST
24.	Rey	4	5	4	4	17	4	3	4	4	15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15					T	
25.	Saskia	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	3	15	4	4	4	4	16					T	

No.	Nama Siswa	Motivasi yang diamanati																				Jumlah skor tiap siswa	Kategori									
		Minat belajar siswa					Semangat belajar siswa					Tanggung jawab siswa terhadap tugas					Reaksi siswa terhadap stimulus guru						Rasa senang					SR	R	C	T	ST
		a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor	a	b	c	d	skor	a	b	c	d	Skor		a	b	c	d	Skor					
26	Sindi	5	4	4	4	17	3	4	4	4	15	3	4	3	4	14	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16	77					T
27	Aisyah	4	4	5	4	17	4	4	5	4	17	4	4	5	4	17	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	83					ST
28	Lusiana	4	4	3	4	15	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	78					T
29	Ulfatuz	4	5	4	4	17	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15	79					T
30	Vina	4	4	4	3	15	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16	4	4	5	4	17	4	4	4	4	16	79					T
31	Ivan	4	4	4	5	17	5	4	4	4	17	4	4	4	4	16	4	5	4	4	17	3	4	4	4	15	82					ST
32	Ariel	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	4	4	4	4	16	79					T
33	Ayumi	4	4	5	4	17	4	4	4	4	16	4	5	4	4	17	4	4	4	4	16	4	5	4	4	17	83					ST
Jumlah skor masing-masing aspek		544					537					535					534					529					2679	0	0	0	13	19
Skor maksimal		660					660					660					660					660					3300					
Jumlah skor rata-rata masing-masing aspek		0.824					0.814					0.811					0.809					0.802					0.8118					

Keterangan:

SR = Sangat rendah

R = Rendah

C = Cukup

T = Tinggi

ST = Sangat tinggi

Jumat, 24 Agustus 2017

Peneliti



Arika Nur Mayasari

NIM 110210204088

Analisis data motivasi belajar siswa

2. Penilaian masing-masing indikator

a. Minat belajar siswa

$$P = \frac{\sum skor motivasi}{\sum skor max motivasi} \times 100$$

$$P = \frac{544}{660} \times 100 = 82,42$$

b. Semangat belajar siswa

$$P = \frac{\sum skor motivasi}{\sum skor max motivasi} \times 100$$

$$P = \frac{537}{660} \times 100 = 81,36$$

c. Tanggung jawab terhadap tugas

$$P = \frac{\sum skor motivasi}{\sum skor max motivasi} \times 100$$

$$P = \frac{535}{660} \times 100 = 81,06$$

d. Rasa senang

$$P = \frac{\sum skor motivasi}{\sum skor max motivasi} \times 100$$

$$P = \frac{529}{660} \times 100 = 80,15$$

f. Reaksi siswa terhadap stimulus

$$P = \frac{\sum skor motivasi}{\sum skor max motivasi} \times 100$$

$$P = \frac{534}{660} \times 100 = 80,91$$

3. Penilaian motivasi belajar

Kriteria penilaian motivasi belajar

No.	Skor	Kriteria Motivasi Belajar
1.	81 – 100	Sangat Tinggi
2.	61 – 80	Tinggi
3.	41 – 60	Cukup
4.	21 – 40	Rendah
5.	0 – 20	Sangat Rendah

(Masyhud, 2016:358)

Skor rata-rata motivasi dari 33 siswa

$$P = \frac{\sum skor motivasi}{\sum skor max motivasi} \times 100$$

$$P = \frac{2679}{3300} \times 100 = 81,18$$

LAMPIRAN M. SILABUS

SILABUS

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Satua Pendidikan : SD

Kelas/ Semester : IV/ 2

Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi.

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
				Teknik	Bentuk		
2.2 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	Koperasi	Kognitif Produk <ul style="list-style-type: none"> • Mengemukakan pengertian koperasi dengan bahasa sendiri • Menyebutkan tujuan dan manfaat koperasi • Menyebutkan jenis-jenis koperasi dan bidang usahanya • Menyebutkan sistem 	Orientasi <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 2. Guru menjelaskan pentingnya materi yang akan dipelajari sebagai motivasi bagi siswa. 3. Guru menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran 4. Guru menunjukkan gambar kepada siswa 5. Guru menanyakan kepada 	Tes tulis	- Tes Objektif - Tes Subjektif	3x 35 menit (1 kali pertemuan)	- Buku IPS kelas IV SD (BSE) - Pengalaman siswa - Lingkungan sekitar.

KOMPETENSI	MATERI	INDIKATOR	KEGIATAN	PENILAIAN	ALOKASI	SUMBER
		keorganisasian koperasi	siswa tentang gambar yang ditunjukkan kepada siswa			
		Kognitif proses				
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi makna lambang koperasi • Mengidentifikasi jenis koperasi dan jenis bidang usaha disekitar tempat tinggal 	<p>Merumuskan masalah</p> <p>6. Guru membimbing siswa untuk mengajukan beberapa pertanyaan</p> <p>7. Guru membimbing siswa merumuskan masalah</p>			
		Psikomotor				
		<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan arti lambang koperasi • Mampu menjelaskan jenis koperasi dan jenis bidang usaha koperasi • Mampu mempresentasikan hasil kerjanya 	<p>Merumuskan Hipotesis</p> <p>8. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok.</p> <p>9. Guru membagikan LKK kepada masing-masing kelompok.</p> <p>10. Guru meminta siswa untuk berdiskusi curah pendapat dalam merumuskan hipotesis dengan mengajukan pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk dapat merumuskan berbagai kemungkinan jawaban dari permasalahan yang telah</p>			
		Afektif				
		<ul style="list-style-type: none"> • Mampu bekerja sama dengan teman ketika 				

KOMPETENSI	MATERI	INDIKATOR	KEGIATAN	PENILAIAN	ALOKASI	SUMBER
		berdiskusi kelompok	dirumuskan			
		<ul style="list-style-type: none"> • Mampu bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan • Mampu menghargai perbedaan pendapat antar teman 	11. Guru membimbing siswa merumuskan hipotesis yang sesuai dan menuliskan di dalam LKK Mengumpulkan data 12. Guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompok tentang hipotesis dari rumusan masalah yang telah dibuat 13. Guru membimbing siswa untuk mencari dan menemukan informasi koperasi 14. Guru meminta siswa bersama kelompok membaca informasi yang terdapat di dalam LKK dan buku paket 15. Guru meminta siswa untuk merangkum informasi yang terdapat di dalam LKK dan buku paket.			

KOMPETENSI	MATERI	INDIKATOR	KEGIATAN	PENILAIAN	ALOKASI	SUMBER
			<p>Menguji Hipotesis</p> <p>16. Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang terdapat di dalam LKK melalui informasi yang terdapat di dalam buku paket.</p> <p>17. Guru membimbing siswa untuk membandingkan hasil hipotesis yang dibuat dengan data yang diperoleh dari LKK dan buku paket.</p> <p>Membuat Kesimpulan</p> <p>18. Guru membimbing siswa membuat kesimpulan dari hasil kerja kelompok siswa.</p> <p>19. Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mengkomunikasikan hasil jawabannya di depan kelas.</p>			

LAMPIRAN N. RPP PRA SIKLUS**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Nama instansi : SDN Sumpersari 02

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ semester : IV/ 1

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

I. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi

II. KOMPETENSI DASAR

- 1.6 Meneladani kepahlawanan dan patriotism tokoh-tokoh lingkungannya.

III. INDIKATOR

1. Menyebutkan sikap kepahlawanan
2. Menyebutkan sikap patriotism
3. Menyebutkan sikap rela berkorban dalam kehidupan sehari-hari
4. Menyebutkan sikap positif terhadap jasa para pahlawan
5. Menyebutkan sikap berjiwa besar dalam kehidupan sehari-hari

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menyebutkan sikap kepahlawanan
2. Siswa dapat menyebutkan sikap patriotisme
3. Siswa dapat menyebutkan sikap rela berkorban dalam kehidupan sehari-hari
4. Siswa dapat menyebutkan sikap positif terhadap jasa para pahlawan
5. Siswa dapat menyebutkan sikap berjiwa besar dalam kehidupan sehari-hari

V. DAMPAK PENGIRING

Setelah pembelajaran IPS pada materi “Meneladani kepahlawanan dan patriotism tokoh” ini diharapkan semua siswa dapat meneladani kisah-kisah kepahlawanan dan patriotism tokoh.

VI. MATERI PEMBELAJARAN

1. Sikap kepahlawanan dan patriotism dalam kehidupan sehari-hari.

VII. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan pembelajaran	Pengorganisasian		
		Siswa	Waktu	Pendidikan karakter bangsa
1.	Kegiatan awal (10 menit) <ul style="list-style-type: none"> • Siswa berdoa bersama mengucapkan salam dan absensi • Memberikan motivasi, mengorganisasikan dan menjelaskan tujuan pembelajaran • Bertanya jawaban tentang materi pelajaran bab 1, 2, 3, 4, dan 5 yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya 	K	4 menit	Religious, disiplin, bersahabat/komunikatif
		K	3 menit	
		K	3 menit	
2.	Kegiatan inti (50 menit) <ul style="list-style-type: none"> ➤ Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyebutkan contoh sikap kehidupan dan patriotism dalam kehidupan sehari-hari • Guru menyebutkan contoh sikap berjiwa besar dalam kehidupan sehari-hari • Bertanya jawab tentang sikap kepahlawanan dan patriotism dalam kehidupan sehari-hari, serta sikap berjiwa besar dalam kehidupan sehari-hari. ➤ Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa untuk menyebutkan sikap kepahlawanan dan patriotisme dalam kehidupan sehari-hari, serta sikap berjiwa besar dalam kehidupan sehari-hari. • Siswa berdiskusi mengenai sikap kepahlawanan dan patriotism dalam 	K	6 menit	Bersahabat/komunikatif, toleransi, dan kerja keras.
		K	6 menit	
		K	6 menit	Jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, tanggung jawab.
		K	8 menit	Rasa ingin tahu, mandiri, toleransi, bersahabat/komunikatif,

	<p>kehidupan sehari-hari, serta sikap berjiwa besar dalam kehidupan sehari-hari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa secara individu mengerjakan tugas pada buku paket • Siswa secara individu mengerjakan tugas pada buku paket • Siswa diingatkan untuk mempelajari kembali materi-materi sebelumnya dan diminta mengerjakan soal-soal latihan pada buku paket untuk menghadapi ulangan harian pada pertemuan berikutnya. <p>➤ Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya jawab tentang materi yang belum diketahui siswa • Pembahasan lembar tugas • Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, pemberian penguatan, dan penyimpulan • Memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. 	<p>K</p> <p>I</p> <p>I</p> <p>K</p> <p>K</p> <p>K</p> <p>K</p> <p>K</p>	<p>6 menit</p> <p>2 menit</p> <p>2 menit</p> <p>3 menit</p> <p>3 menit</p> <p>3 menit</p> <p>3 menit</p> <p>2 menit</p>	<p>menghrgai prestasi.</p>
3.	<p>Kegiatan Akhir (10 menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru membuat kesimpulan materi yang dipelajari • Tindak lanjut (pemberian tugas rumah) • Siswa diingatkan untuk mempelajari kembali materi pada bab 6 untuk menghadapi ulangan harian pada pertemuan berikutnya • Guru melakukan refleksi kegiatan yang sudah dilaksanakan • Berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing 	<p>K</p> <p>K</p> <p>K</p> <p>K</p> <p>K</p>	<p>2 menit</p> <p>2 menit</p> <p>2 menit</p> <p>2 menit</p> <p>2 menit</p>	<p>Kreatif, bersahabat/komunikatif, religius.</p>

VIII. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan konstektual
2. Pendekatan kooperatif learning
3. Diskusi kelompok

4. Tanya jawab

5. penugasan

IX. SUMBER/ BAHAN BELAJAR

1. Buku IPS SD kelas 4

2. Surat kabar

3. Majalah

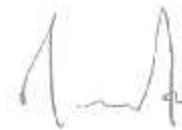
4. Internet

5. Referensi lain yang relevan

X. PENILAIAN

No.	Tabel penilaian Kompetensi Dasar		Tanda tangan	
	Penguasaan konsep	Penerapan	Guru	Orang tua
1.	Uji potensi siswa :....	Hasil kerja:....		
2.	Rata skor ruang cerdasku :....			
3.	Rata skor analisi :....			
4.	Rata skor arena berlatih :....			
Nilai rata-rata (A) :....		Nilai rata-rata (B) :....		
Nilai akhir : $\frac{(A+B)}{2} = \dots$				

Guru Kelas IV,



MUGI MUMPUNI, S.Pd
NIP. 19630904 199807 2 001

LAMPIRAN O. RPP SIKLUS I**RPP SIKLUS 1. PERTEMUAN 1****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Sekolah : SDN Sumbersari 02 Jember

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / semester : IV / II

Alokasi Waktu : 2× 35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten /kota dan provinsi

B. Kompetensi Dasar

2.2 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi**Kognitif Produk**

1. Mengemukakan pengertian koperasi dengan bahasa sendiri
2. Menyebutkan tujuan dan manfaat koperasi

Kognitif proses

1. Mengidentifikasi makna lambang koperasi

Psikomotor

1. Mampu menjelaskan arti lambang koperasi
2. Mampu mempresentasikan hasil kerjanya

Afektif

1. Mampu bekerja sama dengan teman ketika berdiskusi kelompok
2. Mampu bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan
3. Mampu menghargai perbedaan pendapat antar teman

4. Mampu berkomunikasi dengan teman

D. Tujuan Pembelajaran

Kognitif Produk

1. Dengan tanpa membaca buku, siswa dapat mengemukakan pengertian kegiatan koperasi dengan bahasanya sendiri.
2. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menyebutkan tujuan dan manfaat koperasi

Kognitif proses

1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi makna lambang koperasi

Psikomotor

1. Dengan berdiskusi kelompok, siswa mampu menjelaskan arti lambang koperasi
2. Berdasarkan hasil diskusi kelompok, siswa mampu mempresentasikan hasil kerjanya

Afektif

1. Siswa mampu bekerja sama dengan teman ketika berdiskusi kelompok
2. Siswa mampu melaksanakan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan
3. Siswa mampu menghargai perbedaan pendapat antar teman dalam mempresentasikan hasil diskusi
4. Siswa mampu berkomunikasi dengan bahasa yang baik dan benar

E. Materi Pembelajaran

Terlampir

F. Model Pembelajaran

1. Model Inkuiri

G. Skenario Pembelajaran

	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam. 2. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar dan menanyakan kabar siswa 3. Guru membimbing siswa untuk berdoa sebelum pelajaran dimulai. 4. Guru mengecek kehadiran siswa 5. Guru memberikan apersepsi berupa stimulus rasa ingin tahu dengan bertanya jawab tentang pembelajaran dihari sebelumnya 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam. 2. Siswa siap belajar 3. Siswa bersama guru berdoa sebelum pelajaran dimulai. 4. Siswa melakukan absensi 5. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang pembelajaran dihari sebelumnya 6. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan pentingnya materi yang akan dipelajari sebagai motivasi bagi siswa. 2. Guru menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran 3. Guru menunjukkan gambar koperasi kepada siswa 4. Guru menanyakan kepada siswa tentang gambar koperasi yang ditunjukkan kepada siswa <p>Merumuskan masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru membimbing siswa untuk mengajukan beberapa pertanyaan tentang pengertian, tujuan dan lambang koperasi berdasarkan pengetahuan siswa 6. Guru membimbing siswa merumuskan masalah tentang pengertian, tujuan dan lambang koperasi. <p>Merumuskan Hipotesis</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok. 8. Guru membagikan LKK kepada masing-masing kelompok. 9. Guru meminta siswa untuk berdiskusi curah pendapat dalam merumuskan hipotesis dengan 	<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan guru tentang materi yang akan dipelajari. 2. Siswa mendengarkan guru 3. Siswa memperhatikan gambar yang ditunjukkan oleh guru 4. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang gambar koperasi yang ditunjukkan kepada siswa <p>Merumuskan masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa mengajukan beberapa pertanyaan tentang pengertian, tujuan dan lambang koperasi 6. siswa merumuskan masalah tentang pengertian, tujuan dan lambang koperasi. <p>Merumuskan Hipotesis</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. siswa membentuk kelompok. 8. Siswa menerima LKK 9. Siswa berdiskusi bersama kelompok dalam merumuskan hipotesis 10. Siswa merumuskan 	50 menit

	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
	<p>mengajukan pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk dapat merumuskan berbagai kemungkinan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan</p> <p>10. Guru membimbing siswa merumuskan hipotesis yang sesuai yaitu tentang pengertian, tujuan dan lambang koperasi dan menuliskan di dalam LKK</p> <p>Mengumpulkan data</p> <p>11. Guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompok tentang hipotesis dari rumusan masalah yang telah dibuat</p> <p>12. Guru membimbing siswa untuk mencari dan menemukan informasi tentang masalah seputar koperasi</p> <p>13. Guru meminta siswa bersama kelompok membaca informasi yang terdapat di dalam LKK dan buku paket</p> <p>14. Guru meminta siswa untuk merangkum informasi yang terdapat di dalam LKK dan buku paket.</p> <p>Menguji Hipotesis</p> <p>15. Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang terdapat di dalam LKK melalui informasi yang terdapat di dalam buku paket.</p> <p>16. Guru membimbing siswa untuk membandingkan hasil hipotesis yang dibuat dengan data yang diperoleh dari LKK dan buku paket.</p> <p>Membuat Kesimpulan</p> <p>17. Guru membimbing siswa membuat kesimpulan dari hasil kerja kelompok siswa.</p> <p>18. Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk</p>	<p>hipotesis yang sesuai yaitu tentang pengertian, tujuan dan lambang koperasi dan menuliskan di dalam LKK</p> <p>Mengumpulkan data</p> <p>11. Siswa berdiskusi bersama kelompok tentang hipotesis dari rumusan masalah yang telah dibuat</p> <p>12. Siswa mencari dan menemukan informasi tentang masalah seputar koperasi</p> <p>13. siswa bersama kelompok membaca informasi yang terdapat di dalam LKK dan buku paket</p> <p>14. Siswa merangkum informasi yang terdapat di dalam LKK dan buku paket.</p> <p>Menguji Hipotesis</p> <p>15. Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat di dalam LKK melalui informasi yang terdapat di dalam buku paket.</p> <p>16. Siswa membandingkan hasil hipotesis yang dibuat dengan data yang diperoleh dari LKK dan buku paket.</p> <p>Membuat Kesimpulan</p> <p>17. Siswa membuat kesimpulan dari hasil kerja kelompok siswa.</p> <p>18. Siswa bersama kelompok mengkomunikasikan hasil</p>	

	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
	mengkomunikasikan hasil jawabannya di depan kelas	jawabannya di depan kelas.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian skor secara kelompok dan pemberian reward. 2. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran. 3. Guru meminta siswa untuk mempelajari materi berikutnya. 4. Guru Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendapatkan reward. 2. siswa dengan dibimbing guru menyimpulkan pelajaran. 3. Siswa mendengarkan perintah guru untuk mempelajari materi berikutnya 4. siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing 	10 menit

H. Sumber Pembelajaran

Buku Ilmu Pengetahuan Sosial IV penerbit Erlangga dan buku BSE Ilmu Pengetahuan Sosial IV karangan Tanya Hisnu P. 2008 penerbit Pusat Perbukun Departemen Pendidikan Nasional

I. Alat/ Media

1. Gambar
2. LKS dan LKK
3. Buku Paket

J. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik: tes tulis
2. Bentuk instrument: soal objektif dan subjektif (terlampir)

Jember, 9 April 2017

Peneliti,



Arika Nur Mayasari

NIM 110210204088

LAMPIRAN 1. MATERI PEMBELAJARAN

KOPERASI

UUD 1945, Pasal 33 ayat (1) : “perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan. Menurut ahli ekonomi, lembaga atau badan yang cocok dengan maksud pasal tersebut adalah **koperasi**.”

Pengertian koperasi

Koperasi berasal dari kata **co** yang berarti bersama, dan **operare** yang berarti bekerja atau berkarya. Koperasi berarti kelompok atau perkumpulan orang atau badan yang bersatu dalam cita-cita atas dasar kekeluargaan dan gotong royong untuk mewujudkan kemakmuran bersama.

Sifat-sifat koperasi

1. Koperasi merupakan organisasi perekonomian.
2. Anggota koperasi memiliki cita-cita dasar yang sama, yaitu mencapai kemakmuran atau kesejahteraan.
3. Cita-cita ini ingin diwujudkan secara bersama-sama
4. Koperasi memiliki watak sosial

Koperasi Indonesia didirikan pada tanggal 12 Juli 1960 oleh Drs. Moh. Hatta. Atas jasanya di bidang koperasi, Drs. Moh. Hatta diangkat menjadi **Bapak Koperasi Indonesia**. Pada 12 Juli ditetapkan sebagai **Hari Koperasi**.

Tujuan dan manfaat koperasi

- a. Meningkatkan kesejahteraan anggota
- b. Menyediakan kebutuhan pokok
- c. Mempermudah anggota koperasi untuk memperoleh modal usaha
- d. Mengembangkan usaha para anggota koperasi
- e. Menghindarkan anggota koperasi dari praktek rentenir.

Koperasi dibangun dengan modal bersama dan dilakukan serta dijalankan secara bersama. **Asas koperasi** adalah **kekeluargaan dan gotong royong**.

Ciri-ciri koperasi

1. Koperasi merupakan kumpulan orang-orang, bukan kumpulan modal.
2. Kedudukan anggota dalam koperasi sederajat atau setara
3. Kegiatan koperasi harus didasarkan atas kesadaran para anggota, bukan karena terpaksa.
4. Tujuan koperasi untuk kepentingan bersama para anggotanya.

Lambang koperasi lama



- Gerigi Roda: Upaya keras yang ditempuh secara terus menerus
- Rantai (di sebelah kiri): Ikatan kekeluargaan, persatuan dan persahabatan yang kokoh
- Kapas dan Padi (di sebelah kanan): Kemakmuran anggota koperasi secara khusus dan rakyat secara umum yang diusahakan oleh koperasi
- Timbangan: Keadilan sosial sebagai salah satu dasar koperasi
- Bintang dalam perisai: dalam perisai yang dimaksud adalah Pancasila, merupakan landasan idiil koperasi
- Pohon beringin: Simbol kehidupan

- Koperasi Indonesia: Koperasi yang dimaksud adalah koperasi Indonesia, bukan koperasi Negara lain
- Warna Merah Putih: Warna Merah dan Putih yang menjadi background logo menggambarkan sifat nasional Indonesia

Lambang koperasi baru



1. Lambang Koperasi Indonesia terkini dalam bentuk gambar bunga yang memberi kesan akan perkembangan dan kemajuan terhadap perkoperasian di Indonesia, mengandung makna bahwa Koperasi Indonesia harus selalu berkembang, cemerlang, berwawasan, variatif, inovatif sekaligus produktif dalam kegiatannya serta berwawasan dan berorientasi pada keunggulan dan teknologi;
2. Lambang Koperasi Indonesia dalam bentuk gambar 4 (empat) sudut pandang melambangkan arah mata angin yang mempunyai maksud Koperasi Indonesia:
 - Sebagai gerakan koperasi di Indonesia untuk menyalurkan aspirasi;
 - Sebagai dasar perekonomian nasional yang bersifat kerakyatan;
 - Sebagai penjunjung tinggi prinsip nilai kebersamaan, kemandirian, keadilan dan demokrasi;
 - Selalu menuju pada keunggulan dalam persaingan global.

3. Lambang Koperasi Indonesia dalam bentuk Teks Koperasi Indonesia memberi kesan dinamis modern, menyiratkan kemajuan untuk terus berkembang serta mengikuti kemajuan zaman yang bercermin pada perekonomian yang bersemangat tinggi, teks Koperasi Indonesia yang berkesinambungan sejajar rapi mengandung makna adanya ikatan yang kuat, baik di dalam lingkungan internal Koperasi Indonesia maupun antara Koperasi Indonesia dan para anggotanya;
4. Lambang Koperasi Indonesia yang berwarna Pastel memberi kesan kalem sekaligus berwibawa, selain Koperasi Indonesia bergerak pada sektor perekonomian, warna pastel melambangkan adanya suatu keinginan, ketabahan, kemauan dan kemajuan serta mempunyai kepribadian yang kuat akan suatu hal terhadap peningkatan rasa bangga dan percaya diri yang tinggi terhadap pelaku ekonomi lainnya;
5. Lambang Koperasi Indonesia dapat digunakan pada papan nama kantor, pataka, umbul-umbul, atribut yang terdiri dari pin, tanda pengenalan pegawai dan emblem untuk seluruh kegiatan ketatalaksanaan administratif oleh Gerakan Koperasi di Seluruh Indonesia;
6. Lambang Koperasi Indonesia menggambarkan falsafah hidup berkoperasi yang memuat :
 - Tulisan : Koperasi Indonesia yang merupakan identitas lambang;
 - Gambar : 4 (empat) kuncup bunga yang saling bertaut dihubungkan bentuk sebuah lingkaran yang menghubungkan satu kuncup dengan kuncup lainnya, menggambarkan seluruh pemangku kepentingan saling bekerja sama secara terpadu dan berkoordinasi secara harmonis dalam membangun Koperasi Indonesia;
 - Tata Warna :
 1. Warna hijau muda dengan kode warna C:10,M:3,Y:22,K:9
 2. Warna hijau tua dengan kode warna C:20,M:0,Y:30,K:25
 3. Warna merah tua dengan kode warna C:5,M:56,Y:76,K:21
 4. Perbandingan skala 1 : 20.

LAMPIRAN 2. LEMBAR KERJA KELOMPOK

Lembar Kerja Kelompok

Nama Kelompok :

Nama Anggota : 1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

Nilai:

Petunjuk LKK :

1. Tulislah identitas nama kelompok dan anggota kelompokmu.
2. Bacalah petunjuk atau langkah-langkah kegiatan yang terdapat dalam LKK
3. Kerjakan langkah-langkah kegiatan yang diperintahkan dalam LKK dengan baik bersama-sama anggota kelompokmu.
4. Jika terdapat langkah yang tidak dimengerti dapat ditanyakan kepada guru.

Langkah Kegiatan:

1. Bacalah informasi tentang koperasi yang terdapat di dalam LKK dan buku paket tentang pengertian, tujuan, dan lambang koperasi.
2. Rangkumlah hasil informasi yang di dapat pada LKK pada kolom di bawah ini!

3. Rangkumlah hasil informasi yang di dapat pada buku paket pada kolom di bawah ini



4. Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan informasi yang di dapatkan!

a) Jelaskan apa yang dimaksud dengan koperasi?

.....
.....
.....

b) Jelaskan tujuan koperasi!

.....
.....
.....

c) Sebutkan dan jelaskan makna dari lambang koperasi!

.....
.....
.....

Kunci Jawaban

a. Koperasi adalah kelompok atau perkumpulan orang atau badan yang bersatu dalam cita-cita atas dasar kekeluargaan dan gotong royong untuk mewujudkan kemakmuran bersama.

b. Tujuan dan manfaat koperasi

1. Meningkatkan kesejahteraan anggota
2. Menyediakan kebutuhan pokok
3. Mempermudah anggota koperasi untuk memperoleh modal usaha
4. Mengembangkan usaha para anggota koperasi
5. Menghindarkan anggota koperasi dari praktek rentenir.

c. Makna lambang koperasi

1. Gerigi Roda: Upaya keras yang ditempuh secara terus menerus
2. Rantai (di sebelah kiri): Ikatan kekeluargaan, persatuan dan persahabatan yang kokoh
3. Kapas dan Padi (di sebelah kanan): Kemakmuran anggota koperasi secara khusus dan rakyat secara umum yang diusahakan oleh koperasi
4. Timbangan: Keadilan sosial sebagai salah satu dasar koperasi
5. Bintang dalam perisai: dalam perisai yang dimaksud adalah Pancasila, merupakan landasan idiil koperasi
6. Pohon beringin: Simbol kehidupan
7. Koperasi Indonesia: Koperasi yang dimaksud adalah koperasi Indonesia, bukan koperasi Negara lain
8. Warna Merah Putih: Warna Merah dan Putih yang menjadi background logo menggambarkan sifat nasional Indonesia

RPP SIKLUS 1. PERTEMUAN 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN Sumbersari 02 Jember
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / semester : IV / II
Alokasi Waktu : 2× 35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten /kota dan provinsi

B. Kompetensi Dasar

2.2 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi**Kognitif Produk**

1. Menyebutkan jenis-jenis koperasi dan bidang usahanya
2. Menyebutkan sistem keorganisasian koperasi

Kognitif proses

1. Mengidentifikasi jenis koperasi dan jenis bidang usaha disekitar tempat tinggal

Psikomotor

1. Mampu menjelaskan jenis koperasi dan jenis bidang usaha koperasi
2. Mampu mempresentasikan hasil kerjanya

Afektif

1. Mampu bekerja sama dengan teman ketika berdiskusi kelompok
2. Mampu bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan
3. Mampu menghargai perbedaan pendapat antar teman

4. Mampu berkomunikasi dengan teman

D. Tujuan Pembelajaran

Kognitif Produk

1. Dengan tanpa membaca buku, siswa dapat menyebutkan jenis koperasi dan bidang usahanya
2. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menyebutkan system keorganisasian koperasi

Kognitif proses

1. Dengan membaca buku, siswa dapat mengidentifikasi jenis koperasi dan jenis bidang usaha disekitar tempat tinggal

Psikomotor

1. Dengan berdiskusi kelompok, siswa mampu menjelaskan jenis koperasi dan bidang usahanya
2. Berdasarkan hasil diskusi kelompok, siswa mampu mempresentasikan hasil kerjanya

Afektif

1. Siswa mampu bekerja sama dengan teman ketika berdiskusi kelompok
2. Siswa mampu melaksanakan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan
3. Siswa mampu menghargai perbedaan pendapat antar teman dalam mempresentasikan hasil diskusi
4. Siswa mampu berkomunikasi dengan bahasa yang baik dan benar

E. Materi Pembelajaran

Terlampir

F. Model Pembelajaran

1. Model Inkuiri

G. Skenario Pembelajaran

	Langkah Kegiatan		Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam. 2. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar dan menanyakan kabar siswa 3. Guru membimbing siswa untuk berdoa sebelum pelajaran dimulai. 4. Guru mengecek kehadiran siswa 5. Guru memberikan apersepsi berupa stimulus rasa ingin tahu dengan bertanya jawab tentang pembelajaran dihari sebelumnya 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam. 2. Siswa siap belajar 3. Siswa bersama guru berdoa sebelum pelajaran dimulai. 4. Siswa melakukan absensi 5. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang pembelajaran dihari sebelumnya 6. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan pentingnya materi yang akan dipelajari sebagai motivasi bagi siswa. 2. Guru menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran 3. Guru menunjukkan gambar koperasi kepada siswa 4. Guru menanyakan kepada siswa tentang gambar salah satu jenis koperasi yang ditunjukkan kepada siswa <p>Merumuskan masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru membimbing siswa untuk mengajukan beberapa pertanyaan tentang jenis-jenis koperasi dan bidang usahanya serta struktur organisasi koperasi 6. Guru membimbing siswa merumuskan masalah tentang jenis-jenis koperasi dan bidang usahanya serta struktur organisasi koperasi <p>Merumuskan Hipotesis</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok. 8. Guru membagikan LKK kepada masing-masing kelompok. 9. Guru meminta siswa untuk berdiskusi curah pendapat dalam 	<p>Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan guru tentang materi yang akan dipelajari. 2. Siswa mendengarkan guru 3. Siswa memperhatikan gambar yang ditunjukkan oleh guru 4. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang gambar salah satu jenis koperasi yang ditunjukkan kepada siswa <p>Merumuskan masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa mengajukan beberapa pertanyaan tentang jenis-jenis koperasi dan bidang usahanya serta struktur organisasi koperasi 6. siswa merumuskan masalah tentang jenis-jenis koperasi dan bidang usahanya serta struktur organisasi koperasi <p>Merumuskan Hipotesis</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Siswa membentuk kelompok. 8. Siswa menerima LKK 9. Siswa berdiskusi bersama kelompok dalam merumuskan hipotesis 10. Siswa merumuskan 	50 menit

	Langkah Kegiatan		Alokasi Waktu
	<p>merumuskan hipotesis dengan mengajukan pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk dapat merumuskan berbagai kemungkinan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan</p> <p>10. Guru membimbing siswa merumuskan hipotesis yang sesuai yaitu tentang jenis-jenis koperasi dan bidang usahanya serta struktur organisasi koperasi dan menuliskan di dalam LKK</p> <p>Mengumpulkan data</p> <p>11. Guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompok tentang hipotesis dari rumusan masalah yang telah dibuat</p> <p>12. Guru membimbing siswa untuk mencari dan menemukan informasi tentang jenis koperasi</p> <p>13. Guru meminta siswa bersama kelompok membaca informasi yang terdapat di dalam LKK dan buku paket</p> <p>14. Guru meminta siswa untuk merangkum informasi yang terdapat di dalam LKK dan buku paket.</p> <p>Menguji Hipotesis</p> <p>15. Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang terdapat di dalam LKK melalui informasi yang terdapat di dalam buku paket.</p> <p>16. Guru membimbing siswa untuk membandingkan hasil hipotesis yang dibuat dengan data yang diperoleh dari LKK dan buku paket.</p> <p>Membuat Kesimpulan</p> <p>17. Guru membimbing siswa membuat kesimpulan dari hasil kerja kelompok siswa.</p> <p>18. Guru meminta perwakilan dari</p>	<p>hipotesis yang sesuai yaitu tentang jenis-jenis koperasi dan bidang usahanya serta struktur organisasi koperasi</p> <p>Mengumpulkan data</p> <p>11. Siswa berdiskusi bersama kelompok tentang hipotesis dari rumusan masalah yang telah dibuat</p> <p>12. Siswa mencari dan menemukan informasi tentang masalah tentang jenis koperasi</p> <p>13. siswa bersama kelompok membaca informasi yang terdapat di dalam LKK dan buku paket</p> <p>14. Siswa merangkum informasi yang terdapat di dalam LKK dan buku paket.</p> <p>Menguji Hipotesis</p> <p>15. Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat di dalam LKK melalui informasi yang terdapat di dalam buku paket.</p> <p>16. Siswa membandingkan hasil hipotesis yang dibuat dengan data yang diperoleh dari LKK dan buku paket.</p> <p>Membuat Kesimpulan</p> <p>17. Siswa membuat kesimpulan dari hasil kerja kelompok siswa.</p> <p>18. Siswa bersama kelompok</p>	

	Langkah Kegiatan		Alokasi Waktu
	masing-masing kelompok untuk mengkomunikasikan hasil jawabannya di depan kelas.	mengkomunikasikan hasil jawabannya di depan kelas.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberian skor secara kelompok dan pemberian reward. 2. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran. 3. Guru meminta siswa untuk mempelajari materi berikutnya. 4. Guru Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendapatkan reward. 2. siswa dengan dibimbing guru menyimpulkan pelajaran. 3. Siswa mendengarkan perintah guru untuk mempelajari materi berikutnya 4. siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing 	10 menit

H. Sumber Pembelajaran

Buku Ilmu Pengetahuan Sosial IV penerbit Erlangga dan buku BSE Ilmu Pengetahuan Sosial IV karangan Tanya Hisnu P. 2008 penerbit Pusat Perbukun Departemen Pendidikan Nasional

I. Alat/ Media

1. Gambar
2. LKS dan LKK

J. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik: tes tulis
2. Bentuk instrument: soal objektif dan subjektif (terlampir)

Jember, 9 April 2017

Peneliti,



Arika Nur Mayasari

NIM 110210204088

LAMPIRAN 1. MATERI PEMBELAJARAN

JENIS KOPERASI DAN BADAN USAHA KOPERASI

A. Jenis koperasi dan bidang usahanya

1. Koperasi konsumsi

Koperasi konsumsi adalah koperasi yang menyediakan kebutuhan pokok para anggota. Misalnya beras, gula, tepung, kopi, dan sebagainya.

2. Koperasi kredit (simpan pinjam)

Koperasi kredit membantu anggota untuk memperoleh kredit atau pinjaman uang. Anggota koperasi mengumpulkan modal. Modal yang terkumpul dipinjamkan kepada anggota.

3. Koperasi produksi

Koperasi produksi membantu usaha anggota koperasi, juga menampung hasil usaha anggotanya.

B. Berdasarkan keanggotaan

1. Koperasi pertanian

Koperasi ini beranggotakan para petani, buruh tani, dan orang-orang yang terlibat dalam usaha pertanian.

2. Koperasi pensiunan

Koperasi pensiunan beranggotakan para pensiunan PNS.

3. Koperasi pegawai negeri

Koperasi yang beranggotakan para pegawai negeri

4. Koperasi sekolah

Koperasi yang beranggotakan para warga suatu sekolah. Menyediakan buku tulis, penggaris, pensil dan lainnya.

5. Koperasi Unit Desa (KUD)

Beranggotakan masyarakat pedesaan. KUD melakukan usaha dibidang ekonomi.

B. Modal koperasi terdiri atas modal sendiri dan modal pinjaman.

a. Modal sendiri dapat berasal dari:

- Simpanan pokok (sejumlah uang yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi)
- Simpanan wajib (jumlah simpanan tertentu yang harus dibayarkan oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu, misalnya tiap bulan dengan jumlah simpanan yang sama untuk setiap bulannya. Simpanan wajib tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi.)

- Dana cadangan, dan

- Hibah.

b. Modal pinjaman dapat berasal dari:

- Anggota,

- Koperasi lainnya,

- Bank dan lembaga keuangan lainnya,

- Penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya, dan

- Sumber lain yang sah.

C. Organisasi koperasi

Organisasi koperasi terdiri atas rapat anggota, pengurus, dan pengawas. Kekuasaan tertinggi dalam koperasi adalah rapat anggota. Rapat tersebut dihadiri oleh anggota yang pelaksanaannya telah diatur dalam anggaran dasar.

LAMPIRAN 2. LEMBAR KERJA KELOMPOK

Lembar Kerja Kelompok

Nama Kelompok :

Nama Anggota : 1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

Nilai:

Petunjuk LKK :

1. Tulislah identitas nama kelompok dan anggota kelompokmu.
2. Bacalah petunjuk atau langkah-langkah kegiatan yang terdapat dalam LKK
3. Kerjakan langkah-langkah kegiatan yang diperintahkan dalam LKK dengan baik bersama-sama anggota kelompokmu.
4. Jika terdapat langkah yang tidak dimengerti dapat ditanyakan kepada guru.

Langkah Kegiatan:

1. Bacalah informasi tentang koperasi yang terdapat di dalam LKK dan buku paket tentang pengertian, tujuan, dan lambang koperasi.
2. Rangkumlah hasil informasi yang di dapat pada LKK pada kolom di bawah ini!

3. Rangkumlah hasil informasi yang di dapat pada buku paket pada kolom di bawah ini

4. Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan informasi yang di dapatkan!

a) Sebutkan dan jelaskan minimal 3 jenis koperasi?

.....
.....
.....

b) Apakah yang dimaksud dengan simpanan pokok dan simpanan wajib!

.....
.....
.....

c) Sebutkan dan jelaskan organisasi koperasi!

.....
.....
.....

d) Sebutkan jenis koperasi yang ada di sekitar lingkungan tempat tinggal kalian!

.....
.....
.....



Kunci Jawaban

a. Jenis-Jenis Koperasi

Koperasi konsumsi

Koperasi konsumsi adalah koperasi yang menyediakan kebutuhan pokok para anggota. Misalnya beras, gula, tepung, kopi, dan sebagainya.

Koperasi kredit (simpan pinjam)

Koperasi kredit membantu anggota untuk memperoleh kredit atau pinjaman uang. Anggota koperasi mengumpulkan modal. Modal yang terkumpul dipinjamkan kepada anggota.

Koperasi produksi

Koperasi produksi membantu usaha anggota koperasi, juga menampung hasil usaha anggotanya.

b. **Simpanan pokok** (sejumlah uang yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi)

Simpanan wajib (jumlah simpanan tertentu yang harus dibayarkan oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu, misalnya tiap bulan dengan jumlah simpanan yang sama untuk setiap bulannya. Simpanan wajib tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi.)

c. Organisasi koperasi terdiri atas rapat anggota, pengurus, dan pengawas. Kekuasaan tertinggi dalam koperasi adalah rapat anggota. Rapat tersebut dihadiri oleh anggota yang pelaksanaannya telah diatur dalam anggaran dasar.

d. Koperasi sekolah, koperasi unit desa (KUD)

LAMPIRAN P. RPP SIKLUS 2**RPP PERTEMUAN 1 dan 2****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Sekolah : SDN Sumbersari 02 Jember

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / semester : IV / II

Alokasi Waktu : 2× 35 menit

A. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten /kota dan provinsi

B. Kompetensi Dasar

2.2 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Kognitif Produk

1. Menyebutkan jenis koperasi dan bidang usahanya

Kognitif proses

1. Mengidentifikasi makna lambang koperasi

2. Mengidentifikasi jenis koperasi di sekitar tempat tinggal

Psikomotor

1. Mampu menjelaskan arti lambang koperasi

2. Mampu mempresentasikan hasil kerjanya

Afektif

1. Mampu bekerja sama dengan teman ketika berdiskusi kelompok

2. Mampu bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan

3. Mampu menghargai perbedaan pendapat antar teman

4. Mampu berkomunikasi dengan teman

D. Tujuan Pembelajaran

Kognitif Produk

1. Dengan tanpa membaca buku, siswa dapat menyebutkan jenis koperasi dan bidang usahanya

Kognitif proses

1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi makna lambang koperasi
2. Dengan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi jenis koperasi di sekitar tempat tinggalnya

Psikomotor

1. Dengan berdiskusi kelompok, siswa mampu menjelaskan arti lambang koperasi
2. Berdasarkan hasil diskusi kelompok, siswa mampu mempresentasikan hasil kerjanya

Afektif

1. Siswa mampu bekerja sama dengan teman ketika berdiskusi kelompok
2. Siswa mampu melaksanakan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan
3. Siswa mampu menghargai perbedaan pendapat antar teman dalam mempresentasikan hasil diskusi
4. Siswa mampu berkomunikasi dengan bahasa yang baik dan benar

E. Materi Pembelajaran

Terlampir

F. Model Pembelajaran

1. Model Inkuiri

G. Skenario Pembelajaran

	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan salam. 2. Guru mengkondisikan siswa untuk siap belajar dan menanyakan kabar siswa 3. Guru membimbing siswa untuk berdoa sebelum pelajaran dimulai. 4. Guru mengecek kehadiran siswa 5. Guru memberikan apersepsi berupa stimulus rasa ingin tahu dengan bertanya jawab tentang pembelajaran dihari sebelumnya 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam. 2. Siswa siap belajar 3. Siswa bersama guru berdoa sebelum pelajaran dimulai. 4. Siswa melakukan absensi 5. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang pembelajaran dihari sebelumnya 6. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Pertemuan 1 Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan pentingnya materi yang akan dipelajari sebagai motivasi bagi siswa. 2. Guru menjelaskan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran 3. Guru menunjukkan gambar koperasi kepada siswa 4. Guru menanyakan kepada siswa tentang gambar koperasi yang ditunjukkan kepada siswa <p>Merumuskan masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru membimbing siswa untuk mengajukan beberapa pertanyaan tentang lambang koperasi dan jenis koperasi beserta bidang usahanya 6. Guru membimbing siswa merumuskan masalah tentang lambang koperasi dan jenis koperasi beserta bidang usahanya 	<p>Pertemuan 1 Orientasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengarkan guru tentang materi yang akan dipelajari. 2. Siswa mendengarkan guru 3. Siswa memperhatikan gambar yang ditunjukkan oleh guru 4. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang gambar koperasi yang ditunjukkan kepada siswa <p>Merumuskan masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa mengajukan beberapa pertanyaan tentang lambang koperasi dan jenis koperasi beserta bidang usahanya 6. siswa merumuskan masalah tentang lambang koperasi dan jenis koperasi beserta bidang usahanya 	60 menit

	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
	<p>Merumuskan Hipotesis</p> <p>7. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok.</p> <p>8. Guru membagikan LKK kepada masing-masing kelompok.</p> <p>9. Guru meminta siswa untuk berdiskusi curah pendapat dalam merumuskan hipotesis dengan mengajukan pertanyaan yang dapat mendorong siswa untuk dapat merumuskan berbagai kemungkinan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan</p> <p>10. Guru membimbing siswa merumuskan hipotesis yang sesuai yaitu tentang lambang koperasi dan jenis koperasi beserta bidang usahanya dan menuliskan di dalam LKK</p> <p>Mengumpulkan data</p> <p>11. Guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan kelompok tentang hipotesis dari rumusan masalah yang telah dibuat</p> <p>12. Guru membimbing siswa untuk mencari dan menemukan informasi tentang rumusan masalah yang telah dibuat</p> <p>13. Guru meminta siswa bersama kelompok membaca informasi yang terdapat di dalam LKK dan buku paket</p> <p>14. Guru meminta siswa untuk merangkum informasi yang terdapat di dalam LKK dan buku paket.</p> <p>Menguji Hipotesis</p> <p>15. Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang terdapat di dalam LKK melalui informasi yang terdapat di</p>	<p>Merumuskan Hipotesis</p> <p>7. siswa membentuk kelompok.</p> <p>8. Siswa menerima LKK</p> <p>9. Siswa berdiskusi bersama kelompok dalam merumuskan hipotesis</p> <p>10. Siswa merumuskan hipotesis yang sesuai yaitu tentang lambang koperasi dan jenis koperasi beserta bidang usahanya dan menuliskan di dalam LKK</p> <p>Mengumpulkan data</p> <p>11. Siswa berdiskusi bersama kelompok tentang hipotesis dari rumusan masalah yang telah dibuat</p> <p>12. Siswa mencari dan menemukan informasi tentang masalah seputar koperasi</p> <p>13. siswa bersama kelompok membaca informasi yang terdapat di dalam LKK dan buku paket</p> <p>14. Siswa merangkum informasi yang terdapat di dalam LKK dan buku paket.</p> <p>Menguji Hipotesis</p> <p>15. Siswa menjawab pertanyaan yang terdapat di dalam LKK melalui informasi yang</p>	

	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi Waktu
	dalam buku paket. 16. Guru membimbing siswa untuk membandingkan hasil hipotesis yang dibuat dengan data yang diperoleh dari LKK dan buku paket.	terdapat di dalam buku paket. 16. Siswa membandingkan hasil hipotesis yang dibuat dengan data yang diperoleh dari LKK dan buku paket.	60 Menit
	<p>Pertemuan ke-2 Membuat Kesimpulan</p> <p>17. Guru membimbing siswa membuat kesimpulan dari hasil kerja kelompok siswa. 18. Guru meminta perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mengkomunikasikan hasil jawabannya di depan kelas.</p> <p>Tahap tes hasil belajar</p> <p>19. Guru membagikan tes hasil belajar kepada tiap-tiap siswa 20. Guru meminta siswa mulai mengerjakan soal pada tes hasil belajar</p>	<p>Pertemuan 2 Membuat Kesimpulan</p> <p>17. Siswa membuat kesimpulan dari hasil kerja kelompok siswa. 18. Siswa bersama kelompok mengkomunikasikan hasil jawabannya di depan kelas.</p> <p>Tahap tes hasil belajar</p> <p>21. Siswa mendapatkan soal tes hasil belajar 22. Siswa mengerjakan soal pada tes hasil belajar</p>	
Penutup	<p>1. Pemberian skor secara kelompok dan pemberian reward. 2. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran. 3. Guru meminta siswa untuk mempelajari materi berikutnya. 4. Guru Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p>	<p>1. Siswa mendapatkan reward. 2. siswa dengan dibimbing guru menyimpulkan pelajaran. 3. Siswa mendengarkan perintah guru untuk mempelajari materi berikutnya 4. siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing</p>	10 menit

H. Sumber Pembelajaran

Buku Ilmu Pengetahuan Sosial IV penerbit Erlangga dan buku BSE Ilmu Pengetahuan Sosial IV karangan Tanya Hisnu P. 2008 penerbit Pusat Perbukun Departemen Pendidikan Nasional

I. Alat/ Media

Gambar, LKK, dan buku paket

J. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik: tes tulis
2. Bentuk instrument: soal objektif dan subjektif (terlampir)

Jember, 10 April 2017

Peneliti,



Arika Nur Mayasari

NIM 110210204088

LAMPIRAN 1. MATERI PEMBELAJARAN

LAMBANG KOPERASI, JENIS KOPERASI DAN BIDANG USAHANYA

Koperasi berasal dari kata **co** yang berarti bersama, dan **operare** yang berarti bekerja atau berkarya. Koperasi berarti kelompok atau perkumpulan orang atau badan yang bersatu dalam cita-cita atas dasar kekeluargaan dan gotong royong untuk mewujudkan kemakmuran bersama.

Lambang koperasi lama



- Gerigi Roda: Upaya keras yang ditempuh secara terus menerus
- Rantai (di sebelah kiri): Ikatan kekeluargaan, persatuan dan persahabatan yang kokoh
- Kapas dan Padi (di sebelah kanan): Kemakmuran anggota koperasi secara khusus dan rakyat secara umum yang diusahakan oleh koperasi
- Timbangan: Keadilan sosial sebagai salah satu dasar koperasi
- Bintang dalam perisai: dalam perisai yang dimaksud adalah Pancasila, merupakan landasan idiil koperasi

- Pohon beringin: Simbol kehidupan
- Koperasi Indonesia: Koperasi yang dimaksud adalah koperasi Indonesia, bukan koperasi Negara lain
- Warna Merah Putih: Warna Merah dan Putih yang menjadi background logo menggambarkan sifat nasional Indonesia

Lambang koperasi baru



1. Lambang Koperasi Indonesia terkini dalam bentuk gambar bunga yang memberi kesan akan perkembangan dan kemajuan terhadap perkoperasian di Indonesia, mengandung makna bahwa Koperasi Indonesia harus selalu berkembang, cemerlang, berwawasan, variatif, inovatif sekaligus produktif dalam kegiatannya serta berwawasan dan berorientasi pada keunggulan dan teknologi;
2. Lambang Koperasi Indonesia dalam bentuk gambar 4 (empat) sudut pandang melambangkan arah mata angin yang mempunyai maksud Koperasi Indonesia:
 - Sebagai gerakan koperasi di Indonesia untuk menyalurkan aspirasi;
 - Sebagai dasar perekonomian nasional yang bersifat kerakyatan;

- Sebagai penjunjung tinggi prinsip nilai kebersamaan, kemandirian, keadilan dan demokrasi;
 - Selalu menuju pada keunggulan dalam persaingan global.
3. Lambang Koperasi Indonesia dalam bentuk Teks Koperasi Indonesia memberi kesan dinamis modern, menyiratkan kemajuan untuk terus berkembang serta mengikuti kemajuan zaman yang bercermin pada perekonomian yang bersemangat tinggi, teks Koperasi Indonesia yang berkesinambungan sejajar rapi mengandung makna adanya ikatan yang kuat, baik di dalam lingkungan internal Koperasi Indonesia maupun antara Koperasi Indonesia dan para anggotanya;
 4. Lambang Koperasi Indonesia yang berwarna Pastel memberi kesan kalem sekaligus berwibawa, selain Koperasi Indonesia bergerak pada sektor perekonomian, warna pastel melambangkan adanya suatu keinginan, ketabahan, kemauan dan kemajuan serta mempunyai kepribadian yang kuat akan suatu hal terhadap peningkatan rasa bangga dan percaya diri yang tinggi terhadap pelaku ekonomi lainnya;
 5. Lambang Koperasi Indonesia dapat digunakan pada papan nama kantor, pataka, umbul-umbul, atribut yang terdiri dari pin, tanda pengenalan pegawai dan emblem untuk seluruh kegiatan ketatalaksanaan administratif oleh Gerakan Koperasi di Seluruh Indonesia;
 6. Lambang Koperasi Indonesia menggambarkan falsafah hidup berkoperasi yang memuat :
 - Tulisan : Koperasi Indonesia yang merupakan identitas lambang;
 - Gambar : 4 (empat) kuncup bunga yang saling bertaut dihubungkan bentuk sebuah lingkaran yang menghubungkan satu kuncup dengan kuncup lainnya, menggambarkan seluruh pemangku kepentingan saling bekerja sama secara terpadu dan berkoordinasi secara harmonis dalam membangun Koperasi Indonesia;
 - Tata Warna :
 1. Warna hijau muda dengan kode warna C:10,M:3,Y:22,K:9
 2. Warna hijau tua dengan kode warna C:20,M:0,Y:30,K:25

3. Warna merah tua dengan kode warna C:5,M:56,Y:76,K:21
4. Perbandingan skala 1 : 20.

Macam-macam koperasi

A. Berdasarkan Jenis usaha

1. Koperasi konsumsi

Koperasi konsumsi adalah koperasi yang menyediakan kebutuhan pokok para anggota. Misalnya beras, gula, tepung, kopi, dan sebagainya.

2. Koperasi kredit (simpan pinjam)

Koperasi kredit membantu anggota untuk memperoleh kredit atau pinjaman uang. Anggota koperasi mengumpulkan modal. Modal yang terkumpul dipinjamkan kepada anggota.

3. Koperasi produksi

Koperasi produksi membantu usaha anggota koperasi, juga menampung hasil usaha anggotanya.

B. Berdasarkan keanggotaan

1. Koperasi pertanian

Koperasi ini beranggotakan para petani, buruh tani, dan orang-orang yang terlibat dalam usaha pertanian.

2. Koperasi pensiunan

Koperasi pensiunan beranggotakan para pensiunan PNS.

3. Koperasi pegawai negeri

Koperasi yang beranggotakan para pegawai negeri

4. Koperasi sekolah

Koperasi yang beranggotakan para warga suatu sekolah. Menyediakan buku tulis, penggaris, pensil dan lainnya.

5. Koperasi Unit Desa (KUD)

Beranggotakan masyarakat pedesaan. KUD melakukan usaha dibidang ekonomi.

LAMPIRAN 2. LEMBAR KERJA KELOMPOK

Lembar Kerja Kelompok

Nama Kelompok :

Nama Anggota : 1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

Nilai:

Petunjuk LKK :

1. Tulislah identitas nama kelompok dan anggota kelompokmu.
2. Bacalah petunjuk atau langkah-langkah kegiatan yang terdapat dalam LKK
3. Kerjakan langkah-langkah kegiatan yang diperintahkan dalam LKK dengan baik bersama-sama anggota kelompokmu.
4. Jika terdapat langkah yang tidak dimengerti dapat ditanyakan kepada guru.

Langkah Kegiatan:

1. Bacalah informasi tentang koperasi yang terdapat di dalam LKK dan buku paket tentang pengertian, tujuan, dan lambang koperasi.
2. Rangkumlah hasil informasi yang di dapat pada LKK pada kolom di bawah ini!

3. Rangkumlah hasil informasi yang di dapat pada buku paket pada kolom di bawah ini



4. Jawablah pertanyaan di bawah ini berdasarkan informasi yang di dapatkan!

a) Sebutkan dan jelaskan makna dari lambang koperasi!

.....
.....
.....

b) Sebutkan jenis koperasi dan bidang usahanya!

.....
.....
.....

c) Sebutkan jenis koperasi yang ada di sekitar tempat tinggal kalian!

.....
.....
.....

Kunci Jawaban**a. Makna lambang koperasi**

1. Gerigi Roda: Upaya keras yang ditempuh secara terus menerus
2. Rantai (di sebelah kiri): Ikatan kekeluargaan, persatuan dan persahabatan yang kokoh
3. Kapas dan Padi (di sebelah kanan): Kemakmuran anggota koperasi secara khusus dan rakyat secara umum yang diusahakan oleh koperasi
4. Timbangan: Keadilan sosial sebagai salah satu dasar koperasi
5. Bintang dalam perisai: dalam perisai yang dimaksud adalah Pancasila, merupakan landasan idiil koperasi
6. Pohon beringin: Simbol kehidupan
7. Koperasi Indonesia: Koperasi yang dimaksud adalah koperasi Indonesia, bukan koperasi Negara lain
8. Warna Merah Putih: Warna Merah dan Putih yang menjadi background logo menggambarkan sifat nasional Indonesia

b. Jenis koperasi dan bidang usahanya**Koperasi konsumsi**

Koperasi konsumsi adalah koperasi yang menyediakan kebutuhan pokok para anggota. Misalnya beras, gula, tepung, kopi, dan sebagainya.

Koperasi kredit (simpan pinjam)

Koperasi kredit membantu anggota untuk memperoleh kredit atau pinjaman uang. Anggota koperasi mengumpulkan modal. Modal yang terkumpul dipinjamkan kepada anggota.

Koperasi produksi

Koperasi produksi membantu usaha anggota koperasi, juga menampung hasil usaha anggotanya.

c. Koperasi sekolah, KUD

LAMPIRAN Q. KISI-KISI SOAL

KISI-KISI SOAL SIKLUS I

Mata Pelajaran/ Materi Pokok : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

Kelas/ Semester : VI/1

Standar Kompetensi : 2. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

Waktu : 25 menit

Jumlah soal : Pilihan ganda 15 dan uraian 5

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor	Keterangan	
		C1	C2	C3	C4					
2.2 Mengetahui pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	Mengemukakan pengertian koperasi				√	Pilihan ganda	3	1		
				√		Pilihan ganda	10	1		
		√				Pilihan ganda	15	1		
			√			Uraian	16	4		
	Mengidentifikasi lambang koperasi				√		Pilihan ganda	4	1	
				√			Pilihan ganda	7	1	
				√			Uraian	17	6	
	Menjelaskan tujuan dan manfaat koperasi	√					Pilihan ganda	1	1	
			√				Pilihan ganda	9	1	
				√			Pilihan ganda	11	1	
					√		Uraian	19	8	
	Mengidentifikasi macam-		√				Pilihan ganda	2	1	

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor	Keterangan
		C1	C2	C3	C4				
	macam koperasi		√			Pilihan ganda	5	1	
					√	Pilihan ganda	12	1	
				√		Pilihan ganda	14	1	
					√	Uraian	20	8	
	Menjelaskan pentingnya usaha bersama dalam koperasi		√			Pilihan ganda	6	1	
					√	Pilihan ganda	8	1	
			√			Pilihan ganda	13	1	
				√		Uraian	18	6	

Jember, 9 April 2017

Peneliti,



Arika Nur Mayasari

NIM 110210204088

KISI-KISI SOAL SIKLUS II

Mata Pelajaran/ Materi Pokok : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
 Kelas/ Semester : VI/1
 Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.
 Waktu : 25 menit
 Jumlah soal : Pilihan ganda 15 dan uraian 5

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor	Keterangan
		C1	C2	C3	C4				
2.2 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.	Mengemukakan pengertian koperasi	√				Pilihan ganda	1	1	
				√		Pilihan ganda	11	1	
					√	Pilihan ganda	13	1	
	Mengidentifikasi lambang koperasi			√		Pilihan ganda	2	1	
			√			Pilihan ganda	3	1	
				√		Uraian	18	6	
	Menjelaskan tujuan dan manfaat koperasi	√				Pilihan ganda	4	1	
			√			Pilihan ganda	9	1	
				√		Pilihan ganda	12	1	
					√	Uraian	17	8	
	Mengidentifikasi macam-macam koperasi		√			Pilihan ganda	5	1	
					√	Pilihan ganda	6	1	
				√		Pilihan ganda	14	1	
				√		Pilihan ganda	10	1	

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor	Keterangan
		C1	C2	C3	C4				
			√			Uraian	16	4	
					√	Uraian	20	8	
	Menjelaskan pentingnya usaha bersama dalam koperasi		√			Pilihan ganda	7	1	
				√		Pilihan ganda	8	1	
			√			Pilihan ganda	15	1	
				√		Uraian	19	6	

Jember, 9 April 2017

Peneliti,



Arika Nur Mayasari

NIM 110210204088

LAMPIRAN R. TES HASIL BELAJAR SIKLUS 1

Nama :

Kelas :

SDN Sumbersari 02 Jember

Nilai:

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d untuk jawaban yang paling benar.

1. Salah satu tujuan koperasi adalah...
 - a. Meningkatkan kesejahteraan anggotanya
 - b. Meningkatkan pendapatan anggotanya
 - c. Mempermudah pekerjaan anggotanya
 - d. Mempermudah anggotanya memperoleh pekerjaan
2. Koperasi susu perah termasuk koperasi...
 - a. Jasa
 - b. Produksi
 - c. Serba usaha
 - d. Simpan pinjam
3.
 - 1) Koperasi merupakan organisasi perekonomian
 - 2) Koperasi memiliki watak soaial
 - 3) Menyediakan kebutuhan pokok
 - 4) Cita-cita ingin diwujudkan secara bersama-sama
 - 5) Koperasi merupakan kumpulan orang-orang, bukan kumpulan modalDari pernyataan diatas manakah yang termasuk sifat-sifat koperasi...
 - a. 1, 2 dan 3
 - b. 1, 2 dan 4
 - c. 2, 3 dan 4
 - d. 2, 3, dan 5
4.
 - 1) Rantai melambangkan sifat kepribadian Indonesia yang kuat dan berakar
 - 2) Timbangan melambangkan kemakmuran yang harus dicapai
 - 3) Gerigi roda melambangkan usaha yang terus menerus
 - 4) Bintang dan perisai melambangkan landasan koperasi pancasila

Dari pernyataan di atas, manakah pengertian lambang koperasi yang benar...

- a. 1, 2
 - b. 2, 3
 - c. 3, 4
 - d. Benar semua
5. Berdasarkan jenis usaha, koperasi dibedakan menjadi 3, yakni koperasi konsumsi, koperasi kredit, dan koperasi....
- a. Produksi
 - b. Ekonomi
 - c. Usaha bersama
 - d. Sosial
6. Semua anggota koperasi harus bersatu untuk
- a. Hutang modal sebanyak-banyaknya
 - b. Mengembangkan usaha bersama
 - c. Tamasya bersama
 - d. Makan bersama
7. Kerja atau usaha terus menerus adalah makna dari simbol gambar...
- a. Gerigi roda
 - b. Timbangan
 - c. Pohon beringin
 - d. Padi dan kapas
8. 1) didirikan bersama-sama
2) modal dari perseorangan
3) tidak mengutamakan keuntungan
4) pengurus dipilih oleh pemilik modal
5) keuntungan bersifat tertutup
6) terdapat pembagian SHU menurut jasa anggota

Berdasarkan pernyataan diatas manakah yang termasuk ciri badan usaha lainya...

- a. 1, 2 dan 3
- b. 2, 3 dan 4

- c. 2, 3 dan 5
 - d. 3, 4 dan 6
9. Ikut membangun tatanan perekonomian nasional adalah salah satu dari
- a. Manfaat koperasi
 - b. Tujuan koperasi
 - c. Prinsip koperasi
 - d. Asas koperasi
10. Berikut yang *bukan* merupakan prinsip-prinsip koperasi adalah ...
- a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
 - b. Pembagian SHU tergantung jasa anggota
 - c. Pemberian biro jasa terbatas terhadap modal
 - d. Kerja sama untuk mendapatkan bunga desa
11. Berikut *bukan* tujuan koperasi, yaitu ...
- a. Membangun tatanan perekonomian nasional
 - b. Mencari keuntungan sebanyak- banyaknya
 - c. Meningkatkan kesejahteraan anggotanya
 - d. Mengembangkan usaha para anggotanya
12. 1) koperasi pertanian
2) koperasi konsumsi
3) koperasi simpan pinjam
4) koperasi unit desa
5) koperasi produksi
- Dari kelima jenis koperasi diatas, manakah yang termasuk jenis koperasi berdasarkan bidang usahanya...
- a. 1, 2 dan 3
 - b. 1,3 dan 4
 - c. 2, 3 dan 4
 - d. 2, 3 dan 5
13. Semua anggota koperasi harus bersatu untuk
- a. Hutang modal sebanyak-banyaknya
 - b. Mengembangkan usaha bersama

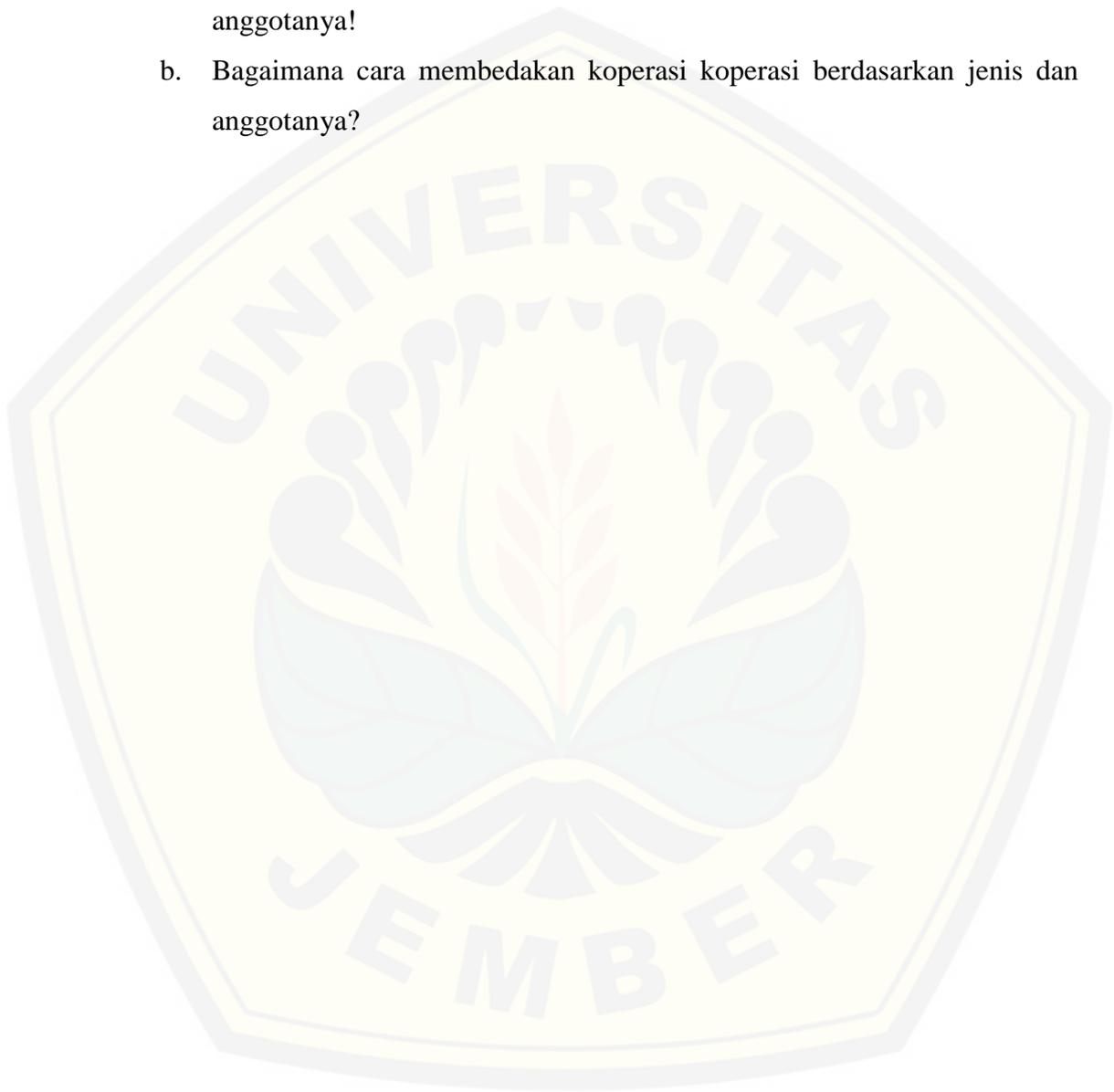
- c. Tamasya bersama
 - d. Makan bersama
14. Danu adalah seorang pengrajin kayu, koperasi apa yang seharusnya diikuti Danu....
- a. Koperasi konsumsi
 - b. Koperasi sekolah
 - c. Koperasi produksi
 - d. Koperasi distribusi
15. Bapak koperasi indonesia adalah bung ...
- a. Hatta
 - b. Karno
 - c. Tomo
 - d. Hadi

II. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar

16. Jelaskan pengertian koperasi menurut pendapatmu sendiri!
17.  Dari gambar disamping, jelaskan makna dari tiap bagian lambang koperasi!
18. Langkah apa yang kita lakukan agar koperasi berkembang?
19. 1) meningkatkan kesejahteraan anggota.
2) memngembangkan usaha pimpinan
3) mempermudah anggota koperasi untuk memperoleh modal usaha.
4) menghindarkan anggota koperasi dari praktek rentenir atau lintah darat
5) membangun tata perekonomian pegawai
6) membangun tatanan perekonomian nasional
7) mengembangkan usaha para anggota koperasi.
8) menyediakan segala kebutuhan orang
9) mempermudah seseorang memperoleh modal usaha
10) menyediakan kebutuhan anggota.

Dari pernyataan diatas mana yang termasuk tujuan koperasi koperasi!

20. Bentuk koperasi dibagi menjadi 2 yaitu berdasarkan jenis usaha dan keanggotannya.
 - a. Jelaskan macam-macam koperasi berdasarkan jenis usaha dan anggotanya!
 - b. Bagaimana cara membedakan koperasi koperasi berdasarkan jenis dan anggotanya?



SELAMAT MENGERJAKAN

I. PILIHAN GANDA

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 11. B |
| 2. B | 12. D |
| 3. B | 13. B |
| 4. C | 14. C |
| 5. A | 15. A |
| 6. B | |
| 7. A | |
| 8. C | |
| 9. B | |
| 10. D | |

II. URAIAN

16. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
17. Pengertian tiap-tiap bagian dari lambang tersebut:
- Rantai melambangkan persahabatan yang kokoh.
 - Tulisan "Koperasi Indonesia" melambangkan kepribadian Indonesia.
 - Padi kapas melambangkan kemakmuran yang harus dicapai.
 - Gerigi roda melambangkan usaha yang terus menerus.
 - Bintang dan perisai melambangkan landasan koperasi Pancasila.
 - Timbangan melambangkan keadilan bagi seluruh anggota.
 - Pohon beringin melambangkan sifat kepribadian Indonesia yang kuat dan berakar.
 - Warna merah putih melambangkan sifat nasional koperasi.
18. – bersatu mengembangkan usaha bersama

- Saling bahu membahu menjalankan usaha
- Meningkatkan semangat gotong royong antar anggota

19. Tujuan koperasi:

- 1) Meningkatkan kesejahteraan anggota.
- 2) Mengembangkan usaha para anggota koperasi.
- 3) Membangun tatanan perekonomian nasional

20. a. Macam koperasi dibagi menjadi 2 yaitu koperasi berdasarkan jenis usaha dan keanggotaannya.

1) Koperasi berdasarkan jenis usaha dan keanggotaannya

a) Koperasi konsumsi

Koperasi konsumsi adalah koperasi yang menyediakan kebutuhan pokok para anggota. Contoh kebutuhan pokok yang disediakan adalah beras, gula, kopi, tepung, dan sebagainya.

b) Koperasi kredit

Koperasi kredit disebut juga koperasi simpan pinjam. Anggota koperasi mengumpulkan modal bersama. Modal yang terkumpul dipinjamkan kepada anggota.

c) Koperasi produksi

Koperasi produksi membantu usaha anggota koperasi. Bisa juga koperasilah yang melakukan suatu jenis usaha bersama-sama. Ada bermacam-macam koperasi produksi. Misalnya koperasi produksi para petani, koperasi produksi peternak sapi, koperasi produksi pengrajin, dan sebagainya.

2) Koperasi berdasarkan keanggotaannya

a) Koperasi pertanian

Koperasi ini beranggotakan para petani, buruh tani, dan orang-orang yang terlibat dalam usaha pertanian. Koperasi pertanian melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pertanian, misalnya penyuluhan pertanian, pengadaan bibit unggul, penyediaan pupuk, obat-obatan, dan lain-lain.

b) Koperasi pensiunan

Koperasi pensiunan beranggotakan para pensiunan pegawai negeri. Koperasi ini bertujuan meningkatkan kesejahteraan para pensiunan dan menyediakan kebutuhan para pensiunan.

c) Koperasi pegawai negeri

Koperasi ini beranggotakan para pegawai negeri. Koperasi inidirikan untuk meningkatkan kesejahteraan para pegawai negeri.

d) Koperasi sekolah

Koperasi ini beranggotakan para warga suatu sekolah. Koperasi sekolah menyediakan kebutuhan warga sekolah, misalnya buku tulis, pena, penggaris, pensil, dan lain-lain. Koperasi sekolah diusahakan dan diurus oleh siswa. Di samping menyediakan kebutuhan sekolah, koperasi sekolah juga merupakan tempat untuk latihan berorganisasi, latihan bekerja sama, latihan bertanggung jawab, dan latihan mengenal lingkungan.

e) Koperasi unit desa

Koperasi unit desa beranggotakan masyarakat pedesaan. KUD melakukan kegiatan usaha di bidang ekonomi. Beberapa usaha KUD, misalnya:

- Menyalurkan sarana produksi pertanian seperti pupuk, obatobatan, alat-alat pertanian, dan lain-lain.
- Memberikan penyuluhan teknis bersama dengan petugas penyuluh lapangan kepada para petani.

b. Perbedaan koperasi berdasarkan jenis usaha dan anggotanya adalah apabila koperasi berdasarkan jenis usaha koperasi tersebut disesuaikan dengan kondisi atau kebutuhan anggotanya, sedangkan koperasi menurut anggotanya koperasi tersebut dikelompokkan berdasarkan pekerjaan atau siapa anggota yang ada dalam sebuah koperasi tersebut.

LAMPIRAN S. SOAL TES HASIL BELAJAR SIKLUS 2

Nama :

Kelas :

SDN Sumbersari 02 Jember

Nilai:

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d untuk jawaban yang paling benar.

1. Koperasi adalah lembaga ekonomi yang berasaskan...
 - a. Persatuan
 - b. Kekeluargaan
 - c. Kesepakatan
 - d. Keterbukaan
2. 1) Rantai melambangkan ikatan kekeluargaan, persatuan dan persahabatan yang kokoh
2) Timbangan melambangkan kemakmuran yang harus dicapai
3) Gerigi roda melambangkan simbol kehidupan
4) Bintang dan perisai melambangkan landasan koperasi pancasila
Dari pernyataan di atas, manakah pengertian lambang koperasi yang benar...
 - a. 1, 2
 - b. 2, 3
 - c. 3, 4
 - d. 1, 4
3. Keadilan Sosial adalah makna dari simbol gambar...
 - a. Gerigi roda
 - b. Timbangan
 - c. Pohon beringin
 - d. Padi dan kapas
4. Salah satu tujuan koperasi adalah...
 - a. Meningkatkan kesejahteraan anggotanya
 - b. Meningkatkan pendapatan anggotanya
 - c. Mempermudah pekerjaan anggotanya

- d. Mempermudah anggotanya memperoleh pekerjaan
- 5. Koperasi yang menyediakan kebutuhan pokok para anggotanya termasuk koperasi...
 - a. Jasa
 - b. Produksi
 - c. Konsumsi
 - d. Simpan pinjam
- 6. 1) koperasi konsumsi
2) koperasi pertanian
3) koperasi kredit
4) koperasi unit desa
5) koperasi produksi
6) koperasi pensiunan

Dari keenam jenis koperasi diatas, manakah yang termasuk jenis koperasi berdasarkan bidang usahanya...

- a. 1, 2 dan 3
 - b. 1, 3 dan 5
 - c. 2, 3 dan 4
 - d. 2, 3 dan 6
- 7. 1) didirikan bersama-sama
2) modal dari perseorangan
3) tidak mengutamakan keuntungan
4) pengurus dipilih oleh pemilik modal
5) keuntungan bersifat tertutup
6) terdapat pembagian SHU menurut jasa anggota

Berdasarkan pernyataan diatas manakah yang termasuk karakteristik koperasi adalah...

- a. 1, 2 dan 3
- b. 1, 4 dan 6
- c. 2, 3 dan 5
- d. 3, 4 dan 6

8. Langkah apa yang kita lakukan agar koperasi berkembang...
 - e. Berusaha sendiri-sendiri
 - f. Mengembangkan usaha sendiri
 - g. Mengambil keuntungan sebesar-besarnya
 - h. Bekerjasama dengan anggota lain
9. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi adalah tugas
 - a. karyawan
 - b. badan pengawas
 - c. anggota dan pengurus
 - d. pengurus koperasi
10. Ayu adalah seorang pegawai negeri, koperasi apa yang seharusnya diikuti Ayu....
 - a. Koperasi konsumsi
 - b. Koperasi pegawai negeri
 - c. Koperasi produksi
 - d. Koperasi distribusi
11. Berikut yang *bukan* merupakan prinsip-prinsip koperasi adalah ...
 - a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
 - b. Pembagian SHU tergantung jasa anggota
 - c. Pemberian biro jasa terbatas terhadap modal
 - d. Kerja sama untuk mendapatkan bunga desa
12. Berikut *bukan* tujuan koperasi, yaitu ...
 - a. Membangun tatanan perekonomian nasional
 - b. Mencari keuntungan sebanyak- banyaknya
 - c. Meningkatkan kesejahteraan anggotanya
 - d. Mengembangkan usaha para anggotanya
13.
 - 1) koperasi memiliki watak sosial
 - 2) kedudukan anggota koperasi sederajat dan setara
 - 3) menyediakan kebutuhan pokok

- 4) kegiatan koperasi harus didasarkan atas kesadaran para anggota, bukan karena terpaksa
- 5) tujuan koperasi untuk kepentingan bersama para anggotanya
- 6) cita-cita ini ingin diwujudkan bersama-sama

Berdasarkan pernyataan diatas yang termasuk ciri-ciri koperasi adalah nomor...

- a. 1, 2 dan 3
 - b. 1, 3 dan 4
 - c. 2, 3 dan 4
 - d. 2, 4 dan 5
14. Ayah Mita adalah seorang pensiunan guru, koperasi yang diikuti ayah Mita adalah...
- e. Koperasi unit desa
 - f. Koperasin PNS
 - g. Koperasi pensiunan
 - h. Koperasi pertanian
15. Semua anggota koperasi harus bersatu untuk
- a. Hutang modal sebanyak-banyaknya
 - b. Mengembangkan usaha bersama
 - c. Tamasya bersama
 - d. Makan bersama

II. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar

16. Sebutkan macam-macam koperasi yang kamu ketahui!
17. 1) meningkatkan kesejahteraan anggota.
2) memngembangkan usaha pimpinan
3) mempersulit anggota koperasi untuk memperoleh modal usaha.
4) menjerumuskan anggota koperasi dalam praktek rentenir atau lintah darat
5) membangun tata perekonomian pegawai
6) membangun tatanan perekonomian nasional
7) mengembangkan usaha para anggota koperasi.

- 8) menyediakan segala kebutuhan pribadi
- 9) mempermudah seseorang memperoleh modal usaha
- 10) menyediakan kebutuhan anggota.

Dari pernyataan diatas mana yang termasuk manfaat koperasi!

18.  Dari gambar disamping, jelaskan makna dari tiap bagian lambang koperasi!

19. Koperasi merupakan badan usaha yang berasaskan kekeluarga dimana kita harus bergotong royong dan berusaha untuk memajukannya. Bagaiman solusi apabila kerjasama itu kurang baik?
20. Bentuk koperasi dibagi menjadi 2 yaitu berdasarkan jenis usaha dan keanggotannya.
- a. Jelaskan macam-macam koperasi berdasarkan jenis usaha dan anggotanya!
 - b. Faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi usaha koperasi?
 - c. Bagaimana cara membedakan koperasi koperasi berdasarkan jenis dan anggotanya?

SELAMAT MENGERJAKAN

I. PILIHAN GANDA

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 11. D |
| 2. D | 12. B |
| 3. B | 13. D |
| 4. A | 14. C |
| 5. C | 15. B |
| 6. B | |
| 7. B | |
| 8. D | |
| 9. B | |
| 10. B | |

II. URAIAN

16. Macam koperasi dibagi menjadi 2 yaitu koperasi berdasarkan jenis usaha dan keanggotaannya.

1) Koperasi berdasarkan jenis usaha dan keanggotaannya

a) Koperasi konsumsi

Koperasi konsumsi adalah koperasi yang menyediakan kebutuhan pokok para anggota. Contoh kebutuhan pokok yang disediakan adalah beras, gula, kopi, tepung, dan sebagainya.

b) Koperasi kredit

Koperasi kredit disebut juga koperasi simpan pinjam. Anggota koperasi mengumpulkan modal bersama. Modal yang terkumpul dipinjamkan kepada anggota.

c) Koperasi produksi

Koperasi produksi membantu usaha anggota koperasi. Bisa juga koperasilah yang melakukan suatu jenis usaha bersama-sama. Ada bermacam-macam koperasi produksi. Misalnya koperasi produksi para petani, koperasi produksi peternak sapi, koperasi produksi pengrajin, dan sebagainya.

2) Koperasi berdasarkan keanggotaanya

a) Koperasi pertanian

Koperasi ini beranggotakan para petani, buruh tani, dan orang-orang yang terlibat dalam usaha pertanian. Koperasi pertanian melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pertanian, misalnya penyuluhan pertanian, pengadaan bibit unggul, penyediaan pupuk, obat-obatan, dan lain-lain.

b) Koperasi pensiunan

Koperasi pensiunan beranggotakan para pensiunan pegawai negeri. Koperasi ini bertujuan meningkatkan kesejahteraan para pensiunan dan menyediakan kebutuhan para pensiunan.

c) Koperasi pegawai negeri

Koperasi ini beranggotakan para pegawai negeri. Koperasi ini didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan para pegawai negeri.

d) Koperasi sekolah

Koperasi ini beranggotakan para warga suatu sekolah. Koperasi sekolah menyediakan kebutuhan warga sekolah, misalnya buku tulis, pena, penggaris, pensil, dan lain-lain. Koperasi sekolah diusahakan dan diurus oleh siswa. Di samping menyediakan kebutuhan sekolah, koperasi sekolah juga merupakan tempat untuk latihan berorganisasi, latihan bekerja sama, latihan bertanggung jawab, dan latihan mengenal lingkungan.

e) Koperasi unit desa

Koperasi unit desa beranggotakan masyarakat pedesaan. KUD melakukan kegiatan usaha di bidang ekonomi. Beberapa usaha KUD, misalnya:

- Menyalurkan sarana produksi pertanian seperti pupuk, obat-obatan, alat-alat pertanian, dan lain-lain.
- Memberikan penyuluhan teknis bersama dengan petugas penyuluh lapangan kepada para petani.

17. Manfaat koperasi:

- Mempermudah anggota koperasi untuk memperoleh modal usaha;

- Menghindarkan anggota koperasi dari praktek rentenir atau lintah darat.
 - Menyediakan kebutuhan anggota.
18. Pengertian tiap-tiap bagian dari lambang tersebut:
- Rantai melambangkan persahabatan yang kokoh.
 - Tulisan "Koperasi Indonesia" melambangkan kepribadian Indonesia.
 - Padi kapas melambangkan kemakmuran yang harus dicapai.
 - Gerigi roda melambangkan usaha yang terus menerus.
 - Bintang dan perisai melambangkan landasan koperasi Pancasila.
 - Timbangan melambangkan keadilan bagi seluruh anggota.
 - Pohon beringin melambangkan sifat kepribadian Indonesia yang kuat dan berakar.
 - Warna merah putih melambangkan sifat nasional koperasi.
19. a. Cara mengatasi kerjasama tim yang kurang baik yaitu dengan cara menciptakan tujuan bersama dalam koperasi, membentuk unit-unit kerja, memecahkan masalah atas dasar kepentingan bersama
20. a. Macam koperasi dibagi menjadi 2 yaitu koperasi berdasarkan jenis usaha dan keanggotaannya.
- 3) Koperasi berdasarkan jenis usaha dan keanggotaannya
- a) Koperasi konsumsi
- Koperasi konsumsi adalah koperasi yang menyediakan kebutuhan pokok para anggota. Contoh kebutuhan pokok yang disediakan adalah beras, gula, kopi, tepung, dan sebagainya.
- b) Koperasi kredit
- Koperasi kredit disebut juga koperasi simpan pinjam. Anggota koperasi mengumpulkan modal bersama. Modal yang terkumpul dipinjamkan kepada anggota.
- c) Koperasi produksi
- Koperasi produksi membantu usaha anggota koperasi. Bisa juga koperasilah yang melakukan suatu jenis usaha bersama-sama. Ada bermacam-macam koperasi produksi. Misalnya koperasi produksi para

petani, koperasi produksi peternak sapi, koperasi produksi pengrajin, dan sebagainya.

4) Koperasi berdasarkan keanggotaanya

a) Koperasi pertanian

Koperasi ini beranggotakan para petani, buruh tani, dan orang-orang yang terlibat dalam usaha pertanian. Koperasi pertanian melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pertanian, misalnya penyuluhan pertanian, pengadaan bibit unggul, penyediaan pupuk, obat-obatan, dan lain-lain.

b) Koperasi pensiunan

Koperasi pensiunan beranggotakan para pensiunan pegawai negeri. Koperasi ini bertujuan meningkatkan kesejahteraan para pensiunan dan menyediakan kebutuhan para pensiunan.

c) Koperasi pegawai negeri

Koperasi ini beranggotakan para pegawai negeri. Koperasi ini didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan para pegawai negeri.

d) Koperasi sekolah

Koperasi ini beranggotakan para warga suatu sekolah. Koperasi sekolah menyediakan kebutuhan warga sekolah, misalnya buku tulis, pena, penggaris, pensil, dan lain-lain. Koperasi sekolah diusahakan dan diurus oleh siswa. Di samping menyediakan kebutuhan sekolah, koperasi sekolah juga merupakan tempat untuk latihan berorganisasi, latihan bekerja sama, latihan bertanggung jawab, dan latihan mengenal lingkungan.

e) Koperasi unit desa

Koperasi unit desa beranggotakan masyarakat pedesaan. KUD melakukan kegiatan usaha di bidang ekonomi. Beberapa usaha KUD, misalnya:

- Menyalurkan sarana produksi pertanian seperti pupuk, obat-obatan, alat-alat pertanian, dan lain-lain.
- Memberikan penyuluhan teknis bersama dengan petugas penyuluh lapangan kepada para petani.

b. 1. Kesadaran berkoperasi

Telah banyak anggota masyarakat yang tidak menyadari bahwa koperasi itu dapat meningkatkan kesejahteraan mereka. Padahal dengan asas kekeluargaan, musyawarah mufakat, serta gotong royong koperasi merupakan wahana yang sesuai untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Maka dengan demikian, kesadaran anggota masyarakat agar berpartisipasi dalam berorganisasi. Koperasi akan mempengaruhi kehidupan koperasi di Indonesia.

2. Pengetahuan dan keterampilan pengurus

Banyak pengawas koperasi yang tidak mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dapat mengembangkan sebuah koperasi, sehingga banyak koperasi yang sala digunakan. Hal ini akan berakibat pada kurangnya minat masyarakat untuk dapat bergabung dengan koperasi tersebut

3. Modal

Adanya sebuah badan usaha, modal itu merupakan peran yang sangat penting bagi koperasi untuk melakukan ekspansi ekonomi. Dan apabila koperasi kekurangan modal, maka itu merupakan kendala yang sering dihadapi dalam pengembangan usaha koperasi di Indonesia. Oleh sebab itu, hindarilah agar tidak kekurangan modal dalam suatu usaha koperasi yang sedang berjalan. Apabila hal itu terjadi, maka suatu badan usaha tersebut akan mengalami penurunan, dalam artian berhenti berusaha.

4. Peran pemerintah

Peran pemerintah dalam mengembangkan hidupnya sebuah koperasi itu sangatlah penting.

c. Perbedaan koperasi berdasarkan jenis usaha dan anggotanya adalah apabila koperasi berdasarkan jenis usaha koperasi tersebut disesuaikan dengan kondisi atau kebutuhan anggotanya, sedangkan koperasi menurut anggotanya koperasi tersebut dikelompokkan berdasarkan

pekerjaan atau siapa anggota yang ada dalam sebuah koperasi tersebut.



LAMPIRAN T. PEDOMAN PENSKORAN

Rubik Penilaian Tes Hasil Belajar Siklus

Jenis tes	Kriteria penilaian
I. Tes objektif/ pilihan ganda	Soal nomor 1-15 untuk jenjang kemampuan C1- C4 Jawaban benar skor = 1 Jawaban salah skor = 0
II. Tes subjektif/ uraian	Soal nomor 16 jenjang kemampuan C2, skor maksimal = 4 Jawaban 2 benar skor = 4 Jawaban 1 benar skor = 2 Jawaban 0 benar skor = 0
	Soal nomor 17 jenjang kemampuan C3, skor maksimal = 6 Jawaban 3 benar skor = 6 Jawaban 2 benar skor = 4 Jawaban 1 benar skor = 2 Jawaban 0 benar skor = 0
	Soal nomor 18 jenjang kemampuan C3, skor maksimal = 6 Jawaban 3 benar skor = 6 Jawaban 2 benar skor = 4 Jawaban 1 benar skor = 2 Jawaban 0 benar skor = 0
	Soal nomor 19 jenjang kemampuan C4, skor maksimal = 8 Jawaban 4 benar skor = 8 Jawaban 3 benar skor = 6 Jawaban 2 benar skor = 4 Jawaban 1 benar skor = 2 Jawaban 0 benar skor = 0
	Soal nomor 20 jenjang kemampuan C4, skor maksimal = 8 Jawaban 4 benar skor = 8 Jawaban 3 benar skor = 6 Jawaban 2 benar skor = 4 Jawaban 1 benar skor = 2 Jawaban 0 benar skor = 0
Total	47
Nilai maksimal	$\frac{s}{s} \frac{y}{m} \frac{d}{n} \times 100 = 100$

Rubrik Penilaian Tes Hasil Belajar Siklus II

Jenis tes	Kriteria penilaian
III. Tes objektif/ pilihan ganda	Soal nomor 1-15 untuk jenjang kemampuan C1- C4 Jawaban benar skor = 1 Jawaban salah skor = 0
IV. Tes subjektif/ uraian	Soal nomor 16 jenjang kemampuan C2, skor maksimal = 4 Jawaban 2 benar skor = 4 Jawaban 1 benar skor = 2 Jawaban 0 benar skor = 0
	Soal nomor 17 jenjang kemampuan C4, skor maksimal = 8 Jawaban 4 benar skor = 8 Jawaban 3 benar skor = 6 Jawaban 2 benar skor = 4 Jawaban 1 benar skor = 2 Jawaban 0 benar skor = 0
	Soal nomor 18 jenjang kemampuan C3, skor maksimal = 6 Jawaban 3 benar skor = 6 Jawaban 2 benar skor = 4 Jawaban 1 benar skor = 2 Jawaban 0 benar skor = 0
	Soal nomor 19 jenjang kemampuan C3, skor maksimal = 6 Jawaban 3 benar skor = 6 Jawaban 2 benar skor = 4 Jawaban 1 benar skor = 2 Jawaban 0 benar skor = 0
	Soal nomor 20 jenjang kemampuan C4, skor maksimal = 8 Jawaban 4 benar skor = 8 Jawaban 3 benar skor = 6 Jawaban 2 benar skor = 4 Jawaban 1 benar skor = 2 Jawaban 0 benar skor = 0
Total	47
Nilai maksimal	$\frac{s}{s} \cdot \frac{y}{m} \cdot \frac{d}{n} \times 100 = 100$

LAMPIRAN U. SURAT IZIN PENELITIAN

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
	UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 021/16 /UN25.1.5/LT/2015
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Observasi

18 Mei 2015

Yth. Kepala SDN Sumbersari 02
Sumbersari - Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Arika Nur Mayasari
NIM : 110210204088
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan observasi untuk keperluan Penelitian tentang " Penerapan Metode Bilisiri untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Menghargai Berbagai Peninggalan Sejarah di SDN Sumbersari 02 Jember Tahun Pelajaran 2015/2016" di Sekolah yang Saudara pimpin.

Selubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan I,

Dr. Sukatman, M.Pd.
NIP.19640123 199512 1 001

LAMPIRAN V. SURAT KETERANGAN PENELITIAN

	PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER DINAS PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR NEGERI SUMBERSARI 02 <small>Jalan Kalutang No 02-Sumbersari (0331) 322837 Jember</small>
<hr/> SURAT KETERANGAN Nomor: 421.2/130/413.03.20523974/2017	
Yang bertanda tangan dibawah ini:	
Nama	: Ninik Ratnawati, S. Pd.
NIP	: 19661009 199003 2 007
Jabatan	: Kepala Sekolah
Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:	
Nama	: Arika Nur Mayasari
NIM	: 110210204088
Program Studi	: PGSD
Benar-benar bahwa telah melaksanakan penelitian di SDN Summersari 02 tahun pelajaran 2016/2017 terhitung sejak 10 April 2017 s/d 15 April 2017 dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul:	
"PENERAPAN METODE INKUIRI UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS POKOK BAHASAN KOPERASI PADA SISWA KELAS IV DI SDN SUMBERSARI 02 JEMBER"	
Dengan demikian surt keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Jember, 15 April 2017. Kepala sekolah  <u>NINIK RATNAWATI, S. Pd.</u> NIP. 19661009 199003 2 007	

LAMPIRAN W. DOKUMENTASI



Gambar 1. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk mengajukan pertanyaan



Gambar 2. Guru bersama siswa merumuskan masalah



Gambar 3. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok



Gambar 4. Siswa mengerjakan tugas kelompok



Gambar 5. Siswa membacakan hasil kerja kelompok



Gambar 6. Siswa mengerjakan soal

LAMPIRAN X. BIODATA DIRI

A. Biodata Diri



Nama : Arika Nur Mayasari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Madiun, 23 Mei 1992
Agama : Islam
Nama Ayah : Sugino
Nama Ibu : Kusmini
Alamat Asal : Jalan Kaswari RT. 11/02 Desa Purworejo, Kec.
Geger, Kabupaten Madiun
Alamat di Jember : Jalan Bangka V No. 1 Kabupaten Jember

B. Riwayat Pendidikan

No	Tahun Lulus	Pendidikan	Tempat
1.	2005	SDN Purworejo 1	Madiun
2.	2008	SMPN 1 Geger	Madiun
3.	2011	SMAN 1 Geger	Madiun